



LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN TEMANGGUNG ART & CULTURE CENTER DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION*

MAULIDA FARA HAFIEDZAH
19660086

DOSEN PEMBIMBING I
Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING II
Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Kamis, 8 Juni 2023

Malang, 2 Juni 2023



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 20050 1 2005

(Dosen Pembimbing 1)



Dr. M. Makhliis Fahrudin, M.S.I.
NIDT. 20140201409


(Dosen Pembimbing 2)




LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

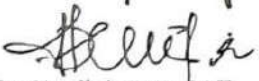
Oleh :
Nama : Maulida Fara Hafiedzah
NIM : 19660086
Judul Tugas Akhir : TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER
Tanggal Ujian : 08 Juni 2023
Disetujui oleh :

1. 
Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001


(Ketua Penguji)

2. 
Tarranita Kosumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

(Anggota Penguji 1)

3. 
Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 20050 1 2005

(Anggota Penguji 2/ Sekretaris Penguji)

4. 
Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I.
NIDT. 20240201409

(Anggota Penguji 3)



Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 20050 1 2005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maulida Fara Hafiedzah
NIM Mahasiswa : 19660086
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya berjudul:

PERANCANGAN TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,


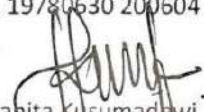


Malang, 20 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

Maulida Fara H.
19660086



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- 
1. Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001
(Ketua Penguji)
- 
2. Tarrabita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001
(Anggota Penguji 1)
- 
3. Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 20050 1 2005
(Anggota Penguji 2/ Sekertaris Penguji)
- 
4. Dr. M. Mukhlis Fehrudin, M.S.I.
NIDT. 20140201409
(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Maulida Fara Hafiedzah
NIM Mahasiswa : 19660086
Judul Tugas Akhir : TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya dst.

Alhamdulillah laporan seminar hasil dengan judul "**Perancangan Temanggung Art and Culture Center dengan Pendekatan Extending Tradition**" telah dapat diselesaikan. Selama pengerjaan penulis laporan ini penulis berterimakasih oleh berbagai macam pihak atas dukungan selama ini. Terutama kepada:

1. Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang selalu meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
 - Ibu Dr. Nunik Junara, M.T selaku dosen pembimbing 1 selama penulisan laporan seminar proposal.
 - Bapak Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I selaku dosen pembimbing 2 selama penulisan laporan seminar hasil.
2. Segenap dosen dan tenaga pendidik Teknik Arsitektur UIN Malang selama masa perkuliahan.
3. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik doa, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, dan kerjakerasnya.
4. Teman-teman Arsitektur UIN Malang angkatan 2019 yang mendukung dan berjuang bersama selama ini, terutama Dini, Ulya, Hana, Azza, Yaya, Ilyasa.
5. Teman-teman di rumah yang selalu mendukung.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan untuk lebih menyempurnakan laporan perancangan ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Malang, 20 Juni 2023


Penulis



PERANCANGAN TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

Nama Mahasiswa : Maulida Fara Hafiedzah
NIM Mahasiswa : 19660086
Pembimbing 1 : Dr. Nunik Junara, M.T
Pembimbing 2 : Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRAK

Kabupaten Temanggung yang terletak di Provinsi Jawa Tengah memiliki banyak potensi kebudayaan yang beragam dan unik. Adapaun upaya pemerintah yang mencoba menunjang hal tersebut dengan diadakan festival budaya tiap tahunnya. Upaya tersebut tentunya harus dibarengi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat dengan tujuan agar lebih dijangkau ke semua lapisan masyarakat dan tidak hanya di dalam daerah Temanggung tetapi juga dari luar daerah. Namun, hal itu dinilai masih kurang dalam mewujudkan upaya mempertahankan seni dan budaya karena ada beberapa masalah. Belum adanya fasilitas terpusat untuk mewadahi seni dan budaya yang ada di Temanggung serta adanya permasalahan dari masyarakatnya sendiri yang kurang memiliki kepedulian dengan *local wisdom* daerah sendiri dan cenderung melewatkan hal tersebut. Perancangan Temanggung Art and Culture Center ini menjadi salah satu solusi dari masalah yang ada dengan tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang nantinya akan mendukung kelestarian budaya, mewadahi kegiatan pendidikan seni, sekaligus sebagai tempat alternatif objek wisata edukatif yang bertemakan kebudayaan seni. Konsep pada perancangan Temanggung Art and Culture Center menggunakan pendekatan *Extending Tradition* yang sesuai dengan tujuan dari perancangan ini.

Kata kunci: Temanggung, seni, budaya, tradisi



TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER DESIGN WITH EXTENDING TRADITION APPROACH

Name : Maulida Fara Hafiedzah
Student Identity Number : 19660086
Supervisor : Dr. Nunik Junara, M.T
Co-Supervisor : Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRACT

Temanggung Regency, located in Central Java Province, has diverse and unique cultural potential. The government's efforts try to support this by holding a cultural festival every year. Of course, these efforts must be accompanied by utilizing technology that has developed rapidly to make it more accessible to all levels of society, not only within the Temanggung area but also from outside the region. However, this is considered lacking in realizing efforts to maintain art and culture because of several problems. There is no centralized facility to accommodate arts and culture in Temanggung, and there are problems with the people themselves, who lack concern for local wisdom and tend to miss it. The design of the Temanggung Art and Culture Center is one of the solutions to existing problems to produce a design that will later support cultural preservation, accommodate art education activities, and provide an alternative place for educational tourism objects with the theme of art and culture. The concept in the design of the Temanggung Art and Culture Center uses an Extending Tradition approach that is based on the objectives of this design.

Keywords: Temanggung, art, culture, tradition

تصميم TEMANGGUNG للفنون والثقافة مع توسيع نهج التقليد

موليدا فارا حفيظه:

19660086

دكتور. نونيك جونارا ، مونتانا

دكتور. مخلص فخر الدين ، MSI

أسم الطالب

طالب نيم

المستشار 1

المستشار 2

خلاصة

تتمتع Temanggung Regency ، التي تقع في مقاطعة Java الوسطى ، بالعديد من الإمكانيات الثقافية المتنوعة والفريدة من نوعها. هناك جهود حكومية تحاول دعم ذلك من خلال إقامة مهرجان ثقافي كل عام. بالطبع ، يجب أن تكون هذه الجهود مصحوبة باستخدام التكنولوجيا التي تطورت بسرعة بهدف جعلها في متناول جميع مستويات المجتمع وليس فقط داخل منطقة Temanggung ولكن أيضاً من خارج المنطقة. ومع ذلك ، فإن هذا يعتبر نقصاً في تحقيق الجهود للحفاظ على الفن والثقافة لوجود العديد من المشاكل. لا توجد منشأة مركزية لاستيعاب الفنون والثقافة في Temanggung وهناك مشاكل من الأشخاص أنفسهم الذين يفتقرون إلى الاهتمام بحكمة محلية المنطقة الخاصة وتميل إلى تفويتها. يعد تصميم مركز Temanggung للفنون والثقافة أحد الحلول للمشاكل الحالية بهدف إنتاج تصميم يدعم لاحقاً الحفاظ على الثقافة ، ويستوعب أنشطة التعليم الفني ، فضلاً عن مكان بديل لأشياء السياحة التعليمية بموضوع ثقافة الفن. يستخدم مفهوم تصميم مركز Temanggung للفنون والثقافة نهجاً مديد / التقليد مناسبة لغرض هذا التصميم.

الكلمات المفتاحية: Temanggung ، فن ، ثقافة ، تقليد

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB 1. PENDAHULUAN	1
Deskripsi Obek	2
Data Tapak	3
Isu & Pendekatan Perancangan	4
Nilai-nilai	5
BAB 2. DATA	6
Data	7
Kajian Perancangan	9
BAB 3. PROSES DESAIN	13
Skema Proses Desain	14
Ide Dasar Desain	15
BAB 4. ANALISIS	16
Analisis & Programing	17
Analisis Tapak	19
Analisis Bentuk	23
Analisis Utilitas	24
Analsisi Struktur	25
BAB 5. KONSEP	26
Konsep Dasar	17
Analisis Tapak	19
Analisis Bentuk	23
Analisis Utilitas	24
Analsisi Struktur	25

DAFTAR ISI

BAB 6. HASIL PERANCANGAN	37
BAB 7. PENUTUP	48
Kesimpulan	49
Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52



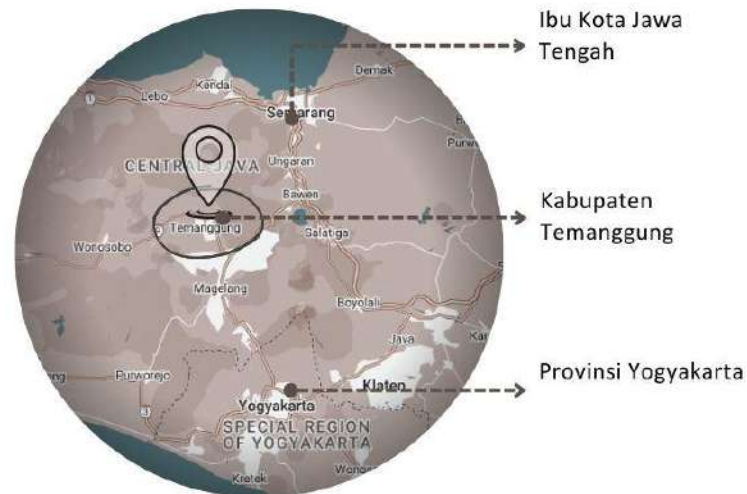
BAB 1

PENDAHULUAN

01.

DESKRIPSI OBJEK & PENDEKATAN

TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER



Gambar: Lokasi Wilayah Kabupaten Temanggung
(Sumber: Pribadi)

Objek perancangan ini merupakan sebuah Pusat fasilitas/tempat seni kreatif dan budaya di Kabupaten Temanggung, yang berfungsi sebagai tempat pertunjukan dan pameran seni untuk menjaga kelestarian budaya Temanggung, diadakan festival atau pameran tahunan dan fungsi lainnya bisa menjadi area edukasi dan rekreasi budaya khas Temanggung.

Temanggung Art and Culture Center ini akan diutamakan pada pemberian fasilitas/ wadah bagi masyarakat Temanggung baik dari pelaku seni maupun masyarakat sekitar.

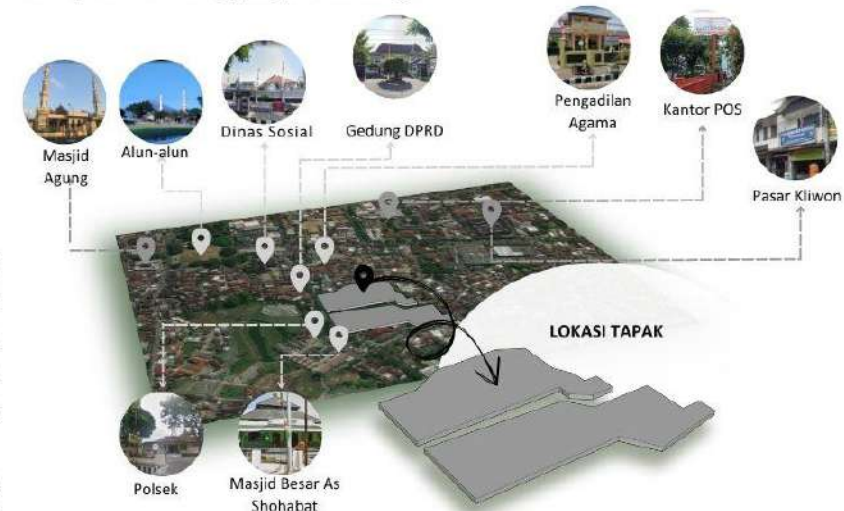
PENDEKATAN

Temanggung Art and Culture Center ini menggunakan pendekatan *extending tradition* yang nantinya dapat mencapai solusi desain yang disesuaikan dengan isu dan tujuan perancangan

[EXTENDING TRADITION] Menerapkan kembali nilai-nilai pada seni dan budaya masa lalu terhadap bangunan. Nilai tersebut dapat diaplikasikan kedalam konsep, bentuk dan filosofi pada bangunan perancangan

LOKASI TAPAK

Tapak berlokasi di Jl. Pahlawan No.7, Gemeksari, Butuh, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah



Gambar: Infrastruktur sekitar kawasan
(Sumber: Pribadi)

01. DATA TAPAK

BENTUK & UKURAN TAPAK

TAPAK

Tapak memiliki luas lahan 2 Hektar yang di pisahkan oleh sungai dengan lebar 8 meter.



Gambar: Ukuran Tapak
(Sumber: Google Earth,com)

Gambar: Sungai di Tapak
(Sumber: Pribadi)

BATAS-BATAS TAPAK

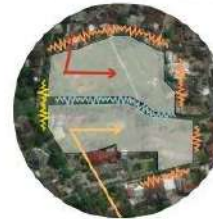
Lokasi tapak yang berbatasan dengan permukiman warga



KONDISI TAPAK

Kondisi lahan ditumbuhi semak belukar dan beberapa tumbuhan. Telihat jalan setapak yang basanya warga sekitar gunakan.

KEBISINGAN & AKSESIBILITAS



- Kebisingan dari jalan raya
- Kebisingan dari permukiman penduduk
- Kebisingan dari sungai
- Arah dari Pusat Kota
- Arah dari Kec. Tembak

IKLIM



Kecepatan angin rata-rata lebih dari 8,6 kilometer per jam. Bulan paling berangin dalam setahun di Temanggung adalah Agustus, kecepatan angin rata-rata per jam 10,7 kilometer per jam.

WIND SPEED (kph)

- 8.80 - 11.10
- 5.70 - 8.80



Durasi Pencahayaan Matahari di Temanggung tidak banyak berbeda sepanjang tahun, tetap dalam 33 menit dari 12 jam sepanjang hari.

01.

ISU & PENDEKATAN PERANCANGAN

ISU PERANCANGAN

- Belum terdapat fasilitas pusat budaya daerah
- Potensi budaya daerah Temanggung yang besar tapi masih kurang dikenal luas

Qs. Al Hujurat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (13)

pentingnya untuk mengenal keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki oleh daerah sendiri ataupun daerah lain

TUJUAN PERANCANGAN

- Menghasilkan rancangan Temanggung Art and Culture Center yang nantinya akan **mendukung kelestarian budaya daerah Temanggung**
- Menghasilkan rancangan Temanggung Art and Culture Center yang berfungsi sebagai **tempat bertukar informasi** tentang seni dan **mengembangkan kreatifitas**
- Menghasilkan rancangan Temanggung Art and Culture Center yang dapat **mewadahi kegiatan pendidikan seni**, sekaligus sebagai **tempat alternatif objek wisata edukatif** yang bertemakan kebudayaan seni
- Menghasilkan rancangan Temanggung Art and Culture Center yang dapat memberikan **fasilitas baru bagi kegiatan seni** dan budaya yang bertujuan menjadikan **ikon baru daerah Temanggung**
- Menghasilkan rancangan Temanggung Art and Culture Center yang menerapkan **prinsip pendekatan *extending tradition***

Qs. An Nahl 123

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (123)

umat Islam diwajibkan tetap menjaga tradisi Islami dan melestarikan budaya yang sesuai dengan syari'ah Islam.

PENDEKATAN PERANCANGAN

Pada perancangan ini menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan Arsitektur Kontemporer sehingga digunakan pendekatan Arsitektur Regionalism.

Menurut Lim dan Tan Hock Beng (1998), terdapat 4 (empat) konsep Regionalism, yaitu ada[]:

- *Reinvigorating Tradition*
- *Reinventing Tradition*
- *Extending Tradition*
- *Reinterpreting Tradition*

Pada setiap konsep pendekatan tersebut memiliki teori dan pendekatan yang berbeda-beda pada penerapannya. Oleh karena itu pada Temanggung Art and Culture Center ini menggunakan konsep pendekatan *Extending Tradition*.

Extending Tradition

Konsep *Extending tradition* adalah suatu kombinasi dari unsur arsitektur baru dan lama. Karena sesuai dengan tujuan awal dari perancangan ini yaitu salah satunya untuk melestarikan budaya asli dan tidak melupakan identitas budaya lokal

memperpanjang tradisi yang sudah ada dengan modernisasikan nilai lokalitas tapi tidak meninggalkan unsur aslinya.

memadukan unsur modern dan juga unsur kebudayaan lokal

memiliki karakteristik perancangan yang khas daerah asal

menekankan elemen-elemen tradisional ke dalam rancangan

01.

NILAI - NILAI

NILAI KEISLAMAMAN

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (13)

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al-Hujurat: 13)



Gambar 1.1 Selamatan Wiwit Mbako Merti Bumi Phala
(Sumber : Google.com)

Landasan keislaman dari surat Al-Hujurat ayat 13 bertujuan agar kita lebih bisa mengenal keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki oleh daerah sendiri ataupun daerah lain. Dijelaskan juga pada ayat tersebut bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenali satu sama lain. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan adanya keanekaragaman kebudayaan yang ada di nusantara dan salah satunya kesenian yang ada di Daerah Temanggung.

NILAI SOSIAL BUDAYA



Gambar 1.22 Pertunjukan Wayang Kulit tiap tahun di Demangan, Kedu
(Sumber : Google.com)

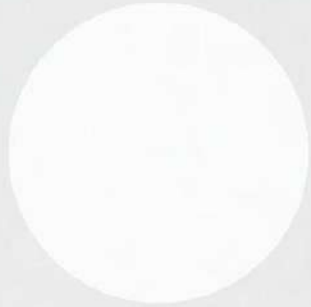
Mengangkat budaya daerah dan bersama-sama ikut melestarikan budaya daerah khas Temanggung. Qs. An Nahl 123 umat Islam diwajibkan tetap menjaga dan melestarikan budaya

NILAI EKONOMI



Gambar 1.23 Pengrajin Wayang Kulit Gagrag, Kedu
(Sumber : Google.com)

Dengan kebudayaan yang khas dan unik dapat menarik perhatian wisatawan baik dalam maupun luar daerah sehingga dapat menambah pendapatan daerah.

A decorative graphic element is located in the center-left of the page. It features a dark wood-textured rectangle at the bottom, a light gray rectangle above it, and a spray of brown particles extending to the right from the top-right corner of the wood-textured rectangle.

BAB 2

DATA

02.

DATA

KESENIAN DI TEMANGGUNG



Gambar: Potensi Kesenian di Kab. Temanggung
(Sumber : Google.com)



CENGLUNGAN

kesenian yang menggabungkan alat musik, nyanyian dan tarian. Alat yang digunakan adalah payung pengait seadanya dengan ijuk atau kawat di dalamnya.



KUBRO SISWO

Kesenian yang dimainkan oleh beberapa orang dengan iringan alat musik pukul dan juga terdapat nyanyian-nyanyian.



BANGILUN

Bangilun merupakan seni tari tradisional yang bersifat religius. Tarian yang diciptakan untuk menyebarkan agama islam lewat budaya.



PAKAIAN KESENIAN TARI

Pakaian Kesenian dari Temanggung cukup baik dengan produk yang dihasilkan sesuai corak dan motif yang disyaratkan bernilai seni dan kreatif.



WAYANGAN

Seni pertunjukan yang menggunakan media wayang kulit yang terbuat dari kulit kambing dan dimainkan oleh seorang dalang. Diiringi juga dengan alat musik gamelan dan sinden.



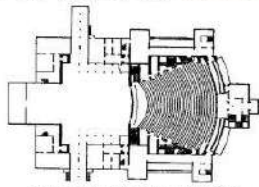
BATIK

Salah satu kerajinan batik tembakau karena Temanggung adalah salah satu kabupaten yang memiliki tanaman khas yang menjadi komoditas Kabupaten Temanggung yaitu tembakau.

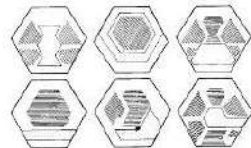
02.

DATA

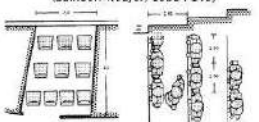
STANDAR BANGUNAN RUANG



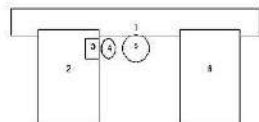
Gambar 2.13 Layout Gedung Pertunjukan
(Sumber: Neuffer, 1996 : 137)



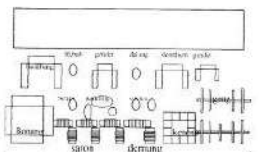
Gambar 2.2 Pola Gedung Pertunjukan
(Sumber: Neuffer, 1996 : 140)



Gambar 2.15 Ukuran tempat duduk Penonton
(Sumber: Neuffer, 1996 : 138)



Gambar 2.22 Panggung Dalang
(Sumber: Buku Pendalangan Jilid II)



Gambar 2.23 Panggung Gamelang
(Sumber: Buku Pendalangan Jilid II)

GEDUNG PERTUNJUKAN

Gedung pertunjukan/teater berfungsi untuk mawadahi kegiatan pertunjukan seni. Seperti kesenian tari - tari, musik atau bisa seni pertunjukan *wayangan*.

POLA GEDUNG PERTUNJUKAN

Pola gedung pertunjukan yang digunakan akan lebih fokus pada pandangan penonton.

RUANG PENONTON

Ukuran dari ruang penonton yang nantinya akan memudahkan pergerakan dari penonton sendiri.

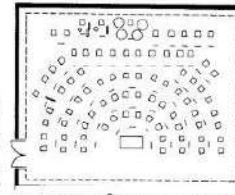
PANGGUNG DALANG

Keterangan :

- | | |
|----------------------|----------------|
| 1. Panggung Wayang | 4. Cempala |
| 2. Kotak Wayang/Peti | 5. Dalang |
| 3. Keprak | 6. Tutup Kotak |

PANGGUNG GAMELANG

panggung untuk menata perangkat bunyi-bunyian yang terdiri dari berbagai macam instrumen yang disebut dengan gamelan

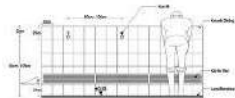


± 20-24 m²/Pemain musik
± 8,0-10 m²/Pemain musik

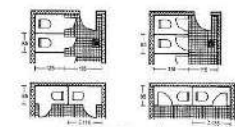
Gambar 2.38 Ruang Sanggar Latihan Seni
(Sumber: Neuffer, 1996 : 145)



Gambar 2.39 Dimensi manusia ketika shalat
(Sumber: Neuffer, jilid II : 249)



Gambar 2.40 Standar Tempat Wudhu
(Sumber: Standar Perancangan Tempat Wudhu, Surpwoko 2016)



Gambar 2.42 Standar Toilet
(Sumber: Neuffer, jilid II : 67)



Gambar 2.45 Ukuran Tempat Makan Pengunjung
(Sumber: Neuffer, jilid II : 119)

SANGGAR

Sanggar seni adalah tempat atau wadah bagi manusia melakukan atau mempelajari suatu kesenian yang bertujuan untuk selalu menjaga kelestariannya di masyarakat. Dalam sanggar seni kita dapat mempelajari berbagai tarian, musik, teater, dan lain lainnya

TEMPAT SHOLAT

Kebutuhan standar ruang sholat dihitung dengan jumlah kapasitas jamaah + dimensi orang (60x120cm) x sirkulasi (20%).

TEMPAT WUDHU

tempat wudhu yang ideal membutuhkan besaran ruang sebesar 0,8m x 0,8m x 1,7m untuk setiap orangnya sehingga dapat berwudhu dengan nyaman.

TOILET

Kebutuhan wc/toilet ini biasanya disesuaikan dengan jumlah pemakaian pada suatu objek rancangan.

TEMPAT MAKAN

tempat makan bagi pengunjung disesuaikan dengan standar lebar meja makan 60 cm dan tinggi sekitar 40 cm. Menampung kebutuhan penggunaan alat makan sebesar 80-85 cm. ruang gerak kursi 50 cm dan ketinggian 45 cm.

02.

KAJIAN PERANCANGAN

REFERENSI PENDEKATAN

Pada Temanggung Art and Culture Center penggunaan pendekatan desain yang sesuai dengan tujuan dari perancangan ini yaitu dengan pendekatan *Extending Tradition*.

Secara garis besar *extending tradition* bila ditelaah mengandung unsur-unsur sebagai berikut menurut Lim dan Tan Hock Beng (1998) :

- Mencari keberlanjutan dengan tradisi lokal
- Mengutip secara langsung bentuk masa lalu
- Tidak dilingkupi oleh masa lalu melainkan menambahkannya dengan cara inovatif
- Interpretasi kita tentang masa lalu diubah berdasarkan kepada perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa depan.
- Mencoba melebur masa lalu dengan penemuan baru
- Menggunakan struktur vernakular dan tradisi craftsmanship
- Mencari inspirasi dalam bentuk dan teknik yang unik dari bangunan tradisional

Dari unsur-unsur diatas dapat disimpulkan bahwa konsep tentang *extending tradition* yaitu penggunaan elemen-elemen tradisional dan kebutuhan serta pengalaman masa kini [8].

ELEMEN

- Pertapakan** : Memanfaatkan alam atau bersahabat dengan alam. Bentuk bangunan disesuaikan dengan keadaan site. (Keseimbangan alam [QS Ar- Rahman: 9])
- Peratapan** : Menggunakan sistem struktur atap tradisional yang disesuaikan dengan kebutuhan sekarang. (Kelestarian tradisi [QS. An- Nahl:123])
- Persungkupan** : Menggunakan elemen bangunan tradisional, tapi memiliki fungsi yang sedikit berbeda dalam penggunaannya di masa kini. Selain itu juga menyesuaikan elemen-elemen tersebut dengan fungsi dan kebutuhan masa kini. (Kelestarian tradisi [QS. An- Nahl:123])
- Perangkapan** : Struktur dan material tradisional tetap digunakan, tetapi struktur yang modern juga digunakan beberapa bagian bangunan yang membutuhkan kekuatan yang lebih. Jadi struktur lebih disesuaikan dengan kebutuhan masa kini. (Pemilihan struktur yang kokoh [QS ash Shaff: 4])
- Persolekan** : Menyederhanakan ornamentasi bangunan vernakular. Cenderung menggunakan cahaya, bayangan, dan ruang luar untuk mempercantik bangunan. (penggunaan ornamen yang tidak berlebihan [QS Al-Ma'dah : 77])

02.

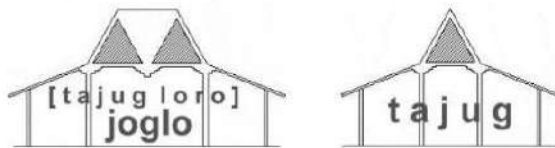
KAJIAN PERANCANGAN

TIPOLOGI BANGUNAN SEKITAR



Gambar 2.49 Bentuk atap Bangunan Penting Di Temanggung (Sumber: Google Maps)

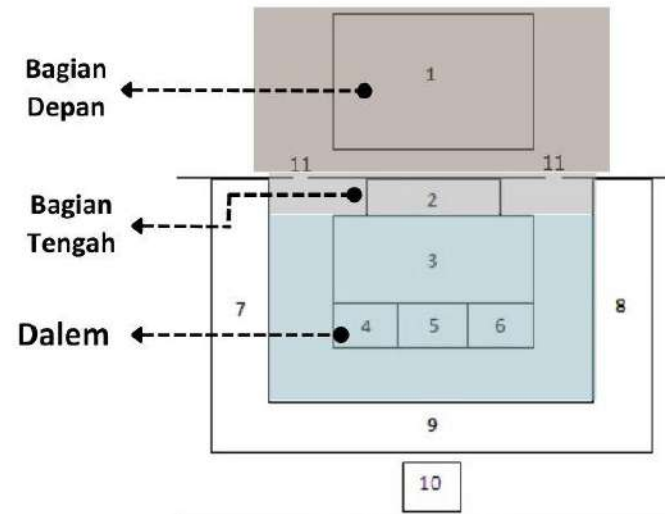
Kebanyakan bangunan penting yang ada di Temanggung menggunakan **atap Joglo dan Tajug** yang merupakan atap dari bangunan rumah Tradisional Jawa Tengah



Gambar 2.50 Bentuk atap Joglo dan Tajug

RUMAH TRAADISIONAL JAWA TENGAH

Berikut adalah skema sederhana dari Rumah Jawa



Gambar 2.49 Layout omah joglo (Sumber: Google Maps)

Keterangan :

- | | | |
|----------------|--------------------|-------------------|
| 1. Pendhapa | 4. Senthong Kiwo | 8. Gendhok Tengen |
| 2. Pringgitan | 5. Senthong Tengah | 9. Pawon |
| 3. Omah Ndalem | 6. Senthong Tengen | 10. Pekiwan |
| | 7. Gendhok Kiwo | 11. Seketheng |

Pada perancangan Temanggung Art and Culture Center akan mengambil beberapa bagian dari bentuk rumah tradisional Jawa Tengah pada bagian atap.

02

KAJIAN PERANCANGAN

INTEGRASI KEISLAMAN

Perancangan Temanggung Art and Culture Center menerapkan nilai islami yang nantinya akan diimplementasikan pada bentuk arsitekturnya yang menjadikan landasan islam dalam perancangan objek tersebut.

- **Kerusakan Lingkungan**

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نُصَلِّحُهَا (11)

"Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan".(QS. Al Baqarah [2]:11)

Dalam perancangan perlu memperhatikan keadaan lingkungan sekitar agar tidak banyak menimbulkan kerusakan lingkungan. Salah satunya dengan mempertahankan bentuk sungai yang ada.

- **Hemat Energi**

Dari Jabir Ra, rasulullah bersabda: *"Matikanlah lampu- lampu saat kalian tidur di malam hari, tutuplah pintu, rapatkanlah tempat air, tutupilah makanan dan minuman. Meskipun hanya dengan membentangkan sebatang kayu saja."* (HR. Imam Bukhari)

Penggunaan SDA dengan bijak dalam perancangan. Pemanfaatan alam salah satunya dengan penampungan air hujan di beberapa titik.

- **Keseimbangan alam dengan bangunan**

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ (7) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (8) وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (9)

"Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan. Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu. dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu." (QS: Al-Rahman Ayat 7-9)

Pentingnya dalam perancangan untuk memperhatikan keseimbangan seperti yang ditegaskan dalam QS Al-Rahman. Keseimbangan alam dan bangunan dengan diberikan lahan hijau, area terbuka untuk sirkulasi dan pemanfaatan cahaya alami.

02.

KAJIAN PERANCANGAN

STUDI PRESEDEN

BERDASARKAN OBJEK

• Wogaoqiao Cultural and Art Center

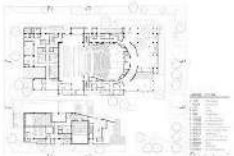


Gambar 2.53 Wogaoqiao Cultural and Center
(Sumber: <https://tinyurl.com/4tkm5j8e>)

Wogaoqiao Cultural and Center berlokasi di Shanghai, China. Bangunan ini dirancang oleh Tianhua Architecture Planning And Engineering Ltd. Luas area bangunan sebesar 20.740 m². [16].

Adapun analisis perancangan bangunan Wogaoqiao Cultural and Art Centre yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

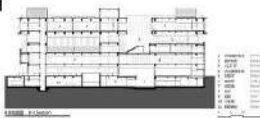
Peletakan Denah Ruang



Gambar 2.54 Denah Wogaoqiao Cultural and Center
(Sumber: <https://tinyurl.com/2p8zruew>)

Peletakan fungsi utama berupa ruang pertunjukan diletakkan di tengah

Penataan Ruang



Gambar 2.55 Potongan Wogaoqiao Cultural and Center
(Sumber: <https://tinyurl.com/2p8zruew>)

organisasi ruang bagian sekitar fasilitas utama tempat pertunjukan difungsikan sebagai penunjang pertunjukan. Untuk fasilitas umum diletakkan di lantai atas bangunan.

Pemanfaatan iklim

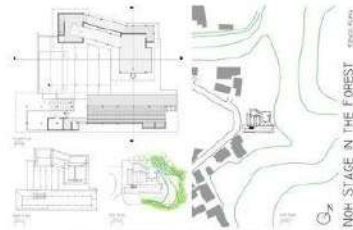


Gambar 2.55 Wogaoqiao Cultural and Center
(Sumber: <https://tinyurl.com/2p8zruew>)

Pemanfaatan cahaya berupa bukaan void, pemanfaatan kontur berupa penyesuaian elevasi bangunan, dan pemanfaatan alam berupa roof garden untuk menunjang view.

BERDASARKAN PENDEKATAN

• Noh Stage in The Forest



Gambar 2.60 Noh Stage in The Forest
(Sumber: [Google.com](https://www.google.com))

Berada di kota Toyama, pada daerah administrasi Miyagi. Dirancang oleh arsitek Kengo Kuma, seorang arsitek Jepang. Pada bangunan nampak sederhana tetapi dilapisi dengan kompleksitas di perancangannya.

Analisis perancangan bangunan Noh Stage in the forest berdasarkan unsur pendekatan yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Pertapakan



Dilihat dengan cara mengatur tata letak bangunan dengan sangat halus dan rapi untuk memanfaatkan medan pada tapak.

Peratapan



Menggunakan sistem struktur atap tradisional Jepang desain arsitektur berasal dari paviliun ibadah (haiden) atau dari kuil Shinto.

Persungkupan



Bentuk bangunan panggung di Jepang awalnya dirancang untuk meredam guncangan

Perangkapan



Penggunaan material hasil implementasi dari rumah tradisional Jepang yang memang sebagian besar penutup bangunannya adalah kayu.

Persolekan



Menyederhanakan ornamentasi bangunan vernakular. Bagian fasad juga terlihat lebih sederhana dengan hiasan material alam.

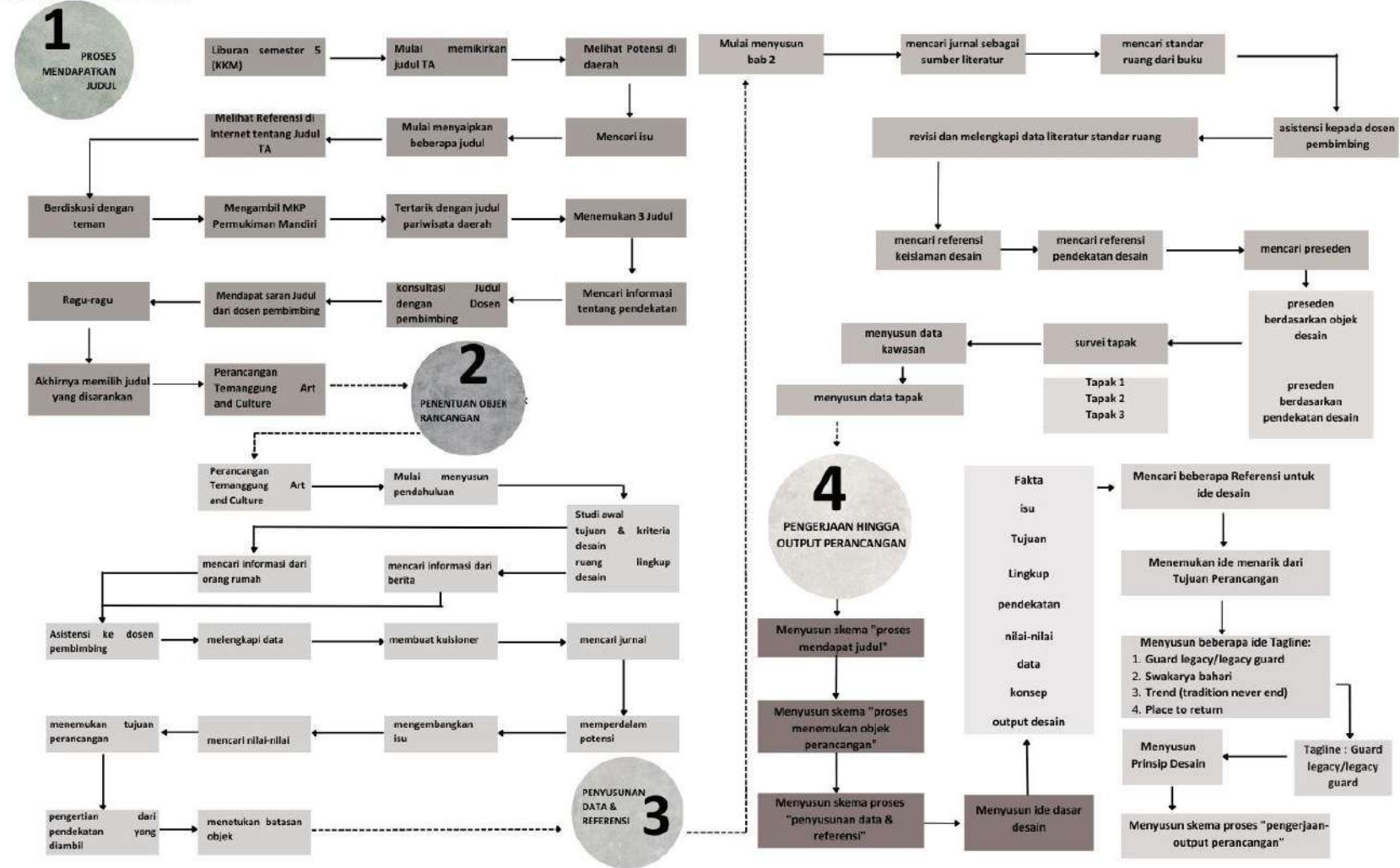
A decorative graphic element is located in the center-left of the page. It consists of a dark wood-grain texture on the left, a light wood-grain texture on the right, and a spray of brown particles that extends from the wood textures towards the right side of the page. The text 'BAB 3' is overlaid on the light wood texture.

BAB 3

PROSES DESAIN

03.

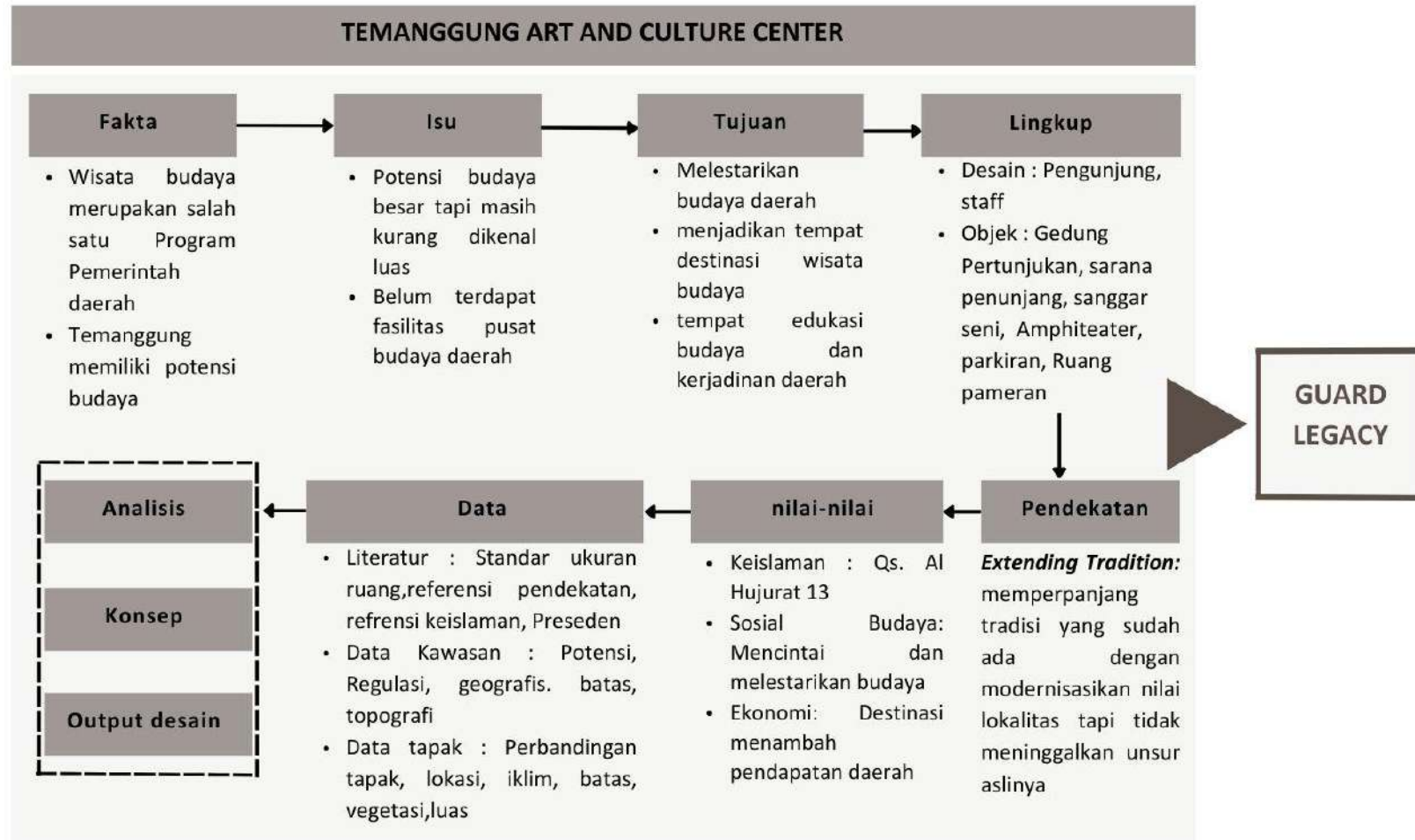
PROSES DESAIN

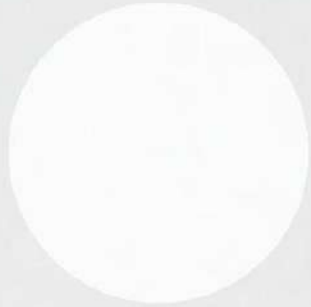


03.

PROSES DESAIN

IDE DASAR DESAIN



A decorative graphic element is located in the center-left of the page. It features a dark wood-textured rectangle at the bottom, a light gray rectangle above it, and a spray of brown particles extending to the right from the top-right corner of the gray rectangle. The text 'BAB 4' is overlaid on the gray rectangle.

BAB 4

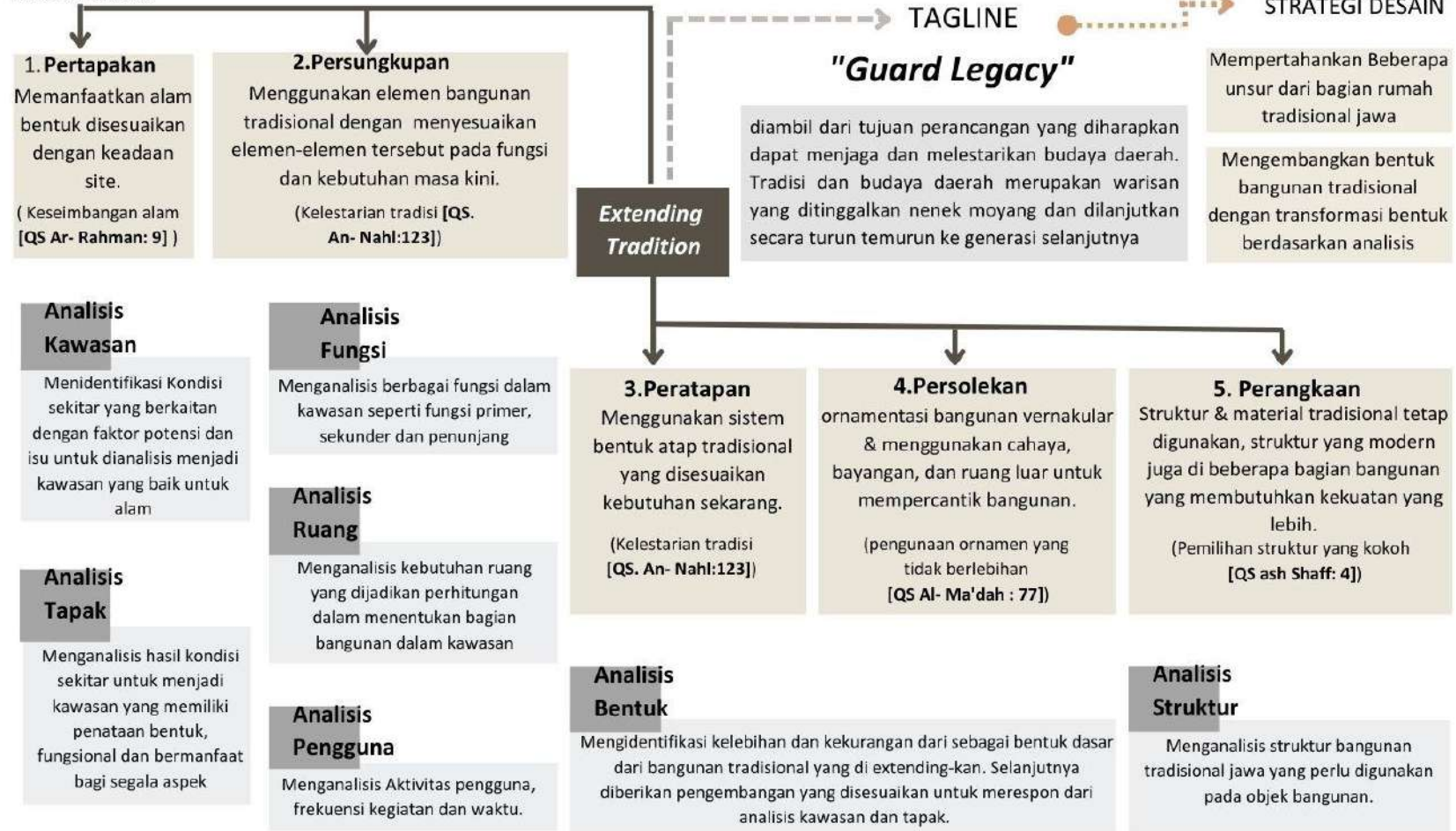
ANALISIS

04.

ANALISIS & PROGRAMMING

ANALISIS PERANCANGAN

SKEMA DASAR



04.

ANALISIS & PROGRAMMING

ANALISIS FUNGSI

FUNGSI PRIMER

APRESIASI SENI	WISATA EDUKASI SENI	PELATIHAN
Pertunjukan Tari Tradisional, Musik, Teater	Mengumpulkan Karya Budaya	Pembelajaran Keterampilan
Menonton Pertunjukan	Mengelola Karya Budaya Menikmati Karya Budaya	Praktik Pembuatan Karya

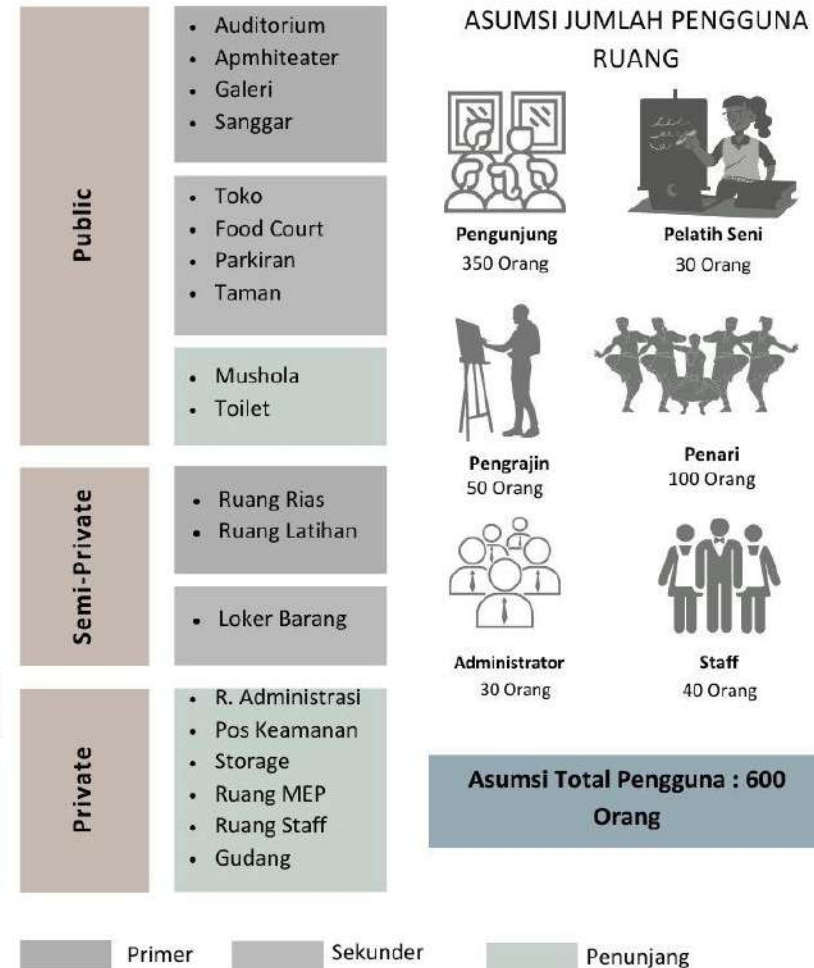
FUNGSI SEKUNDER

JUAL BELI	FOOD COURT	OPEN SPACE
Mengisi persediaan barang dagangan	Memasak makanan	Refresing
Transaksi Jual beli	Memakan makanan	Rekreasi
	Membayar Makanan	

FUNGSI PENUNJANG

PENGELOLA	BERIBADAH	BERHAJAD	PARKIR
Mengawasi Operasional	Sholat	Buang air kecil/besar	Kendaraan Roda 2 & 4
Melakukan Koordinasi	Wudhu		
Bekerja			

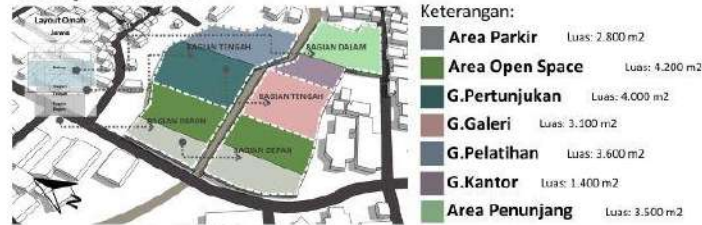
ANALISIS PENGGUNA



04.

ANALISIS TAPAK

• Blokplan Makro



Gambar. Analisis Blokplan Makro

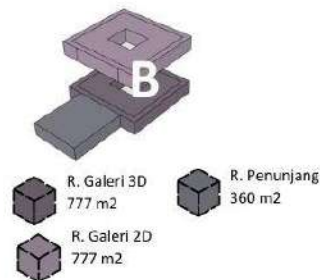
Peletakan **blokplan** disesuaikan dengan pembagian ruang *Omah Jawa* yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu Bagian depan (*Pendapa*), tengah (*pringgitan*) dan dalam (*dalem*).

• Blokplan Makro

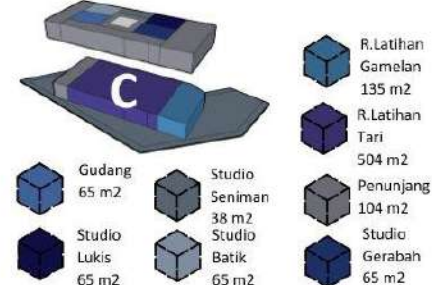


Gambar. Analisis Blokplan Makro

Gedung Galeri Seni



Gedung Pelatihan Seni



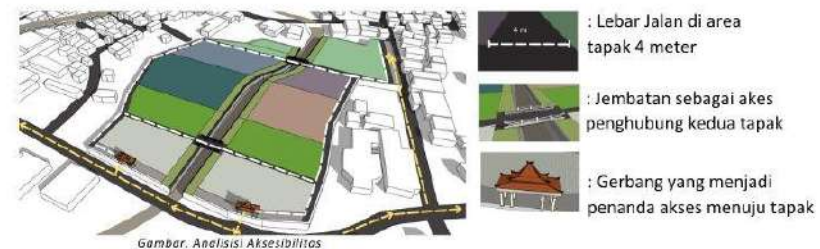
• Regulasi



Gambar. Analisis Regulasi

- + Lahan yang digunakan untuk bangunan dapat dimaksimalkan
- + Lahan hijau juga menjadi lebih luas
- + Jarak jembatan yang dibangun nantinya tidak terlalu panjang
- Area terbangun lebih dekat dengan sungai

• Aksesibilitas



Gambar. Analisis Aksesibilitas

- : Jalan yang menjadi akses penting untuk menuju tapak
- : Diberikan akses jalan pada tapak

Dengan **prinsip pertapakan** akses dapat diberikan sesuai dengan keadaan tapak dan memanfaatkan bentuk yang ada.

- + Akses keluar masuk tapak dibedakan sehingga dapat membuat sirkulasi tertata
- + Akses untuk kendaraan bermotor dikurangi bertujuan memaksimalkan pengguna menikmati pendestrian yang ada dengan berjalan kaki
- Tidak semua area bisa dilalui kendaraan bermotor

04.

ANALISIS TAPAK

• Tata Masa

Ide Tata Massa



Gambar. Analisis Tata Massa omah Jawa

Penataan massa bangunan didapat dari blokplan pada analisis ruang yang disesuaikan dengan prinsip persungkupan pada penataan Omah Jawa

Tata letak dari Omah Jawa memperhatikan nilai keseimbangan dari area terbuka dan terbangun. Berkaitan juga dengan QS Al-Rahman:9 yang membahas keseimbangan alam dan bangunan.



Gambar. Analisis Tata Massa

• Orientasi Bangunan

OUTPUT 1

Arah hadap bangunan menghadap ke barat agar dapat dilihat dari jalan utama.



Gambar. Analisis Orientasi bangunan

• Iklimatologi

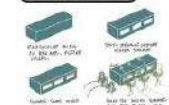
Orientasi Terhadap Angin

Arah angin yang berasal dari timur dan selatan



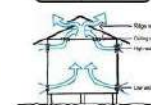
Gambar. Analisis Orientasi bangunan

SOLUSI 1



Pemberian bukaan pada bangunan sehingga arah angin bisa tersirkulasi

SOLUSI 2



Peletakan ventilasi silang agar udara dapat keluar masuk dari bangunan

OUTPUT 2

Penambahan arah hadap sisi selatan yang disesuaikan dengan adanya akses jalan di dalam tapak dan juga berhubungan dengan orientasi rumah adat Jawa menggunakan sumbu utara-selatan.



Gambar. Analisis Orientasi bangunan

Orientasi Terhadap Matahari

Semakin luas bidang yang menerima radiasi matahari secara langsung, semakin besar juga panas yang diterima bangunan.



Gambar. Analisis Orientasi bangunan

SOLUSI

Dengan bagian bidang bangunan yang terluas dihadapkan ke arah Utara-Selatan sehingga sisi bangunan yang pendek, (menghadap Timur-Barat) yang menerima radiasi matahari langsung.

04.

ANALISIS TAPAK

• Iklimatologi

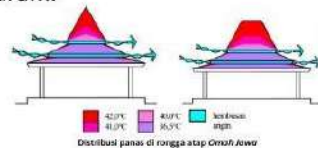
Terdapat nilai-nilai syariat Islam yang mengatur tentang pelestarian energi serta prinsip-prinsip penerapannya, dapat mengacu dari referensi suatu hadis, yaitu HR. Imam Bukhari

Efisiensi Energi

- Jarak antar bangunan yang memudahkan masuknya sirkulasi udara dan pencahayaan matahari ke setiap area sapat mengurangi penggunaan energi buatan seperti lampu dan AC

Bentuk Atap Omah Jawa

Bentuk *Omah Jawa* dengan lubang sirkulasi udara di antara kemiringan atap yang landai dan curam.



Bentuk atap *Omah Jawa* memiliki fungsi yang mengarah pada respon terhadap lingkungan. Hal ini juga berkaitan dengan QS. Al Baqarah [2]:11 yang dijelaskan untuk pentingnya memperhatikan keadaan lingkungan sekitar



Gambar. Analisis Iklimatologi

Bentuk atap dengan sudut yang tinggi juga memberikan keuntungan dalam penanggulangan radiasi sinar matahari karena sudut jatuh sinar menjadi kecil sehingga intensitas radiasi berkurang.



Gambar. Analisis Iklimatologi

Elemen Lanskap/Vegetasi



Keberadaan pohon secara langsung/tidak langsung akan menurunkan suhu udara di sekitarnya. Efek bayangan oleh vegetasi akan menghalangi pemanasan permukaan bangunan dan tanah di bawahnya. Hal ini juga berdampak pada kenyamanan pengguna.

• Hujan

Bentuk Atap Omah Jawa

Bentuk atap *Omah Jawa* dengan kemiringan yang landai dan curam akan berpengaruh pada aliran air hujan yang jatuh ke atap.

Bentuk Atap dibuat untuk respon terhadap lingkungan. Berkaitan dengan QS. Al Baqarah [2]:11 yang dijelaskan untuk pentingnya memperhatikan keadaan lingkungan sekitar

Berdasarkan respon diatas yang berkaitan dengan ekologi islam yaitu alam dan manusia memiliki keterhubungan. Dalam al-A'raaf/7 ayat 56 dijelaskan juga hubungan alam dan manusia sehingga penting untuk menjaga alam sekitar.



Gambar. Analisis Iklimatologi

Respon pada Lanskap

Pemberian material grass block yang mengurangi kebecakan pada area tapak



Pembelian selokan sebagai saluran air hujan yang dialirkan lagi ke sumur resapan setelah di saring



Pemberian biopori yang dapat mengatasi genangan/banjir dan mengurangi sampah organik

04.

ANALISIS TAPAK

• Kebisingan

Sumber Kebisingan pada Tapak



Gambar. Analisis Kebisingan

- Dari jalan Raya
- Dari Pemukiman
- Dari Sungai

SOLUSI

- Peletakan bangunan yang berada di tengah jauh dari sumber kebisingan tinggi berasal
- Memberikan penghijauan pada sisi sisi sumber kebisingan untuk meminilaisir kebisingan dari luar tapak masuk

SOLUSI

• Alternatif 1



Gambar. Analisis Kebisingan alternatif 1

• Alternatif 2



Gambar. Analisis Kebisingan alternatif 2

• Sirkulasi

Sirkulasipada tapak dibedakan berdasarkan kebutuhan dari pengguna

- Sirkulasi Kendaraan Bermotor
- Sirkulasi Pejalan Kaki
- Sirkulasi Khusus



Digunakan untuk pengantaran barang ke loading area

OUTPUT

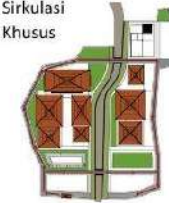
Sirkulasi Kendaraan Bermotor



Sirkulasi Pejalan Kaki



Sirkulasi Khusus



ANALISIS LANSKAP

(Soft Scape)

Tanaman Penumbuh



Pohon



Pohon Tanjung Ketapang

Tanaman Hias



Pohon Tabebuaya hydrangea



Pohon

Tanaman Pengarah



Pohon Palm

Tanaman Pembatas



Cemara Kipas



Lidah Mertua

(Hard Scape)

- Landmark kawasan dengan menggunakan bentuk karya seni



• Gazebo



- Bangku tempat beristirahat



- Lampu taman



OUTPUT

OUTPUT



Gambar. Analisis Lanskap

04.

ANALISIS BENTUK



Bentuk Dasar

Bentuk awal tapak yang dipisahkan oleh aliran sungai selebar 8 meter



Regulasi

Bentuk yang didapat dari pembagian regulasi dan sirkulasi tapak



Zonasi

Tata massa yang didapat dari pembagian zonasi area



Pemberian Volume

Blokplan diberikan volume dengan ditinggikan



Kebutuhan Ruang

Penambahan volume bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang



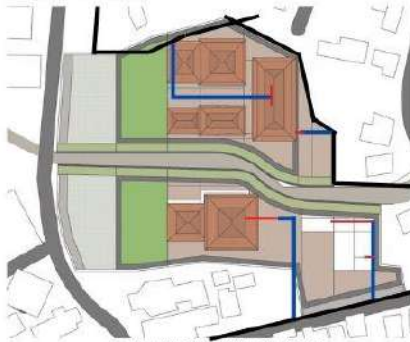
Pendekatan

Pemberian omah jawa untuk merepresentasikan prinsip peratapan dalam pendekatan extending tradition

04.

ANALISIS UTILITAS

• Air Bersih



Gambar. Analisis Utilitas Air Bersih

Keterangan :

- Pipa Distribusi Kawasan
- Pipa Distribusi Tapak
- Pipa Menuju Sumur Bawah Setiap Bangunan

Skema Air Bersih



• Air Hujan

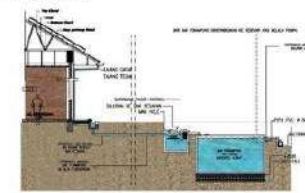


Gambar. Analisis Utilitas Air Hujan

Keterangan :

- Tank Penampung Air Hujan
- Sumur Resapan
- Talang Air Hujan Biopori
- Rain Water Storage

Skema Air Hujan



• Air Kotor

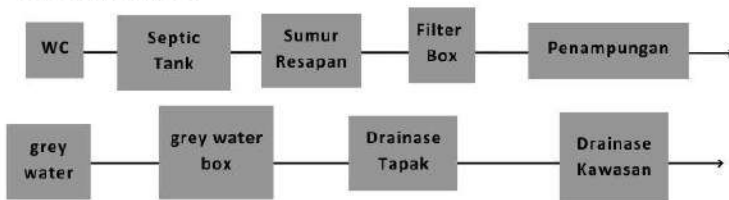


Gambar. Analisis Utilitas Air Kotor

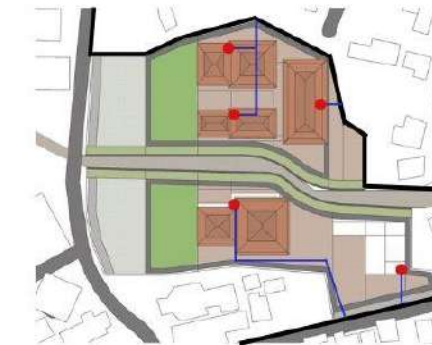
Keterangan :

- Septic Tank
- Drainase Tapak
- Penampung air

Skema Air Kotor



• Pemadam Kebakaran

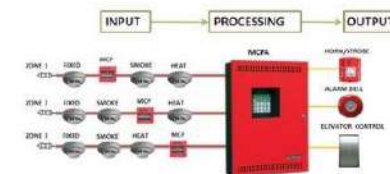


Gambar. Analisis Utilitas Pemadam Kebakaran

Keterangan :

- Titik Hydrant pada tapak
- Pipa Distribusi Air
- Pipa Distribusi Kawasan
- Tank Penampungan Air

Skema Pemadam Kebakaran



04.

ANALISIS STRUKTUR

- Terdapat nilai keislaman alam pemilihan struktur bangunan agar bangunan menjadi kokoh. Sesuai dengan (QS ash Shaff: 4)



Gambar. Kerangka Atap Kayu

Rangka Atap Kayu

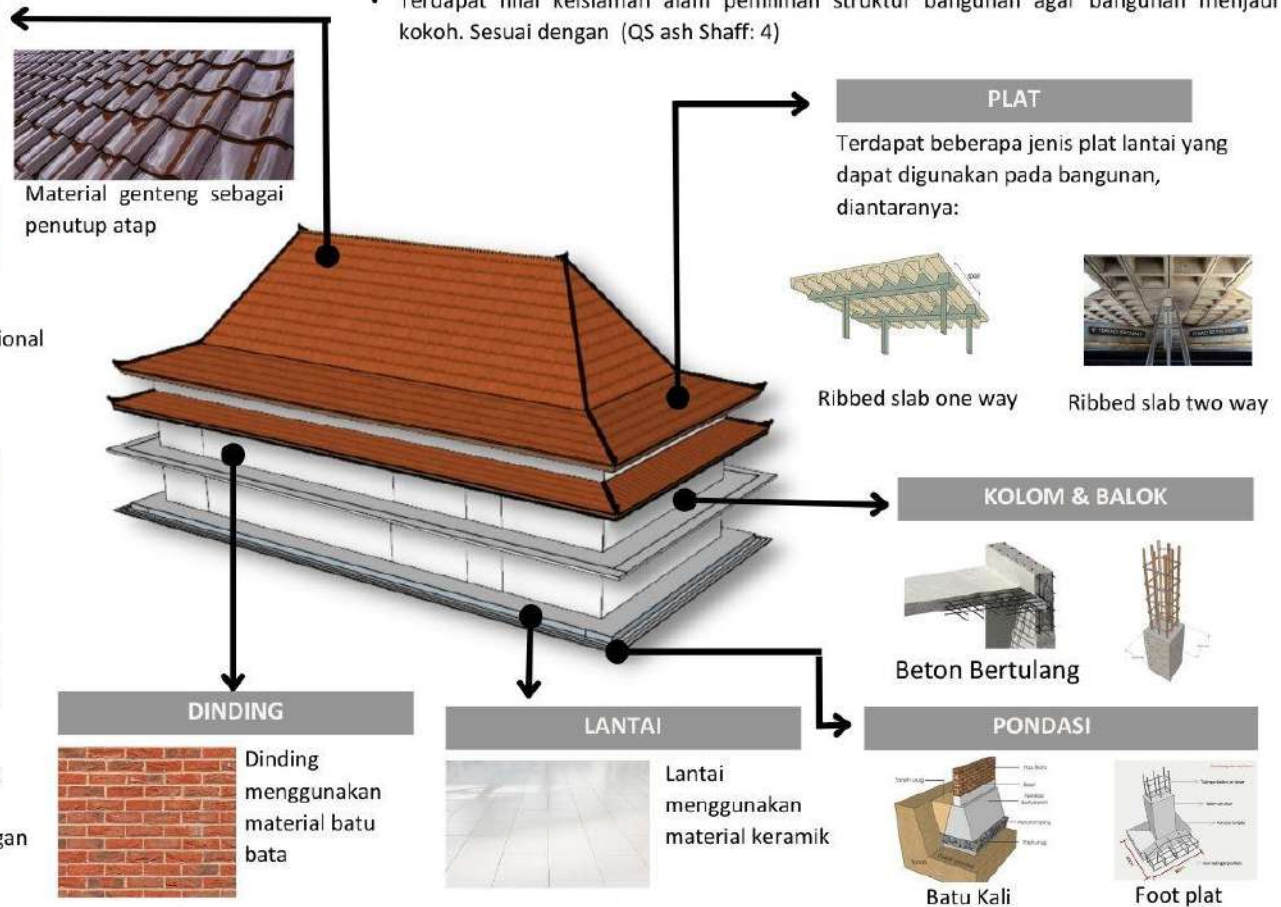
- + Lebih Otentik dengan rumah tradisional
- Beban Struktur lebih berat
- Pemasangan Lebih rumit

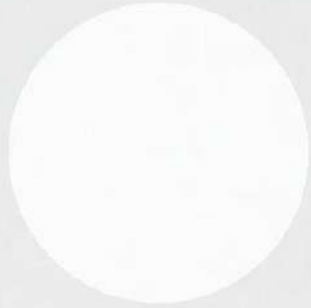


Gambar. Kerangka Atap Baja Ringan

Rangka Baja Ringan

- + Lebih mudah dalam pengerjaannya
- + Material mudah ditemukan
- + Beban Struktur menjadi lebih ringan dari pada menggunakan kayu





BAB 5

KONSEP

05.

KONSEP DASAR

Extending Tradition:

memperpanjang tradisi yang sudah ada dengan modernisasikan nilai lokalitas tapi tidak meninggalkan unsur aslinya



ELEMEN

- **Pertapakan**

memanfaatkan kondisi tapak yang terbelah oleh sungai dengan memberi view ke sungai dan penataan masa disesuaikan dengan layout omah jawa.

- **Peratapan**

Mengambil dari bentuk atap joglo yang nanti ditransformasi dengan dibentuk tumpang.

- **Persungkupan**

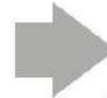
Mengambil bagian dari *Omah Jawa*, seperti bagian pendhopo yang digunakan sebagai ruang pertemuan/ tempat pertunjukan lebih diarahkan ke fungsi yang sama

- **Persolekan**

Bagian fasad nantinya mengambil beberapa ornamen dari kesenian yang simbolis yang ada di omah jawa tradisional dan ditambah dengan ornamen dari batik khas Temanggung

- **Perangkaan**

Mengambil bagian dari *Omah Jawa*, seperti bagian Soko Guru yang menjadi salah satu ciri dari omah jawa. Ruangan yang digunakan sebagai ruang pertemuan/ tempat pertunjukan



TAGLINE

"Guard Legacy"

diambil dari tujuan perancangan yang diharapkan dapat menjaga dan melestarikan budaya daerah. Tradisi dan budaya daerah merupakan warisan yang ditinggalkan nenek moyang dan dilanjutkan secara turun temurun ke generasi selanjutnya



KONSEP DASAR

"OMAH GRAPYAK"

Diambil dari karakteristik lokasi, tradisi budaya, dan kehidupan sosial yang ada di Kabupaten Temanggung juga sesuai dengan tujuan pendekatan yang digunakan



PRINSIP

Keterbukaan

Karakteristik *Omah Jawa* yang memiliki keterkaitan dengan alam dan sekitarnya
[Qs. Al Hujurat 13]

Keberlanjutan

adanya keberlanjutan dari tradisi & bangunan yang sudah ada
[Qs. Al Baqarah:60]

Tradisi

Penyertaan setiap unsur budaya ke bangunan
[Qs. An Nahl 123]

05.

PETA KONSEP

Nilai-nilai dan filosofi Kesilaman Rancangan

- **Keterbukaan**

Karakteristik *Omah Jawa* yang memiliki keterkaitan dengan alam dan sekitarnya [Qs. Al Hujurat 13]

KONSEP TAPAK

- Keseimbangan alam dan bangunan dengan diberikan lahan hijau, area terbuka.[QS Al-Rahman]
- Perlu memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dengan memberikan vegetasi [QS. Al - Baqarah 11]

KONSEP RUANG

- Nilai budaya diambil dari peletakan rumah joglo yang membagi area publik, semi privat, dan privat

KONSEP BENTUK

- Pemberian ornamen yang tidak terlalu berlebihan namun masih memiliki kesan budaya Jawa Nilai keislaman yang terdapat pada [QS Al- Ma'dah : 77] tentang sesuatu yang berlebihan itu tidak baik

KONSEP DASAR

- **Keberlanjutan**

adanya keberlanjutan dari tradisi & bangunan yang sudah ada [Qs. Al Baqarah:60]



- **Tradisi**

Penyertaan setiap unsur ke bangunan [Qs. An Nahl 123]

KONSEP FASAD

- Pengurangan material kayu asli untuk menjaga keberlangsungan hidup pohon dan juga lebih tahan lama. Sesuai dengan nilai islami tentang tidak menimbulkan kerusakan di muka bumi dan harus menjaganya.[QS Al Baqarah; 205]

KONSEP STRUKTUR

- Terdapat nilai keislaman alam pemilihan struktur bangunan agar bangunan menjadi kokoh. Sesuai dengan [QS ash Shaff: 4]

KONSEP UTILITAS

- Salah satu nilai keislaman yang ada yaitu dengan memanfaatkan air hujan yang ditampung di bak penampungan sebagai cadangan air untuk kebutuhan tumbuhan disekitarnya. Sesuai dengan isi dari [Q.S Al-Hajj ayat 5]

05

KONSEP TAPAK

PERTAPAKAN

- Memaksimalkan penataan massa bangunan dalam kondisi tapak yang dipisahkan oleh sungai
- Mengutip dari penataan rumah adat Jawa yang berdasarkan fungsinya

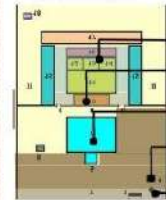
PRINSIP

- **Keterbukaan:** Pemberian area terbuka pada desain
- **keberlanjutan:** adanya area pertunjukan outdoor
- **Tradisi:** Penataan yang diambil *Omah Jawa*

NILAI - NILAI

- Nilai budaya diambil dari peletakan *Omah Jawa* yang membagi area publik, semi privat, dan privat
- Nilai keislaman perancangan yang ditegaskan dalam QS Al-Rahman. Keseimbangan alam dan bangunan dengan diberikan lahan hijau, area terbuka

Tata Massa Tata Letak Omah Jawa



- **Bagian Dalam/ Daleman**
- **Bagian Tengah/ Pringgitan**
- **Bagian Depan/ Pendopo**
- **Kuncung**
- **Gerbang/ Regol**

Adaptasi tata letak Omah Jawa ke tata massa perancangan

- > Berfungsi sebagai area yang lebih privat bagi pengguna [**Area Penunjang**]
- > Berfungsi sebagai tempat pertunjukan [**Gedung Pertunjukan**]
- > Berfungsi sebagai area terbuka & berkumpul [**Open Space/Taman**]
- > Berfungsi sebagai tempat pemberhentian kendaraan tamu atau pemilik rumah [**Tempat Parkir**]
- > Pintu masuk atau gerbang. Letaknya tentu saja di bagian paling depan [**Entrance**]

Area penunjang diletakan dibelakang seperti peletakan pada *Omah Jawa*

Sanggar berfungsi sebagai tempat pelatihan seni yang termasuk fungsi primer dalam perancangan

Area pertunjukan indoor dengan dipisah menjadi 2 gedung

Amphiteater sebagai area perunjukan seni outdoor

Enterence Diletakan didepan dekat dengan jalan utama

Kantor Pengurus diletakan dibagian belakang masuk area penunjang

Gedung Galeri dilengkapi dengan pendopo sebagai area pameran dan lahan sebagai area outdoor

Taman sebagai terbuka hijau yang dimanfaatkan sebagai area resapan air hujan

Tempat parkir yang diletakan di depan sesuai dengan peletakan *Omah Jawa*



Keterangan :

- a. Gedung Pertunjukan
- b. Gedung Galeri
- c. Sanggar Pelatiha

- d. Kantor Pengurus
- e. Food Court
- f. Mushola
- g. Toilet Umum

- h. Amphiteater
- i. Taman
- j. Tempat Parkir
- k. Pintu Masuk Utama

- l. Pintu Keluar
- m. Pintu Masuk Samping
- n. Open Space

05.

KONSEP TAPAK

PERTAPAKAN

- Kondisi tapak yang dipisahkan oleh sungai dikelola agar dapat mengakses seluruh tapak tanpa mengubah bentuk tapak yg ada

PRINSIP

- **Keterbukaan:** Pemberian area terbuka pada desain
- **keberlanjutan:** area pertunjukan outdoor
- **Tradisi:** Pemberian unsur dari *Omah Jawa*

NILAI - NILAI

- Nilai budaya diambil dari peletakan *Omah Jawa* yang membagi area publik, semi privat, dan privat
- Nilai keislaman perancangan untuk memperhatikan keseimbangan seperti yang ditegaskan dalam QS Al-Rahman. Keseimbangan alam dan bangunan dengan diberikan lahan hijau, area terbuka



Open space diantara gedung pertunjukan khusus untuk pejalan kaki



Gerbang masuk sebagai akses utama dari jalan raya ke tapak



Area open space



Jembatan sebagai akses penting untuk menjangkau area yang terpisah oleh sungai



Tempat parkir depan digunakan untuk kendaraan roda 2 dan 4

Jalur Sirkulasi pada Tapak

Sirkulasi Kendaraan Roda 2 & 4

Kendaraan pengunjung hanya boleh melewati area depan



Sirkulasi Kendaraan Khusus

Kendaraan khusus seperti pemadam kebakaran, pembawa barang bisa menjangkau semua area



Sirkulasi Pejalan kaki

Pengunjung dapat mengakses seluruh area dengan berjalan kaki, karena diharapkan dapat menikmati suasana di area



05

KONSEP TAPAK

PERTAPAKAN

- Mengkoordinasi isu iklim di area tapak

PERATAPAN

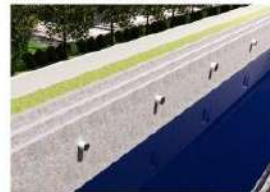
- Penggunaan atap *Omah Jawa* yang memiliki kelebihan dalam menanggapi isu iklim yang ada

PRINSIP

- **Keterbukaan:** Pemberian area terbuka pada desain
- **keberlanjutan:** area pertunjukan outdoor
- **Tradisi:** Pemberian unsur dari *Omah Jawa*

NILAI - NILAI

- Nilai keislaman yang juga terdapat dalam QS. Al-Baqarah ; 11 perlu memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dengan memberikan vegetasi
- Penggunaan SDA dengan bijak dalam perancangan. Pemanfaatan alam salah satunya dengan konservasi air/ pengolahan air hujan.



Saluran air hujan jika berlebih diarahkan ke sungai



Bentuk atap yang miring memudahkahn untuk air hujan yang jatuh



Peletakan Jarak bangun yang berfungsi untuk memudahkan sirkulasi udara



Penggunaan Material paving grass agar air hujan masih bisa meresap ke tanah



Kolam penampungan air hujan



Pemberian Vegetasi akan menurunkan suhu udara di sekitarnya. Efek bayangan oleh vegetasi akan menghalangi pemanasan permukaan bangunan dan tanah di bawahnya.

05

KONSEP RUANG

PERTAPAKAN

- Penggunaan area tapak sebagai bangunan berkaitan dengan kebutuhan ruang

PERSUNGKUPAN

- mengambil pemaknaan *Omah Jawa* dalam zoning bangunan yang dimulai dari Pendopo, Pringitan & Dalem yang disesuaikan dengan kebutuhan

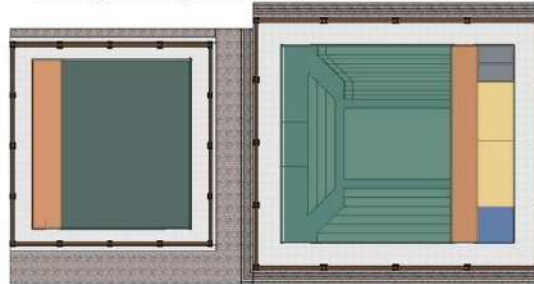
PRINSIP

- **Keterbukaan:** Pendopo sebagai simbol keterbukaan
- **keberlanjutan:** Pemberian ruang pertunjukan yang disesuaikan kebutuhan saat ini
- **Tradisi:** Pemberian unsur *Omah Jawa* dengan pembagian area privat dan publik

NILAI - NILAI

- Nilai budaya diambil dari peletakan rumah joglo yang membagi area publik, semi privat, dan privat

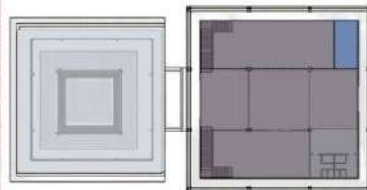
• Gedung Pertunjukan



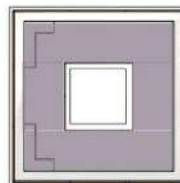
Keterangan :



• Galeri Seni



Lantai 1

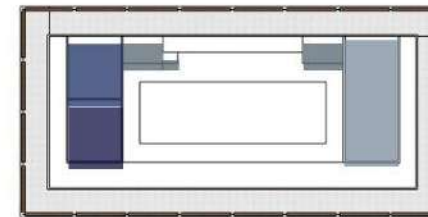


Lantai 2

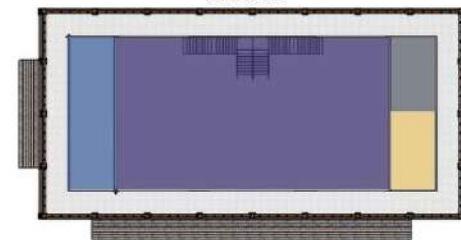
Keterangan :



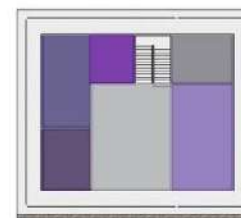
• Sanggar Pelatihan



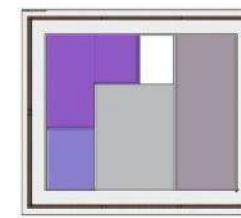
Lantai 2



• Kantor Lantai 1



Lantai 1



Lantai 2

Keterangan :



Keterangan :



05

KONSEP BENTUK

PRINSIP

- **Keterbukaan:** Bentuk bangunan yang mengapresiasi keterbukaan dengan adanya akses ke seluruh area
- **keberlanjutan:** bentuk bangunan merupakan pengembangan dari bentuk Omah Jawa tradisional
- **Tradisi:** Pemberian unsur *Omah Jawa* dengan bentuk atap dan ornamentasi

PERTAPAKAN

- pengembangan bentuk yang disesuaikan untuk merespon dari analisis tapak

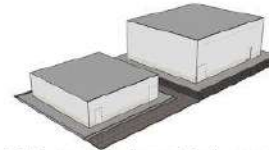
NILAI - NILAI

- Nilai keislaman dalam QS. Al - Baqarah ; 11 dengan pentingnya memperhatikan keadaan lingkungan sekitar sehingga bentuk didapat dari analisis tapak yang sudah dilakukan berkaitan dengan kondisi tapak, iklim dan lainnya

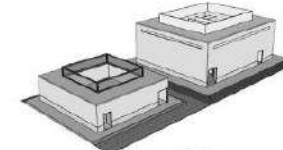
A. Gedung Pertunjukan



1. Bentuk Awal
Bentuk awal dari blokplan kebutuhan ruang



2. Penambahan Volume
diberi penambahan volume yang disesuaikan dengan fungsi ruang



3. Aksesibilitas
Diberikan area untuk akses dan sirkulasi pengguna

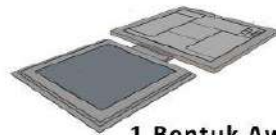


4. Pendekatan
Penggunaan atap tajug sebagai penerapan prinsip pendekatan

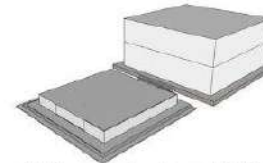


5. Fasad
Pemberian ornamentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bentuk bangunan

B. Galeri Seni



1. Bentuk Awal
Bentuk awal dari blokplan kebutuhan ruang



2. Penambahan Volume
diberi penambahan volume yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang



3. Aksesibilitas
Diberikan bukaan untuk akses dan sirkulasi



4. Pendekatan
Penggunaan atap tajug sebagai penerapan prinsip pendekatan



5. Fasad
Pemberian ornamentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bentuk bangunan

05

KONSEP BENTUK

PERSUNGKUPAN

- Pengambilan beberapa fungsi yang sama dengan ruang di *Omah Jawa* dan dimodifikasi sesuai fungsi utama perancangan

PERATAPAN

- Pengambilan bentuk atap *Omah Jawa* sebagai penerapan pendekatan

NILAI - NILAI

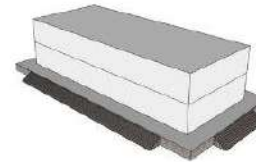
- Terdapat nilai budaya *Omah Jawa* yang ada dalam bentuk bangunan dengan pemberian ruang-ruang dari fungsi publik ke privat
- Nilai keislaman dari bentuk bangunan yang ada dibuat tidak berlebihan & masih memunculkan kesan kebudayaan. Hal ini terdapat pada QS. An-Nah;123 tentang menjaga tradisi budaya namun masih memikirkan unsur islami yaitu tidak berlebihan

C. Gedung Pelatihan



1. Bentuk Awal

Bentuk awal dari blokplan kebutuhan ruang



2. Penambahan Volume

diberi penambahan volume yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang



3. Aksesibilitas

Diberikan area untuk akses dan sirkulasi pengguna



4. Pendekatan

Penggunaan atap tajug sebagai penerapan prinsip pendekatan



5. Fasad

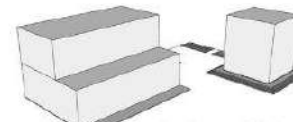
Pemberian ornamentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bentuk bangunan

D. Penunjang



1. Bentuk Awal

Bentuk awal dari blokplan kebutuhan ruang



2. Penambahan Volume

diberi penambahan volume yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang



3. Aksesibilitas

Diberikan area untuk akses dan sirkulasi pengguna



4. Pendekatan

Penggunaan atap tajug sebagai penerapan prinsip pendekatan



5. Fasad

Pemberian ornamentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bentuk bangunan

05

KONSEP STRUKTUR

PERANGKAAAN

- Mengambil bagian dari rumah joglo, seperti bagian pendhopo yang digunakan sebagai ruang pertemuan/ tempat pertemuan

PRINSIP

- **keberlanjutan:** Pemilihan material struktur yang menggunakan material lebih tahan lama dan kuat untuk keberlanjutan dari fungsi bangunan
- **Tradisi:** bentuk atap yang menggunakan bentuk atap Omah Jawa namun material yang digunakan sudah disesuaikan dengan struktur bangunan yang lain

NILAI-NILAI

- Terdapat nilai keislaman alam pemilihan struktur bangunan agar bangunan menjadi kokoh. Sesuai dengan (QS ash Shaff: 4)

UP- STRUKTUR

Terdiri dan rangka atap dan penutup atap

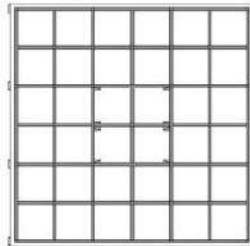
MID- STRUKTUR

Terdiri dan kolom, balok, dinding, ring dan plat lantai

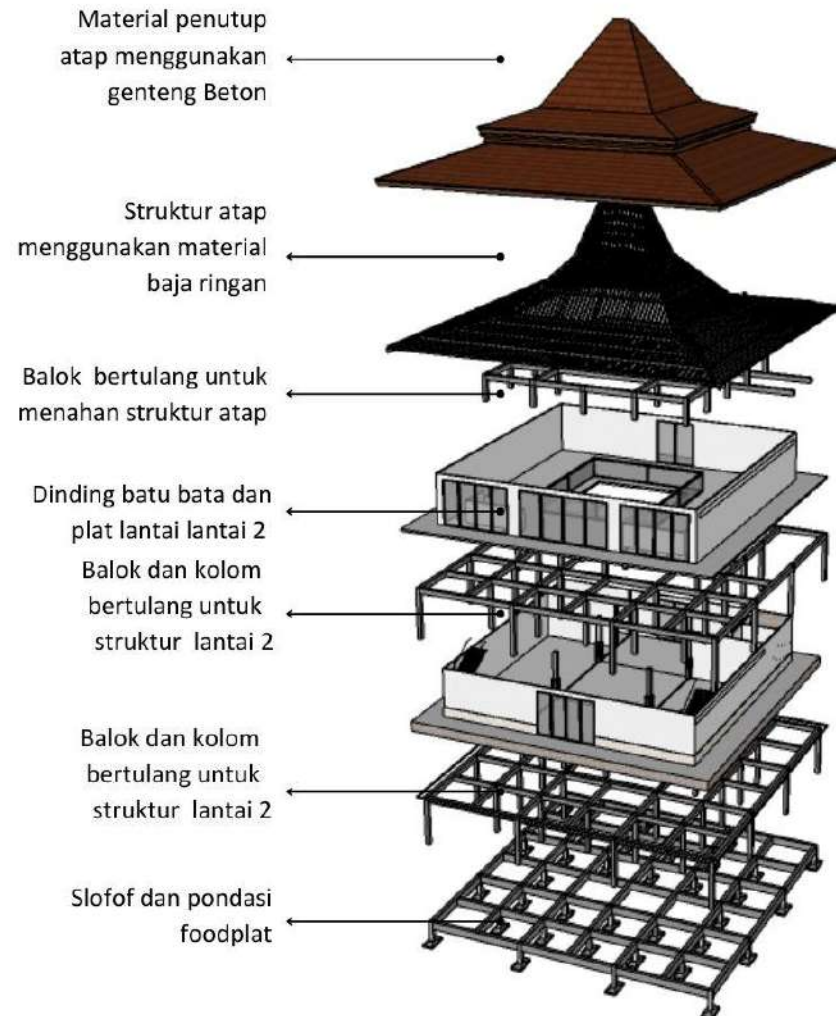
SUB- STRUKTUR

Terdiri dan Sloof, plat lantai dan pondasi

Pola grid



Pola grid mempengaruhi efisiensi dalam penggunaan sistem struktur maupun material yang nantinya digunakan dalam bangunan.



05

KONSEP UTILITAS

PERTAPAKAN

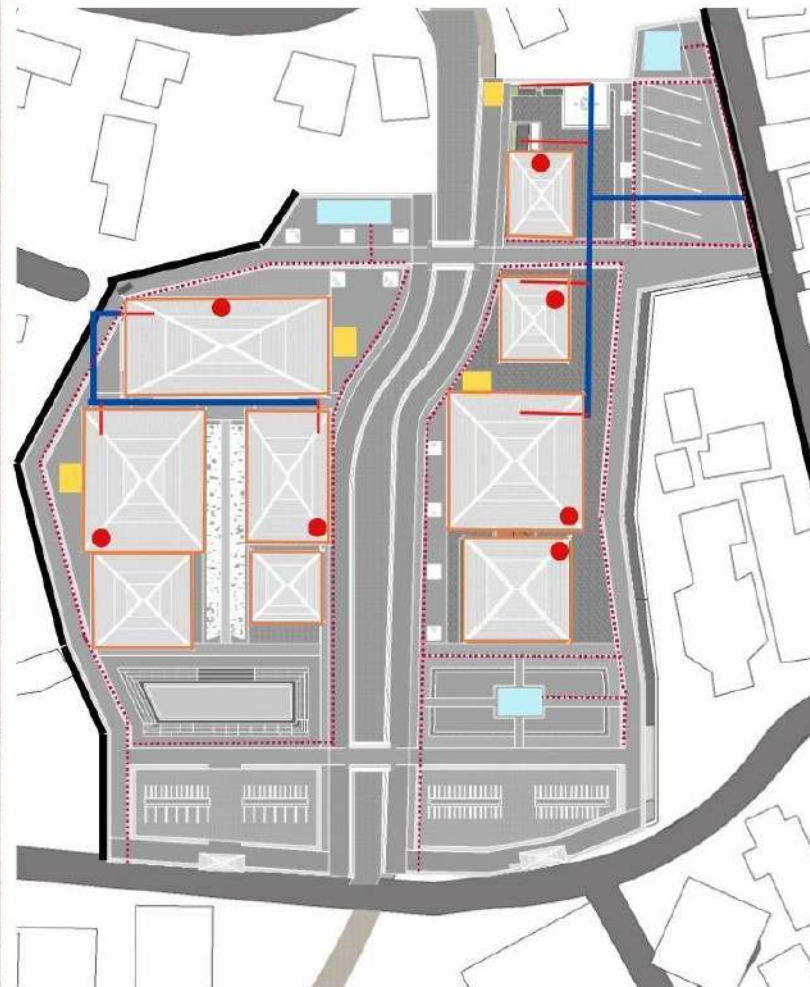
- Mengelola sumber daya yang ada di tapak dengan semaksimal mungkin

Prinsip lanjutan:

pemberian penampungan air merupakan salah satu penerapan dari prinsip keberlanjutan karena fungsinya yang berdampak pada lingkungan sekitar

NILAI -NILAI

- Salah satu nilai keislaman yang ada yaitu dengan memanfaatkan air hujan yang ditampung di bak penampungan sebagai cadangan air untuk kebutuhan tumbuhan disekitarnya. Sesuai dengan isi dari Q.S Al-Hajj ayat 5



- Pipa Distribusi Kawasan
- Pipa Distribusi Tapak
- Pipa Menuju Sumur Bawah Setiap Bangunan
- Septic Tank
- - - Drainase Tapak
- Penampung air
- Talang Air Hujan
- Titik Hydrant pada tapak



BAB 6

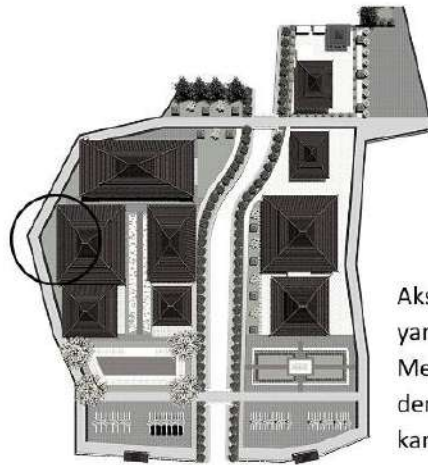
HASIL RANCANGAN

06.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : AKSESIBILITAS & SIRKULASI

• KONSEP AWAL



Akses jalan untuk kendaraan khusus yang dibuat mengikuti bentuk tapak. Memiliki lebar seluas 4 meter dengan diberikan pendestrian di kanan dan kiri jalan seluas 1,5 meter

• HASIL RANCANGAN



Bentuk Jalan



Diberikan perubahan terkait bentuk dari akses jalan kendaraan khusus, yang pada hasil perancangan dibuat agar tidak terlalu menekuk dan diberikan area kecil untuk taman



Akses Pejalan Kaki

Akses Pejalan Kaki



Diberikan jembatan khusus pejalan kaki untuk mempermudah pengunjung menjangkau tapak yang dipisahkan sungai. Jembatan dengan lebar 4 meter



Jalur Kendaraan



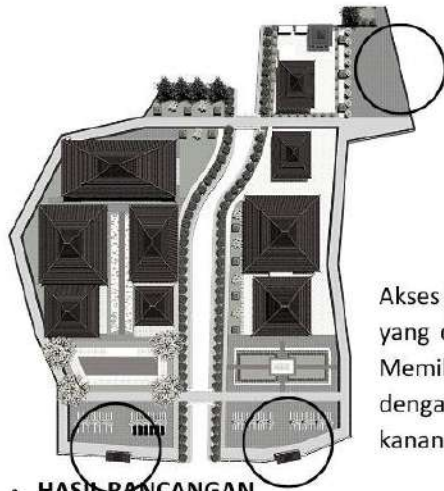
Diberikan material yang berbeda pada akses jalan kendaraan yang masuk ke area. Untuk kendaraan umum melewati jalan aspal dan kendaraan khusus melewati jalan paving block.

06.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : AKSESIBILITAS & SIRKULASI

• KONSEP AWAL



Akses jalan untuk kendaraan khusus yang dibuat mengikuti bentuk tapak. Memiliki lebar seluas 4 meter dengan diberikan pendestrian di kanan dan kiri jalan seluas 1,5 meter

• HASIL RANCANGAN



Akses pintu masuk



Diberikan perubahan terkait bentuk dari akses jalan kendaraan khusus, yang pada hasil perancangan dibuat agar tidak terlalu menekuk dan diberikan area kecil untuk taman



akses pintu keluar



akses jalur keluar masuk belakang

Akses Pejalan Kaki



Diberikan jembatan khusus pejalan kaki untuk mempermudah pengunjung menjangkau tapak yang dipisahkan sungai. Jembatan dengan lebar 4 meter



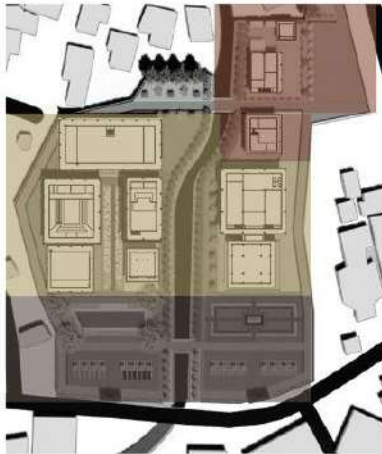
Diberikan material yang berbeda pada akses jalan kendaraan yang masuk ke area. Untuk kendaraan umum melewati jalan aspal dan kendaraan khusus melewati jalan paving block.

06.

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : TATA MASA DAN LAYOUT

• KONSEP AWAL



BAGIAN DEPAN

Berfungsi sebagai area terbuka & berkumpul [Open Space/Taman]

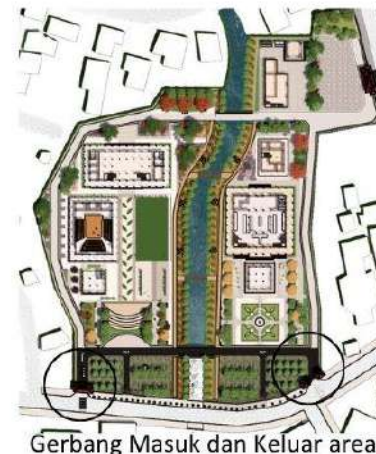
BAGIAN TENGAH

Berfungsi sebagai area terbuka & berkumpul [Open Space/Taman]

BAGIAN DALAM

Berfungsi sebagai area terbuka & berkumpul [Open Space/Taman]

Peletakan tata masa bangunan yang diletkan sesuai dengan prinsip pertapakan dari fungsi omah jawa dan juga disesuaikan dengan kebutuhan ruang tiap bangunan



Gerbang Masuk dan Keluar area



Terdapat perunahan pada bagian pintu masuk kadan keluar diletakan di ujung tapak. Hal ini memudahkan kendaraan untuk keluar dan masuk area.

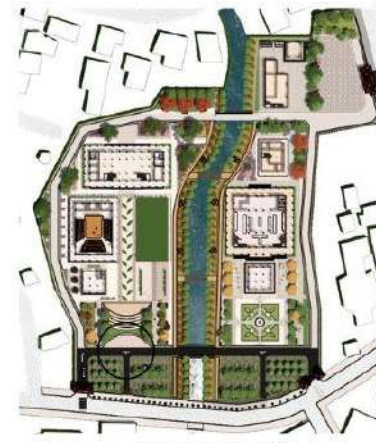
• HASIL RANCANGAN



Grid Layout Kawasan

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| A : GERBANG MASUK | L : HALL G. GALERI |
| B : TEMPAT PARKIR | M : G. GALERI |
| C : DROP OFF | N : KANTOR PENGURUS |
| D : AMPHITEATER | O : FOODCOURT |
| E : HALL G. PERTUNJUKAN A | P : WC/TOILET |
| F : G. PERTUNJUKAN A | Q : MUSHOLLA |
| G : HALL G. PERTUNJUKAN B | R : GERBANG SAMPIING |
| H : G. PERTUNJUKAN B | S : TAMAN |
| I : G. PELATIHAN | |
| J : GERBANG KELUAR | |

Pada hasil rancangan terdapat perubahan yang tidak terlalu banyak untuk penataan masa bangunan karena hanya disesuaikan dengan grid layout kawasan



Area Drop Off



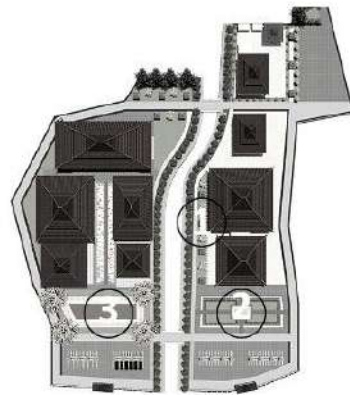
Diberikan drop off pada area pertunjukan agar memberikan tempat untuk pengunjung berkumpul setelah turun dari kendaraan.

06

HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : LANSKAP

• KONSEP AWAL



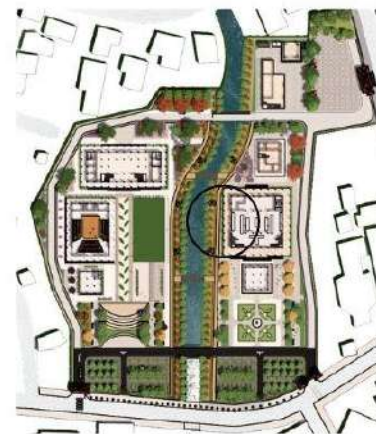
Terdapat sisa lahan dan diberikan area taman dilengkapi gazebo



Bentuk amphiteater disesuaikan dengan bentuk tapak yang ada



bentuk lanskap taman depan area galeri dibuat mengikuti 4 penjurus mata angin sesuai dengan konsep omah jawa



Lahan yang digunakan untuk area hijau dimaksimalkan untuk kebutuhan gedung galeri

• HASIL RANCANGAN



Perubahan bentuk ampiteater pada hasil perancangan dibuat lebih simetris dan menarik. Serta diberikan area hijau lebih banyak



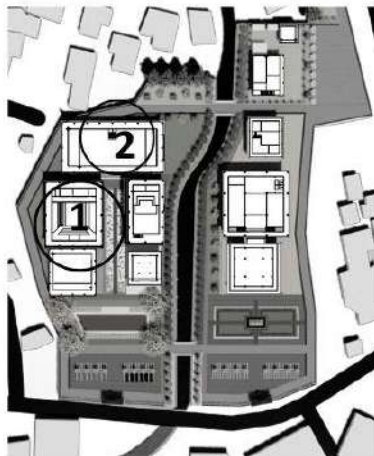
Perubahan bentuk lanskap taman depan galeri seni. Pada hasil rancangan bentuk landskap dibuat lebih sedikit tanaman dan terlihat lebih terbuka. Bertujuan agar lebih mudah jika digunakan untuk kegiatan terbuka

06.

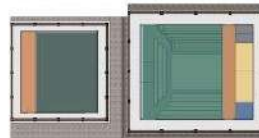
HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP RUANG : AREA PERTUNJUKAN

• KONSEP AWAL



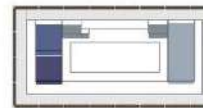
• Gedung Pertunjukan A



Keterangan :

R. Pertunjukan Tari	Gudang Penyimpanan	Ruang Ganti
R. Pertunjukan Umum	Toilet	Backstage

• Gedung Pelatihan



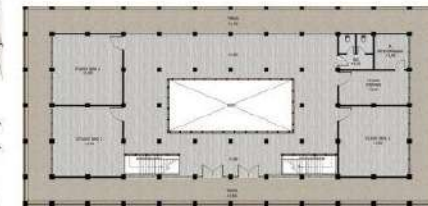
Keterangan :

Studio Tari	Studio Musik
Gudang Penyimpanan	Studio Gerbang
Ruang Ganti	Studio Laks
Toilet	Studio Seniman

Lantai 2

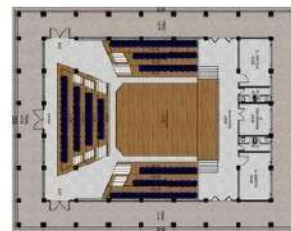


Denah Lantai 2



Terdapat penambahan pada lantai 2 gedung pelatihan diberikan toilet untuk kemudahan pengguna untuk menggunakan fasilitasnya

• HASIL RANCANGAN



Diubah pada tatanan tempat duduk penonton yang dibuat lebih mudah untuk sirkulasi penonton. Terdapat perubahan juga di ruang ganti dan toilet yang dipisahkan antara pengguna pria dan wanita



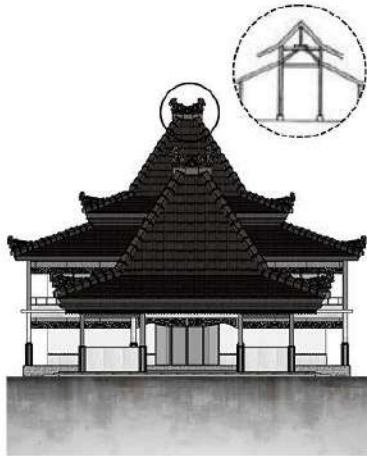
Ruang pertunjukan indoor diubah menjadi outdoor agar lebih multifungsi

06.

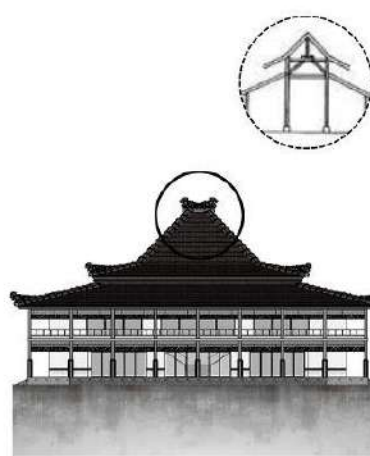
HASIL RANCANGAN

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP BENTUK : GEDUNG GALERI & PELATIHAN

• KONSEP AWAL



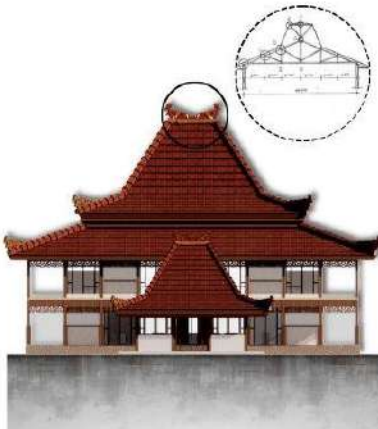
Konsep awal perancangan bentuk atap bangunan mengambil dari bentuk atap omah jawa model tajug. Diberikan atap tumpang agar bangunan terlihat lebih indah



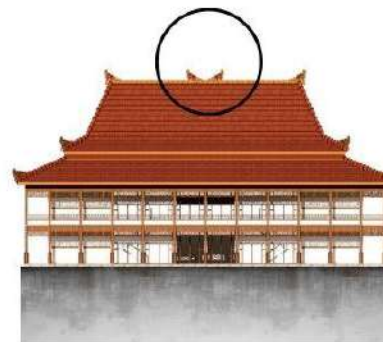
Konsep awal perancangan bentuk atap bangunan mengambil dari bentuk atap omah jawa model tajug. Diberikan atap tumpang agar bangunan terlihat lebih indah



• HASIL RANCANGAN



Terdapat perubahan bagian atap pada bangunan galeri seni. Pada Hasil perancangan, atap menggunakan bentuk joglo dikarenakan penggunaan atap tajug tidak sesuai dengan konsep penggunaan gedung galeri seni

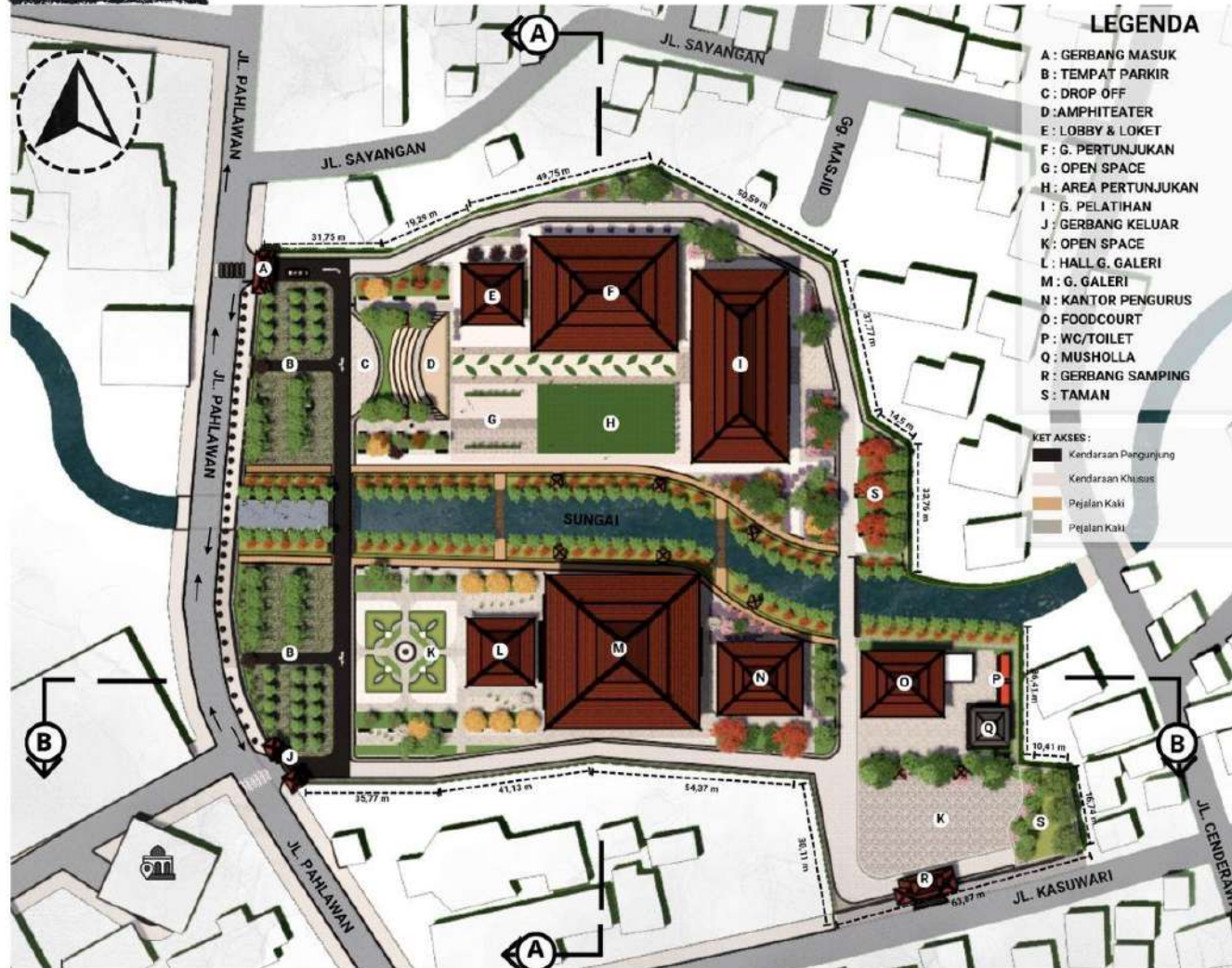


Pada hasil perancangan bentuk atap gedung pelatihan yang awalnya menggunakan jenis atap tajug, dikarenakan atap tajug pada konsep rumah jawa biasanya merepresentasikan dengan hal yang religius. Sehingga tidak sesuai dengan fungsi gedung pelatihan



06.

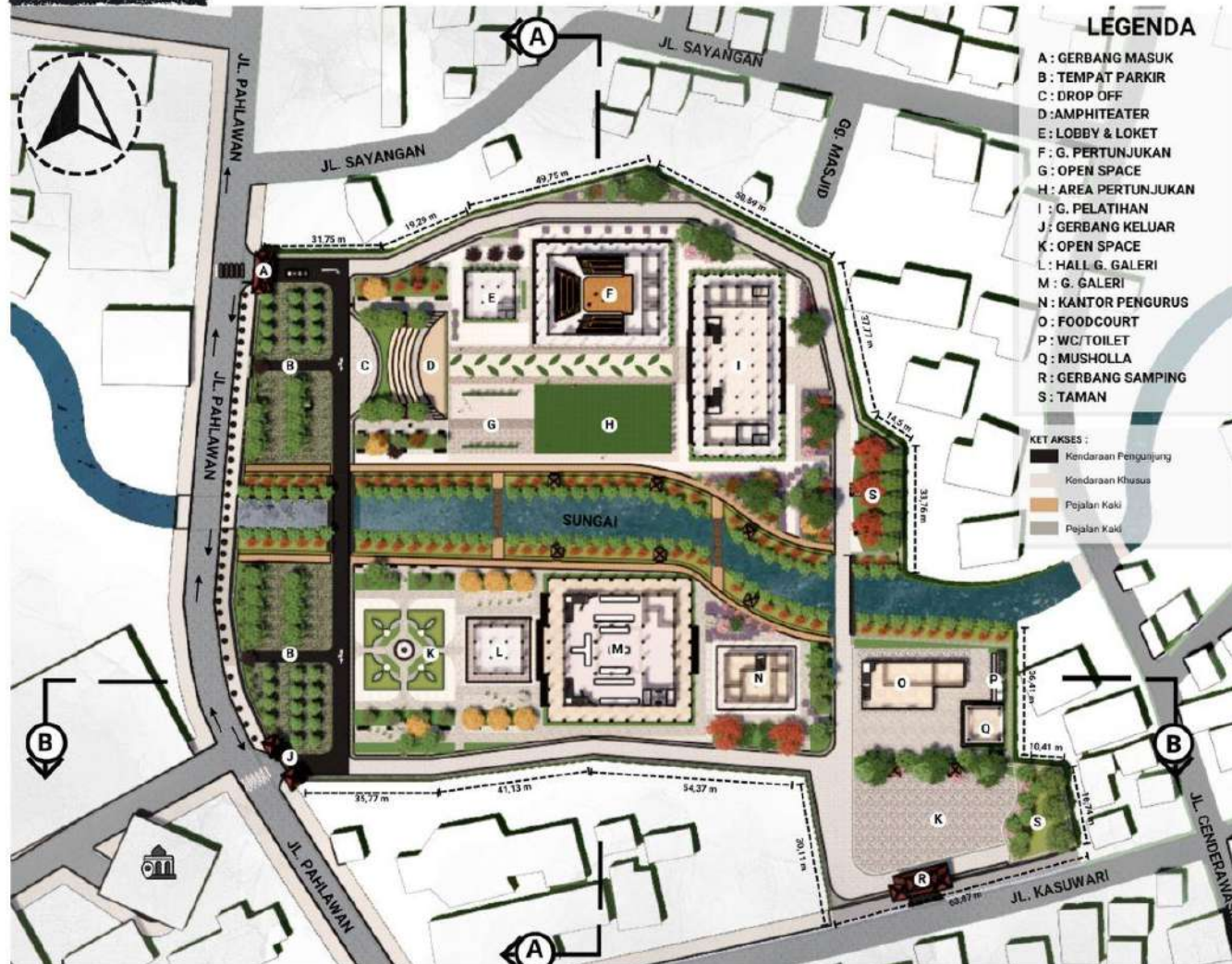
HASIL RANCANGAN



- LEGENDA**
- A : GERBANG MASUK
 - B : TEMPAT PARKIR
 - C : DROP OFF
 - D : AMPHITEATER
 - E : LOBBY & LOKET
 - F : G. PERTUNJUKAN
 - G : OPEN SPACE
 - H : AREA PERTUNJUKAN
 - I : G. PELATIHAN
 - J : GERBANG KELUAR
 - K : OPEN SPACE
 - L : HALL G. GALERI
 - M : G. GALERI
 - N : KANTOR PENGURUS
 - O : FOODCOURT
 - P : WC/TOILET
 - Q : MUSHOLLA
 - R : GERBANG SAMPING
 - S : TAMAN
- KET AKSES:**
- Kendaraan Pengunjung
 - Kendaraan Khusus
 - Pejalan Kaki
 - Pejalan Kaki
- PERTAPAKAN**
- Mengkoordinasi isu iklim di area tapak
- PERATAPAN**
- Penggunaan atap Omah Jawa yang memiliki kelebihan dalam menanggapi isu iklim yang ada
- PRINSIP**
- **Keterbukaan:** Pemberian area terbuka pada desain
 - **Keberlanjutan:** adanya area pertunjukan outdoor
 - **Tradisi:** Penataan yang diambil *Omah Jawa*
- NILAI - NILAI**
- Nilai budaya diambil dari peletakan *Omah Jawa* yang membagi area publik, semi privat, dan privat
 - Nilai keislaman perancangan yang ditegaskan dalam QS Al-Rahman: 9 yang berkaitan dengan Keseimbangan alam dan bangunan dengan diberikan lahan hijau, area terbuka

06.

HASIL RANCANGAN



PERTAPAKAN

- Memaksimalkan penataan massa bangunan dalam kondisi tapak yang dipisahkan oleh sungai. Mengutip dari penataan rumah adat Jawa yang berdasarkan fungsinya

NILAI - NILAI

- Nilai keislaman yang juga terdapat dalam QS. Al - Baqarah ; 11 perlu memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dengan memberikan vegetasi untuk merespon keadaan iklim dan juga lingkungan disekitar kawasan

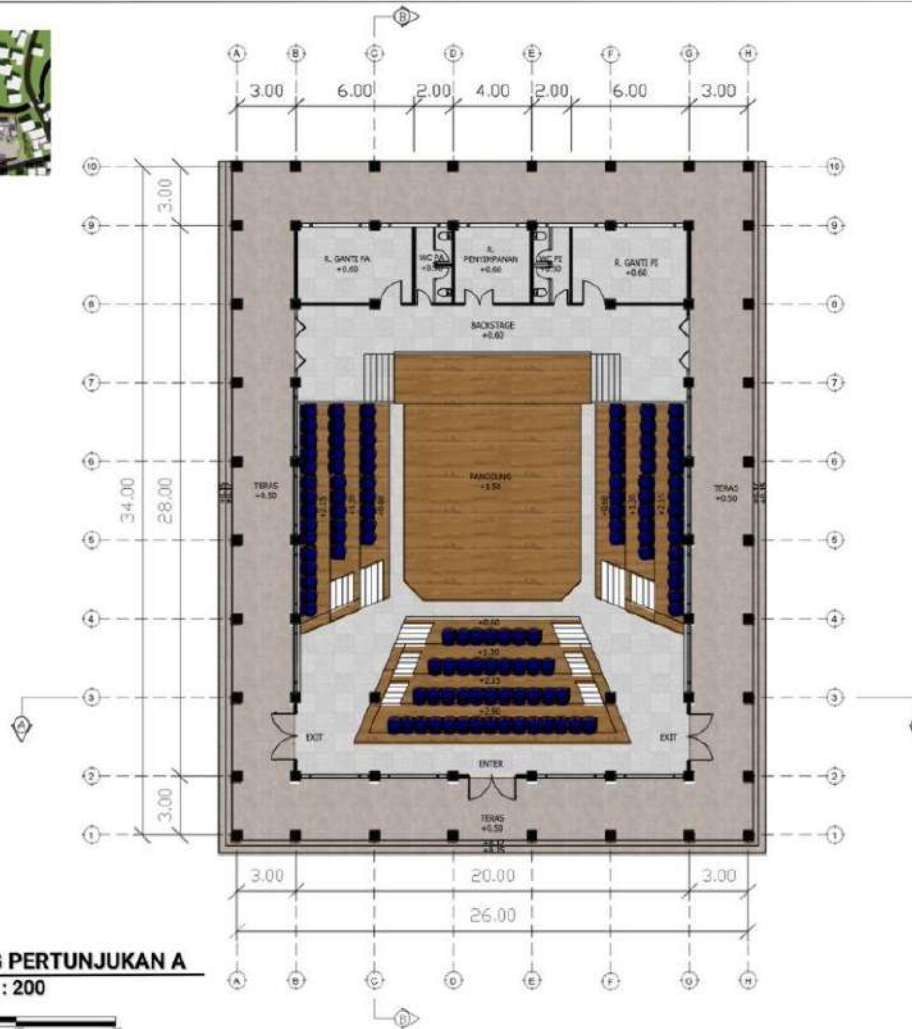
[QS. Al - Baqarah ; 11]

Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan".

06.

HASIL RANCANGAN

KEYPLAN



PERTAPAKAN

- Penggunaan area tapak sebagai bangunan berkaitan dengan kebutuhan ruang

PERSUNGKUPAN

- mengambil pemaknaan Omah Jawa dalam zoning bangunan yang dimulai dari Pendopo, Pringitan & Dalem yang disesuaikan dengan kebutuhan

PRINSIP

- Keterbukaan: Pendopo sebagai simbol keterbukaan
- Sustainable: Pemberian ruang pertunjukan yang disesuaikan kebutuhan saat ini
- Tradisi: Pemberian unsur Omah Jawa dengan pembagian area privat dan publik

NILAI - NILAI

- Nilai budaya diambil dari peletakan rumah joglo yang membagi area publik, semi privat, dan privat

06.

HASIL RANCANGAN



**POTONGAN AA
GEDUNG GALERI**

SKALA 1 : 200



PERANGKAAAN

- Mengambil bagian dari rumah joglo, seperti bagian pendhopo yang digunakan sebagai ruang pertemuan/ tempat pertunjukan

PRINSIP

- Sustainable: Pemilihan material struktur yang menggunakan material lebih tahan lama dan kuat untuk keberlanjutan dari fungsi bangunan
- Tradisi: bentuk atap yang menggunakan bentuk atap Omah Jawa namun material yang digunakan sudah disesuaikan dengan struktur bangunan yang lain

NILAI - NILAI

- Terdapat nilai keislaman dalam pemilihan struktur bangunan agar bangunan menjadi kokoh. Sesuai dengan (QS ash Shaff: 4)

06.

HASIL RANCANGAN



TAMPAK DEPAN
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN
GEDUNG GALERI
SKALA 1 : 200

PERSUNGKUPAN

- Pengambilan beberapa fungsi yang sama dengan ruang di Omah Jawa dan dimodifikasi sesuai fungsi utama perancangan

PERATAPAN

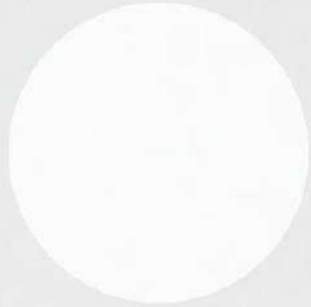
- Pengambilan bentuk atap Omah Jawa sebagai penerapan pendekatan

PRINSIP

- Keterbukaan: Bentuk bangunan yang mengapresiasi keterbukaan dengan adanya akses ke seluruh area
- Sustainable: bentuk bangunan merupakan pengembangan dari bentuk Omah Jawa tradisional
- Tradisi: Pemberian unsur Omah Jawa dengan bentuk atap dan ornamentasi

NILAI - NILAI

- Terdapat nilai budaya Omah Jawa yang ada dalam bentuk bangunan dengan pemberian ruang-ruang dari fungsi publik ke privat
- Nilai keislaman dari bentuk bangunan yang ada dibuat tidak berlebihan & masih memunculkan kesan kebudayaan. Hal ini terdapat pada QS. An- Nahl: 123 tentang menjaga tradisi budaya namun masih memikirkan unsur islami yaitu tidak berlebihan

A decorative graphic element is located in the center-left of the page. It features a dark wood-textured rectangle at the bottom, a light gray rectangle above it, and a spray of brown particles extending to the right from the top right corner of the gray rectangle. The text 'BAB 7' is overlaid on the gray rectangle.

BAB 7

PENUTUP

07.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Kabupaten Temanggung yang terletak di Provinsi Jawa Tengah memiliki banyak potensi kebudayaan yang beragam dan unik. Adapaun upaya pemerintah yang mencoba menunjang hal tersebut dengan diadakan festival budaya tiap tahunnya. Upaya tersebut tentunya harus dibarengi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat dengan tujuan agar lebih dijangkau ke semua lapisan masyarakat dan tidak hanya di dalam daerah Temanggung tetapi juga dari luar daerah. Namun, hal itu dinilai masih kurang dalam mewujudkan upaya mempertahankan seni dan budaya karena ada beberapa masalah. Belum adanya fasilitas terpusat untuk mewadahi seni dan budaya yang ada di Temanggung serta adanya permasalahan dari masyarakatnya sendiri yang kurang memiliki kepedulian dengan *local wisdom* daerah sendiri dan cenderung melewati hal tersebut.

Perancangan Temanggung Art and Culture Center ini menjadi salah satu solusi dari masalah yang ada dengan tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang nantinya akan mendukung kelestarian budaya, mewadahi kegiatan pendidikan seni, sekaligus sebagai tempat alternatif objek wisata edukatif yang bertemakan kebudayaan seni. Konsep pada perancangan Temanggung Art and Culture Center menggunakan pendekatan *Extending Tradition* yang sesuai dengan tujuan dari perancangan ini.

Konsep *extending tradition* merupakan salah satu bagian dari pendekatan arsitektur kontemporer. Pendekatan *extending tradition* yang diambil untuk perancangan ini memiliki beberapa elemen yaitu ada pertapakan, persungkupan, persolekan, perkerangkaan, dan perangkapan. Elemen-elemen tersebutlah yang nantinya diambil dari Omah Jawa yang nantinya akan diextendikan ke dalam perancangan.

Dalam perancangan Temanggung Art and Culture Center ini memunculkan 3 prinsip konsep dasar yang diambil dari isu, tujuan dan pendekatan. Prinsip tersebut meliputi:

1. **Keterbukaan** (diambil dari Karakteristik *Omah Jawa* yang memiliki keterkaitan dengan alam dan sekitarnya serta dengan tradisi yang ada di masyarakat untuk saling mengenal)
2. **Keberlanjutan** (adanya keberlanjutan dari tradisi & bangunan yang sudah ada serta untuk melestarikan seni budaya daerah)
3. **Tadisi** (dengan pemberian unsur budaya ke setiap bangunan)

Perinsip-prinsip tersebut ditunjukkan bukan hanya untuk bangunan saja namun juga untuk pengguna dan masyarakat Temanggung.

07

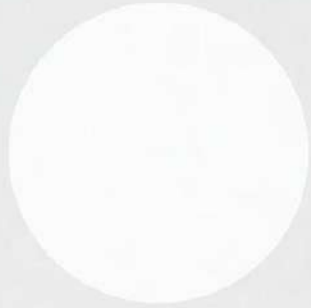
KESIMPULAN & SARAN

SARAN

Atas ketidaksempurnaan karya ini dibutuhkan saran dalam pengembangan perancangan. Terdapat beberapa kekurangan yang belum terselesaikan dalam objek perancangan ini, diantaranya:

1. Pada pengelolaan sanitasi terutama di bagian elektrikal
2. Terkait penataan dalam pendetailan interior dari bangunan perancangan.

Diharapkan karya tugas akhir ini dapat membantu sebagai rujukan maupun tugas mata kuliah yang dapat dikembangkan untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edward Burnett Tylor, *Primitive Culture*, London : Herkovits, 1871. [Online]. Tersedia: <https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.42334>
- [2] Malinowski, *Man and His Works: The Science of Cultural Anthropology*, New York : Knopf, 1948. [Online]. Tersedia: <https://www.amazon.com/Man-his-Works-Cultural-Anthropology/dp/B0000EF6FY>
- [3] Kamal, Muhammad Ali Mustofa, "Interelasi Nilai Jawa dan Islam dalam Berbagai Aspek Kehidupan", *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol.1, No. 10, 2016. [Online]. Tersedia: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM/article/view/18/2624>
- [4] Marsaid, "Islam dan Kebudayaan: Wayang Sebagai Media Pendidikan Islam Di Nusantara", *Kontemplasi*, Vol.4, No. 1, Hal. 101-130, 2016. [Online]. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/67434-ID-islam-dan-kebudayaan-wayang-sebagai-medi.pdf>
- [5] Desi Nur Arifah, Badrus Zaman, "RELASI PENDIDIKAN ISLAM DAN BUDAYA LOKAL: STUDI TRADISI SADRANAN ", *Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 3, No. 1, Hal. 72-82, 2021. [Online]. Tersedia: <file:///C:/Users/HP/Downloads/33-Article%20Text-181-1-10-20210705.pdf>
- [6] Triyanto, dkk, "MASJID MENARA KUDUS: Refleksi Nilai Pendidikan Multikultural pada Kebudayaan Masyarakat Pesisiran", *Jurnal Imajinasi*, Vol. 8, No. 1, Hal. 69-76, 2019. [Online]. Tersedia: <file:///C:/Users/HP/Downloads/21926-53479-1-PB.pdf>
- [7] Ananta Erlangga Musa, "210 Kelompok Seni Temanggung Digelontor Rp 7,6 Miliar", *radarsemarang.jawapos.com*, Dec. 21, 2021. [Online] Tersedia: <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/temanggung/2021/12/21/210-kelompok-seni-temanggung-digelontor-rp-76-miliar/>. [Diakses pada : 21 April 2022]
- [8] William S.W. LIM, Tan Hock Beng, *Contemporary Vernacular*. Singapore : Tien Wah Press , 1998. [Online]. Tersedia: <https://onesearch.id/Record/IOS1.INLISM00000000175798>
- [9] Ernest Neufert, *Data Arsitek*, Jilid 2, Jakarta : Erlangga, 2002. [Online]. Tersedia: <https://idearsitektur.files.wordpress.com/2018/03/data-arsitek-jilid-2.pdf>
- [10] Departmen Pendidikan Nasional, *Seni Teater*, jilid II, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan , 2008. [Online]. Tersedia: https://mirror.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2006/11_SMK/kelas11_smk_seni-teater_eko.pdf.pdf
- [11] Departmen Pendidikan Nasional, *Pedalangan*, jilid I, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan , 2008. [Online]. Tersedia: <https://epaper.myedisi.com/bse/5200/index.html>



DAFTAR PUSTAKA

[12] Adler, David & Tutt, *New Metric Handbook Planning and Design Data*. London: Architectural Press , 1979. [Online]. Tersedia:

[https://www.uop.edu.jo/download/research/members/\[Architecture_Ebook\]_Metric_Handbook_Planning_and_Design_Data.pdf](https://www.uop.edu.jo/download/research/members/[Architecture_Ebook]_Metric_Handbook_Planning_and_Design_Data.pdf)

[13] Roderick HAM, *Theater Planning*. London: The Architectural Press, 1981. [Online]. Tersedia:

<https://www.worldcat.org/title/theatre-planning/oclc/489828979?referer=di&ht=edition>

[14] Lawson. F, *Conference, Convention and Exhibition Facilities*. London: The Architectural Press, 1981. [Online]. Tersedia:

<https://www.amazon.com/Congress-Convention-Exhibition-Facilities-Architectural/dp/0750627905>

[15] Arifin Saddoen, "Rumah Adat Jawa Tengah: Sejarah, Bentuk, Filosofi, Bagian-bagian", *The Moon Doggies*, 2022. [Online] Tersedia:

<https://moondoggiesmusic.com/rumah-adat-jawa-tengah/#gsc.tab=0>

[16] Tianhua Architecture, "Waigaoqiao Cultural & Art Centre / Tianhua Architecture Planning & Engineering Ltd", *Archdaily.com*, 2016. [Online] Tersedia:

<https://www.archdaily.com/800004/waigaoqiao-cultural-and-art-centre-one-decade-of-perseverance-tianhua-architecture-planning-and-engineering-ltd>

[17] HAN Shuangyu, "TIC Art Center / DOMANI", *Archdaily.com*, 2022. [Online] Tersedia: https://www.archdaily.com/976897/tic-art-center-domani?ad_medium=gallery



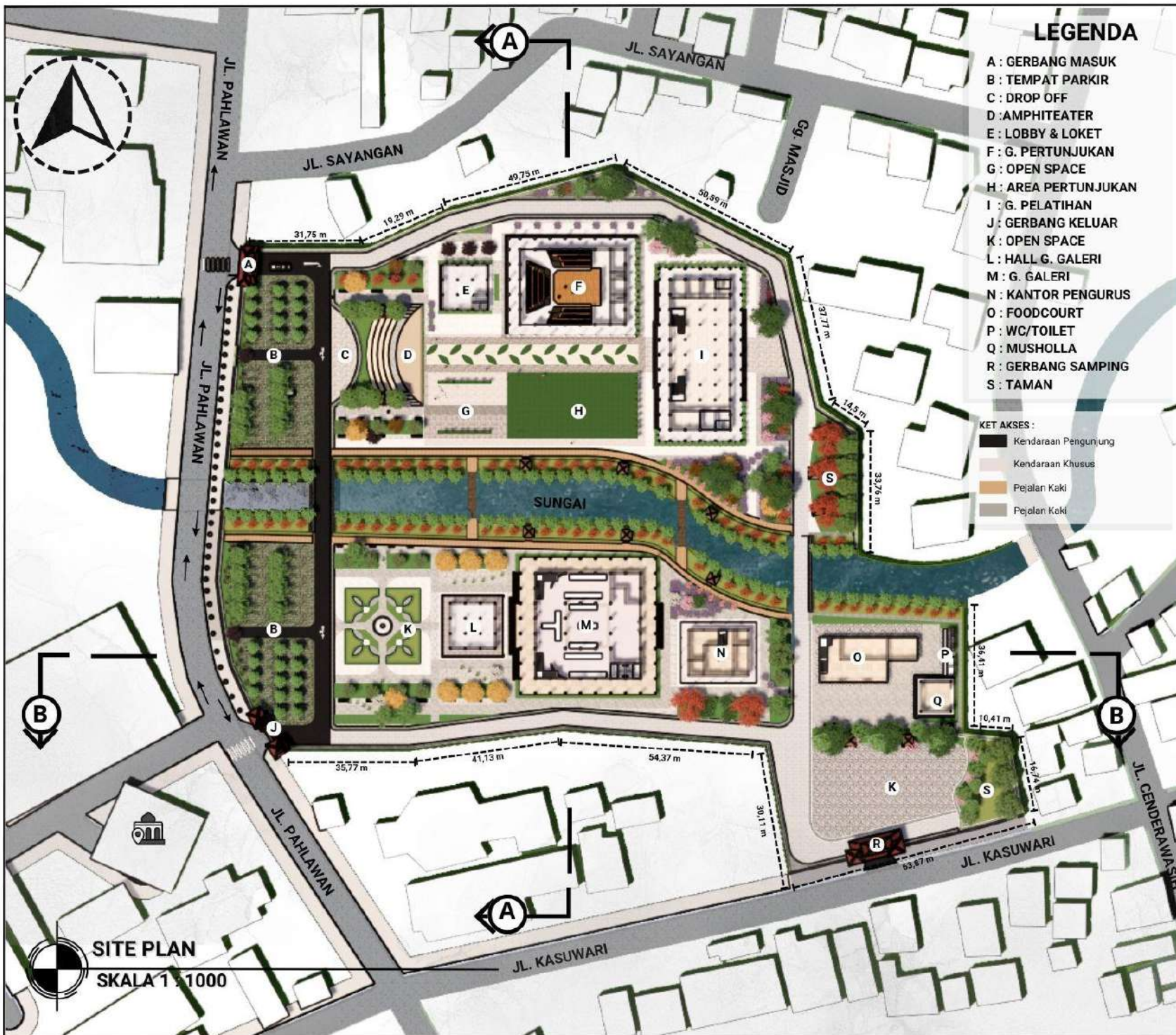


LAMPIRAN





GAMBAR ARSITEKTUR



LEGENDA

- A : GERBANG MASUK
- B : TEMPAT PARKIR
- C : DROP OFF
- D : AMPHITHEATER
- E : LOBBY & LOKET
- F : G. PERTUNJUKAN
- G : OPEN SPACE
- H : AREA PERTUNJUKAN
- I : G. PELATIHAN
- J : GERBANG KELUAR
- K : OPEN SPACE
- L : HALL G. GALERI
- M : G. GALERI
- N : KANTOR PENGURUS
- O : FOODCOURT
- P : WC/TOILET
- Q : MUSHOLLA
- R : GERBANG SAMPING
- S : TAMAN

- KET AKSES :**
- Kendaraan Pengunjung
 - Kendaraan Khusus
 - Pejalan Kaki
 - Pejalan Kaki



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

LAYOUT PLAN

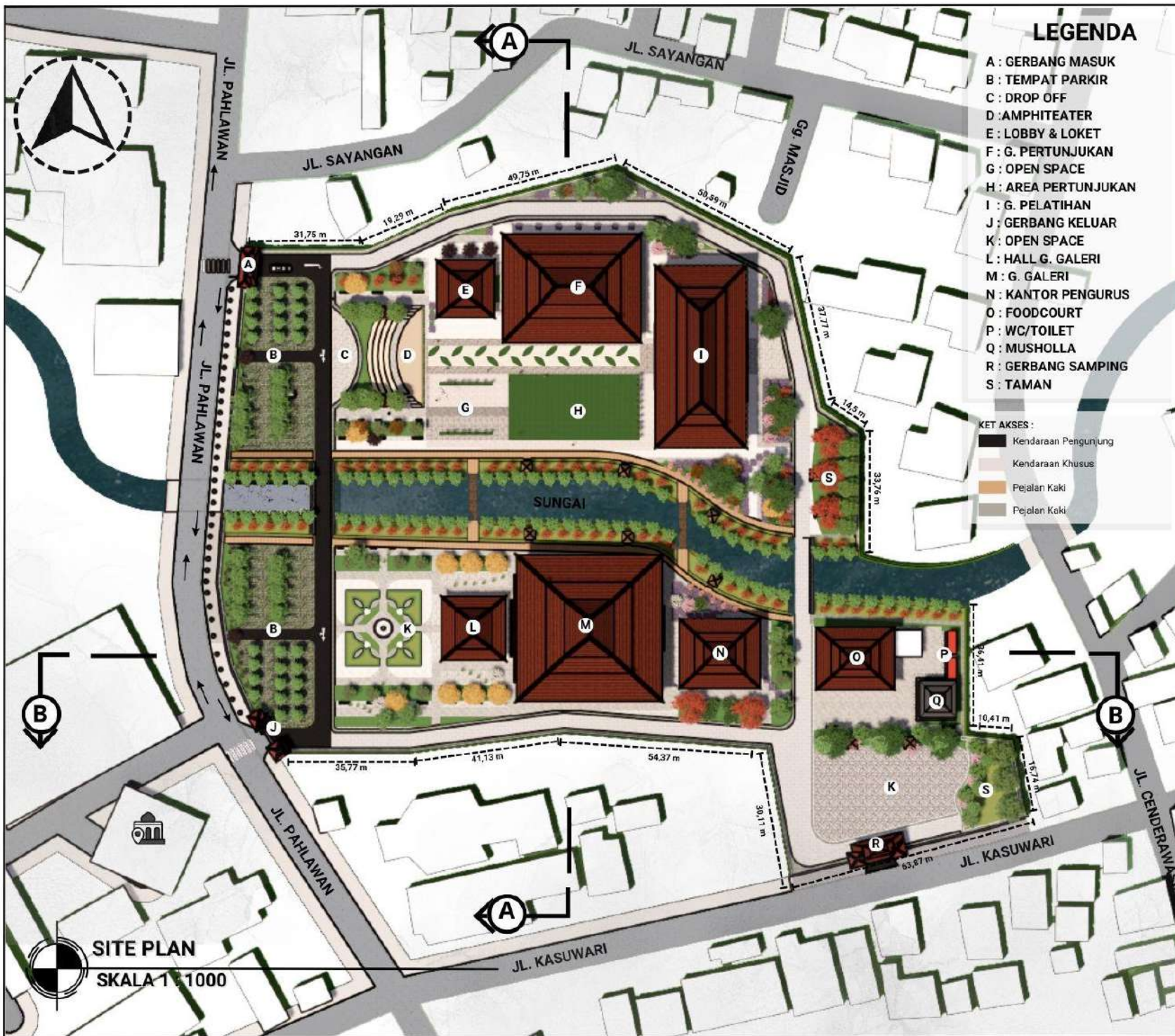
SKALA:

1:1000

NO:

01

SITE PLAN
SKALA 1 : 1000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

SITE PLAN

SKALA:

1:1000

NO:

02



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

SKALA:

1:1000

NO:

03



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 1000



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 1000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

POTONGAN KAWASAN

SKALA:

1:1000

NO:

04



POTONGAN KAWASAN

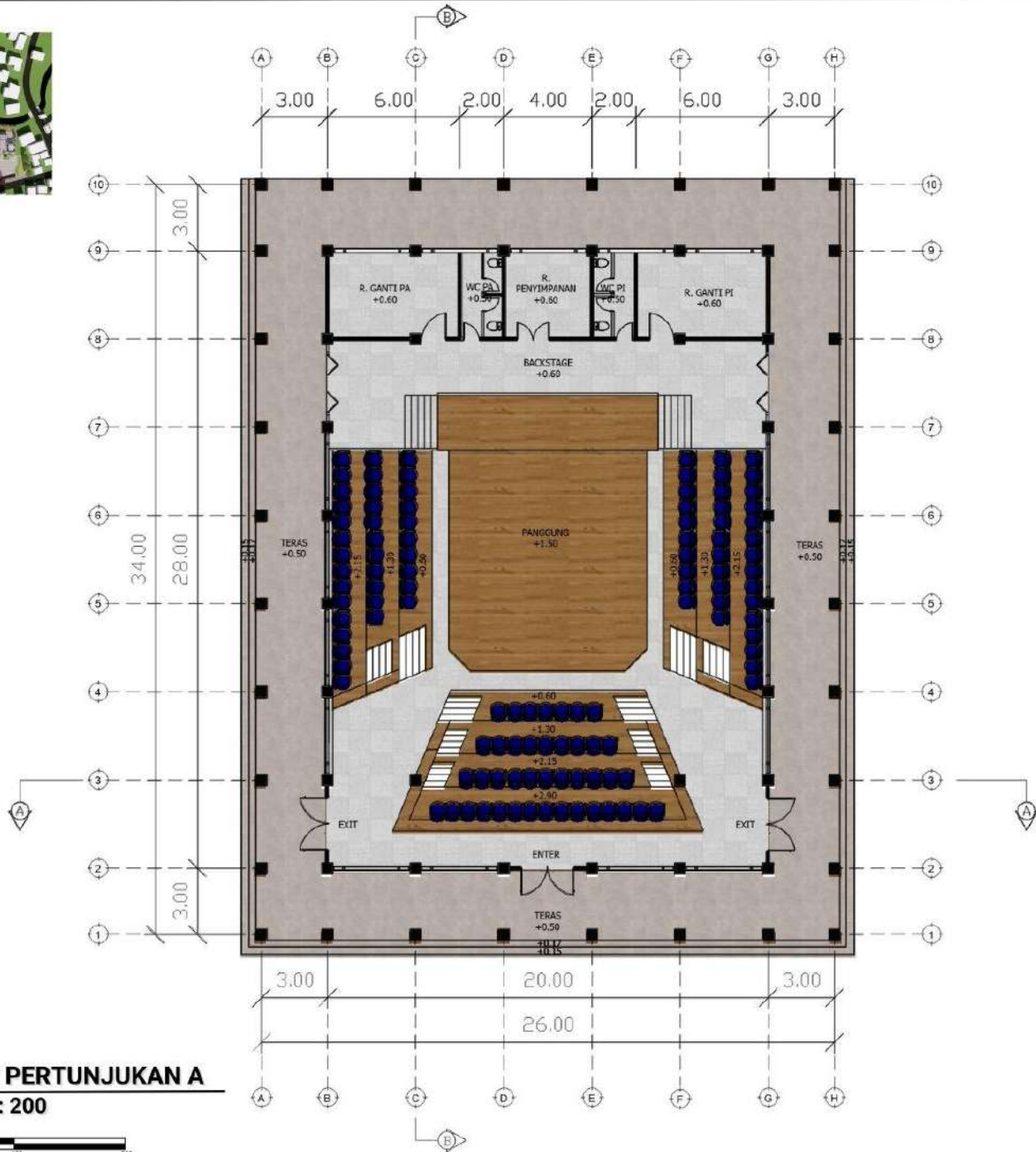
SKALA 1 : 1000



POTONGAN KAWASAN

SKALA 1 : 1000

KEYPLAN



**DENAH
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

DENAH GEDUNG
PERTUNJUKAN

SKALA:

1:200

NO:

05



TAMPAK DEPAN
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK DEPAN
GEDUNG PERTUNJUKAN

SKALA:

1:200

NO:

06



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK SAMPING
GEDUNG PERTUNJUKAN

SKALA:

1:200

NO:

07



TAMPAK SAMPING
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

POTONGAN AA
GEDUNG PERTUNJUKAN

SKALA:

1:200

NO:

08



POTONGAN AA
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

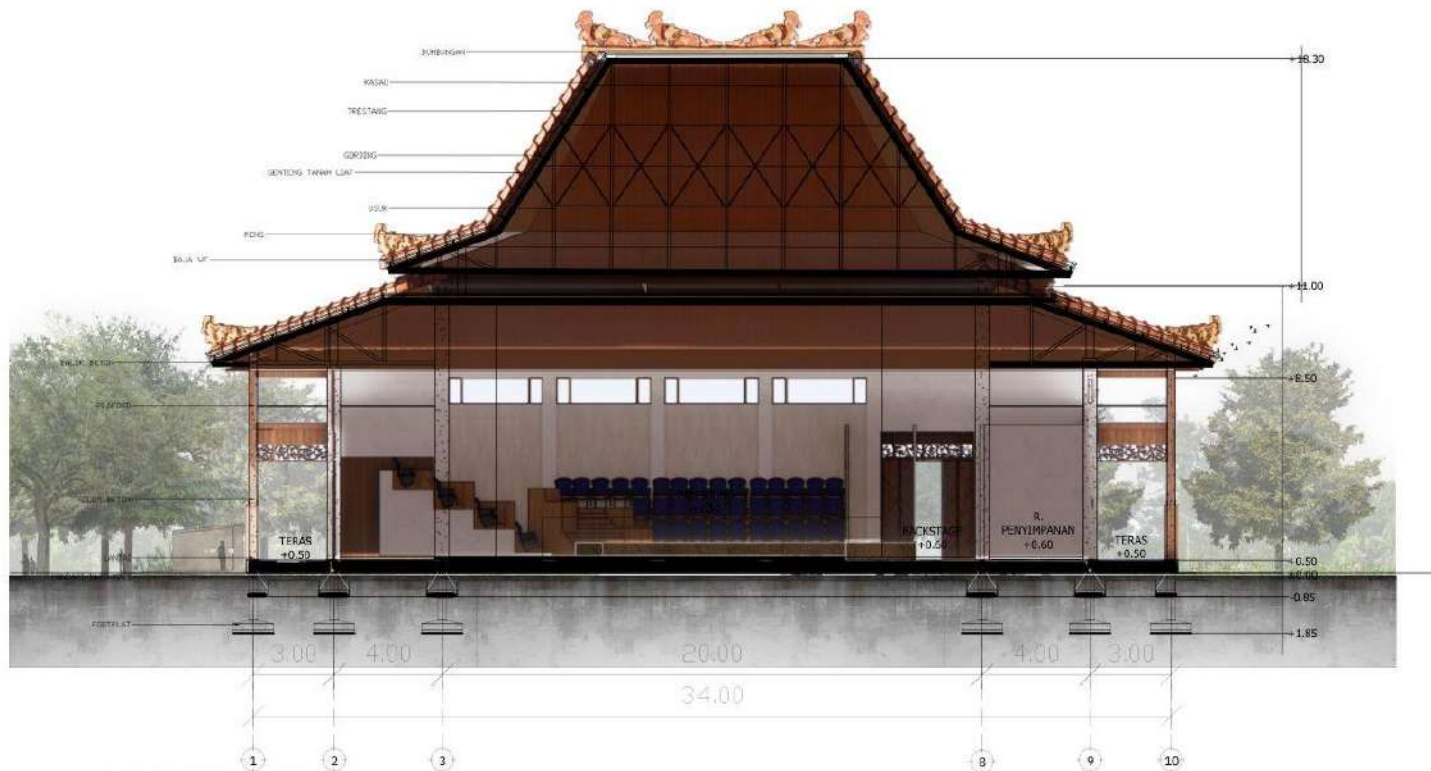
POTONGAN BB
GEDUNG PERTUNJUKAN

SKALA:

1:200

NO:

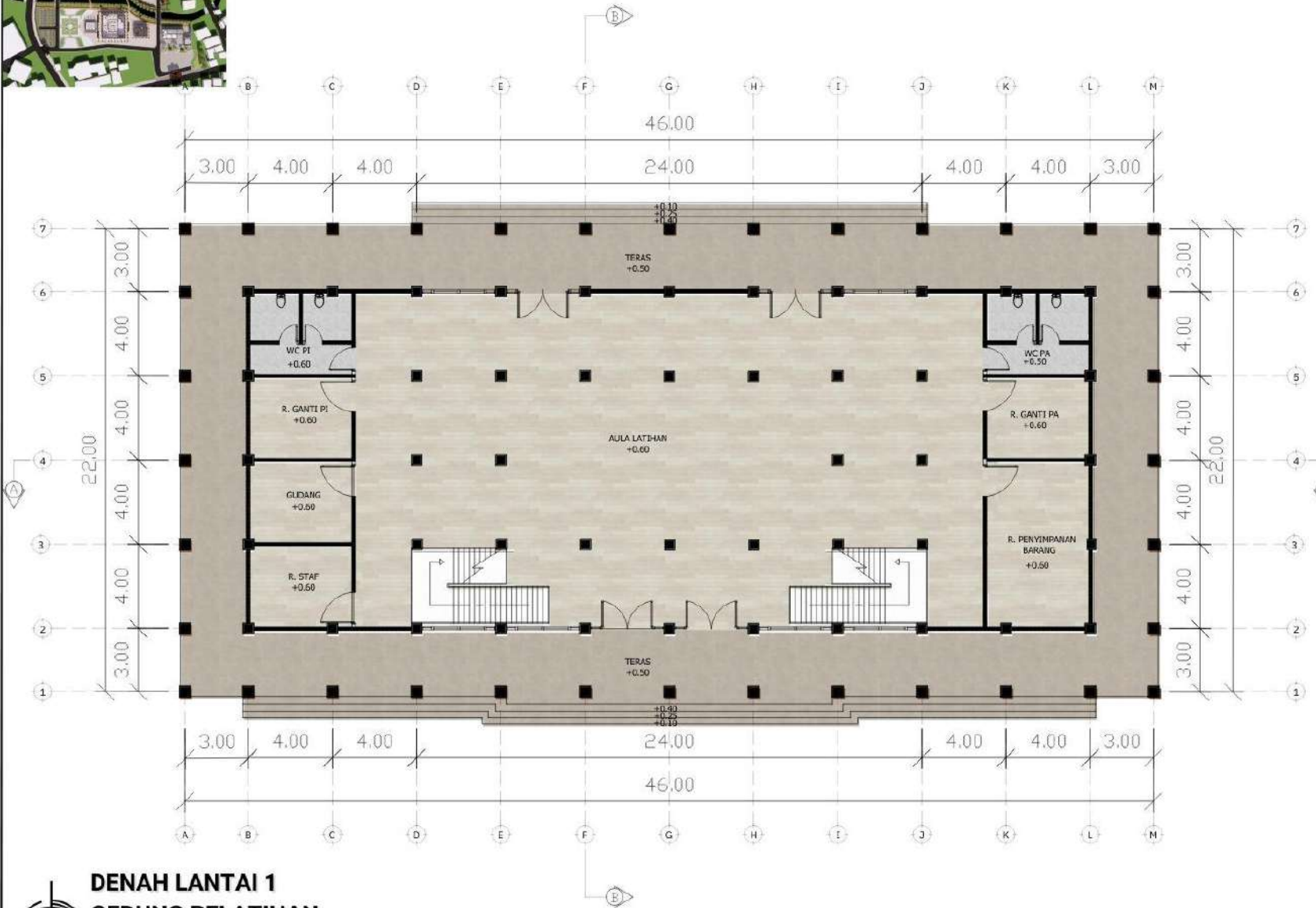
09



POTONGAN BB
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1 : 200



KEYPLAN



**DENAH LANTAI 1
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1 : 200**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

DENAH LT 1
GEDUNG PELATIHAN

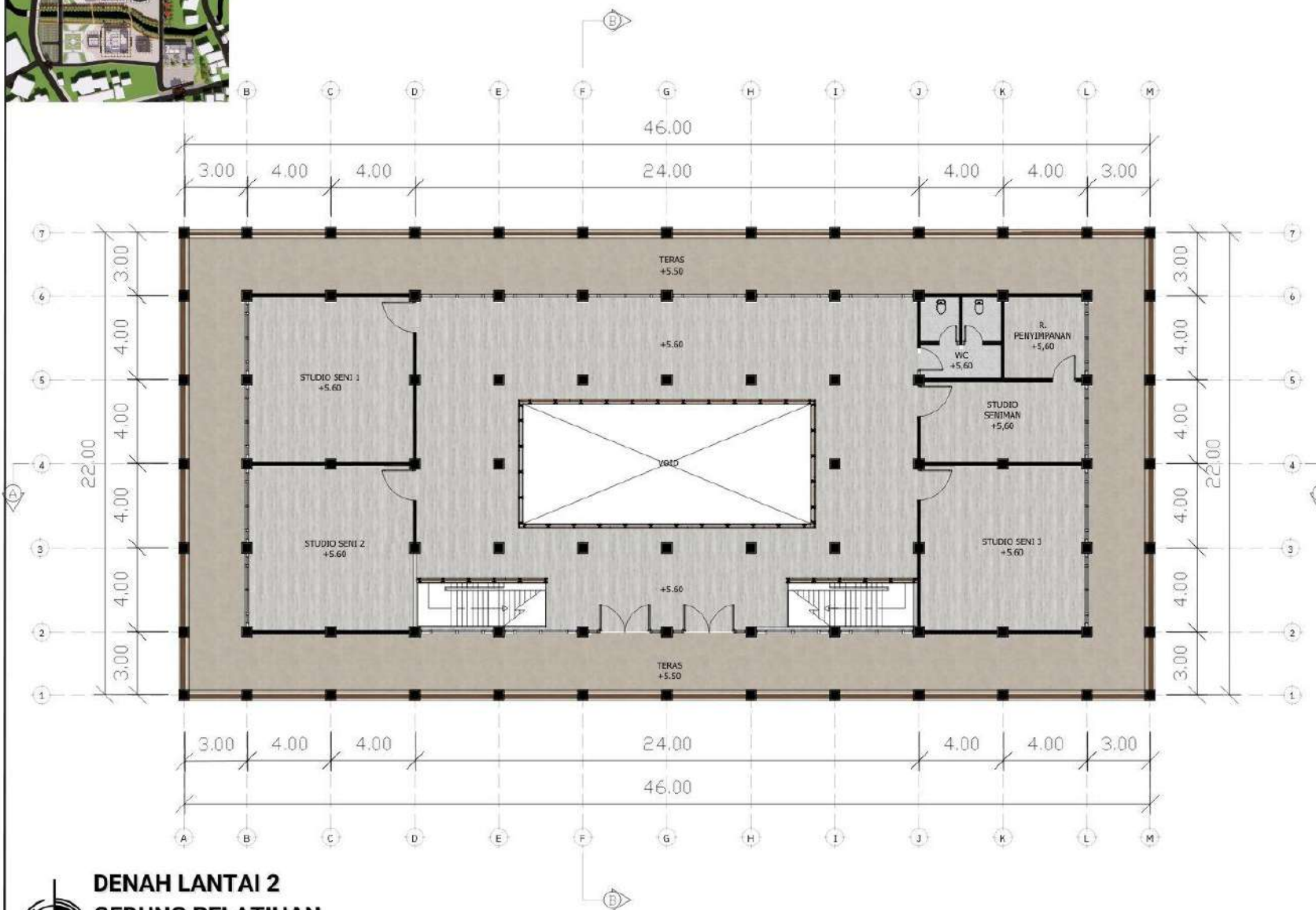
SKALA:

1:200

NO:

10

KEYPLAN



**DENAH LANTAI 2
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1 : 200**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

DENAH LT 2
GEDUNG PELATIHAN

SKALA:

1:200

NO:

11



TAMPAK DEPAN
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1 : 200



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

**TAMPAK DEPAN
GEDUNG PELATIHAN**

SKALA:

1:200

NO:

12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK SAMPING
GEDUNG PELATIHAN

SKALA:

1:200

NO:

13



TAMPAK SAMPING
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1 : 200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

POTONGAN AA
GEDUNG PELATIHAN

SKALA:

1:200

NO:

14



POTONGAN AA
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1 : 200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

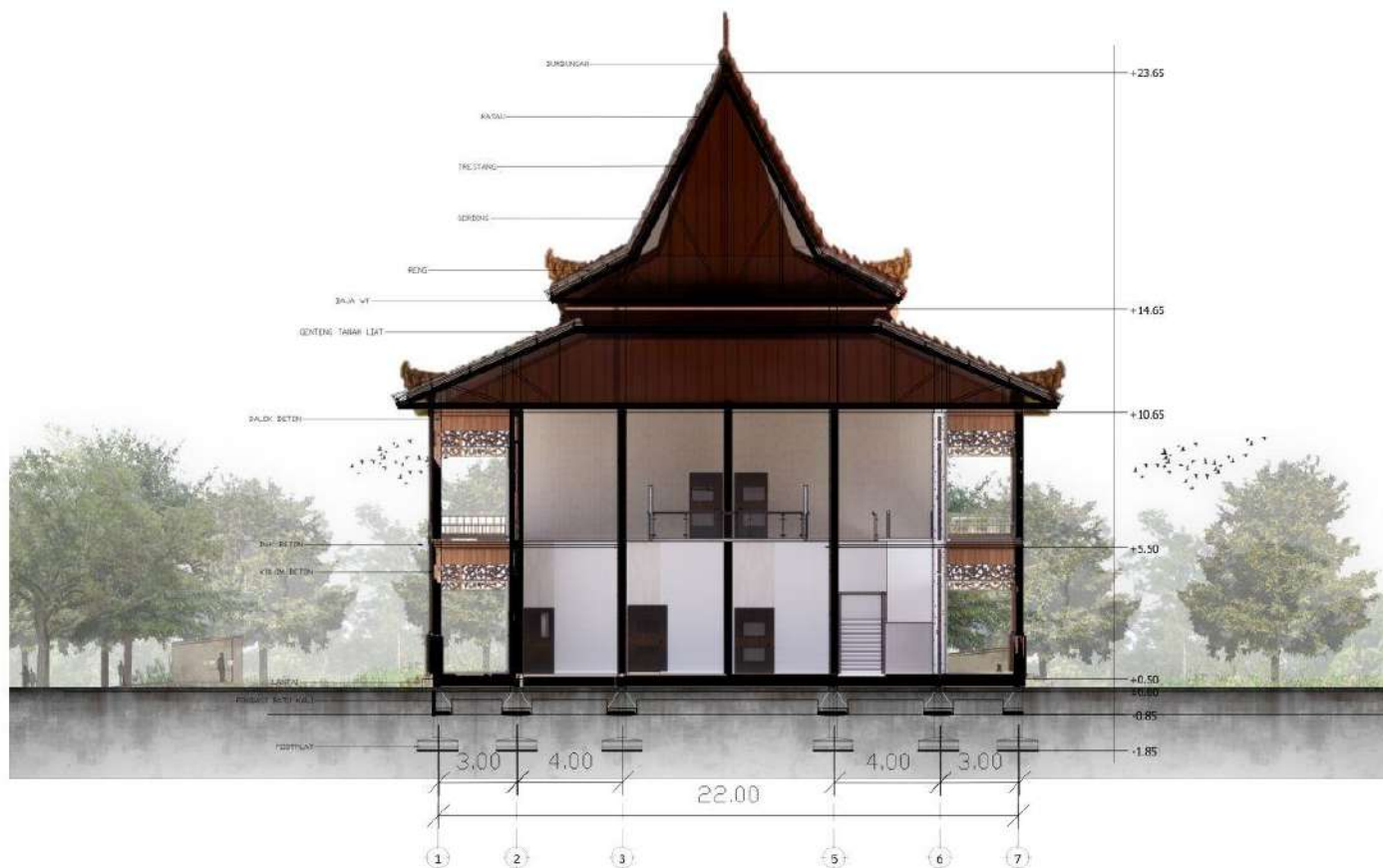
POTONGAN BB
GEDUNG PELATIHAN

SKALA:

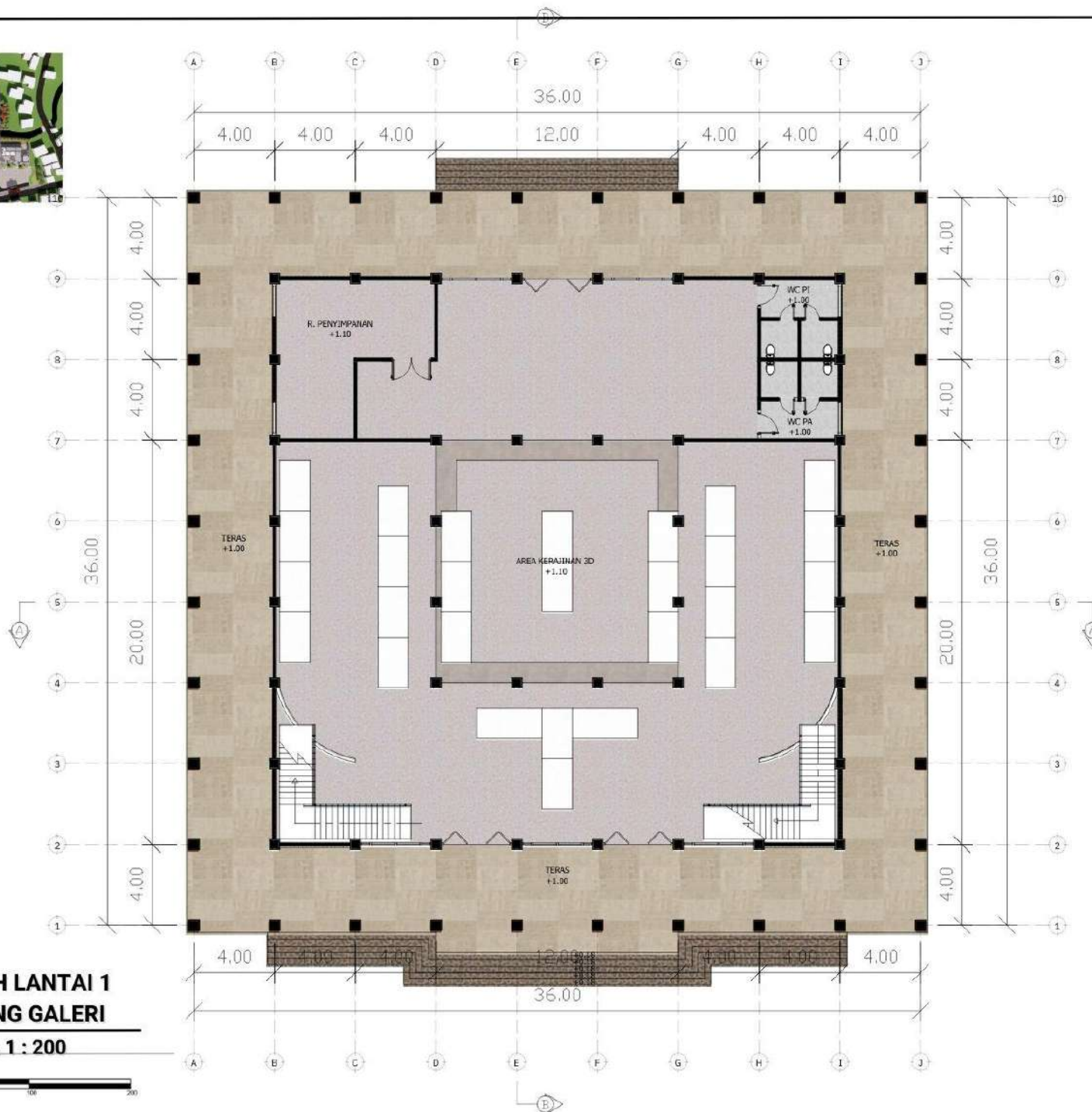
1:200

NO:

15



KEYPLAN



**DENAH LANTAI 1
GEDUNG GALERI**
SKALA 1 : 200


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

DENAH LT 1
GEDUNG GALERI

SKALA:

1:200

NO:

16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK DEPAN
GEDUNG GALERI

SKALA:

1:200

NO:

18



TAMPAK DEPAN
GEDUNG GALERI
SKALA 1 : 200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

TAMPAK SAMPING
GEDUNG GALERI

SKALA:

1:200

NO:

19



TAMPAK SAMPING
GEDUNG GALERI

SKALA 1 : 200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

POTONGAN AA
GEDUNG GALERI

SKALA:

1:200

NO:

20



 **POTONGAN AA**
GEDUNG GALERI
SKALA 1 : 200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

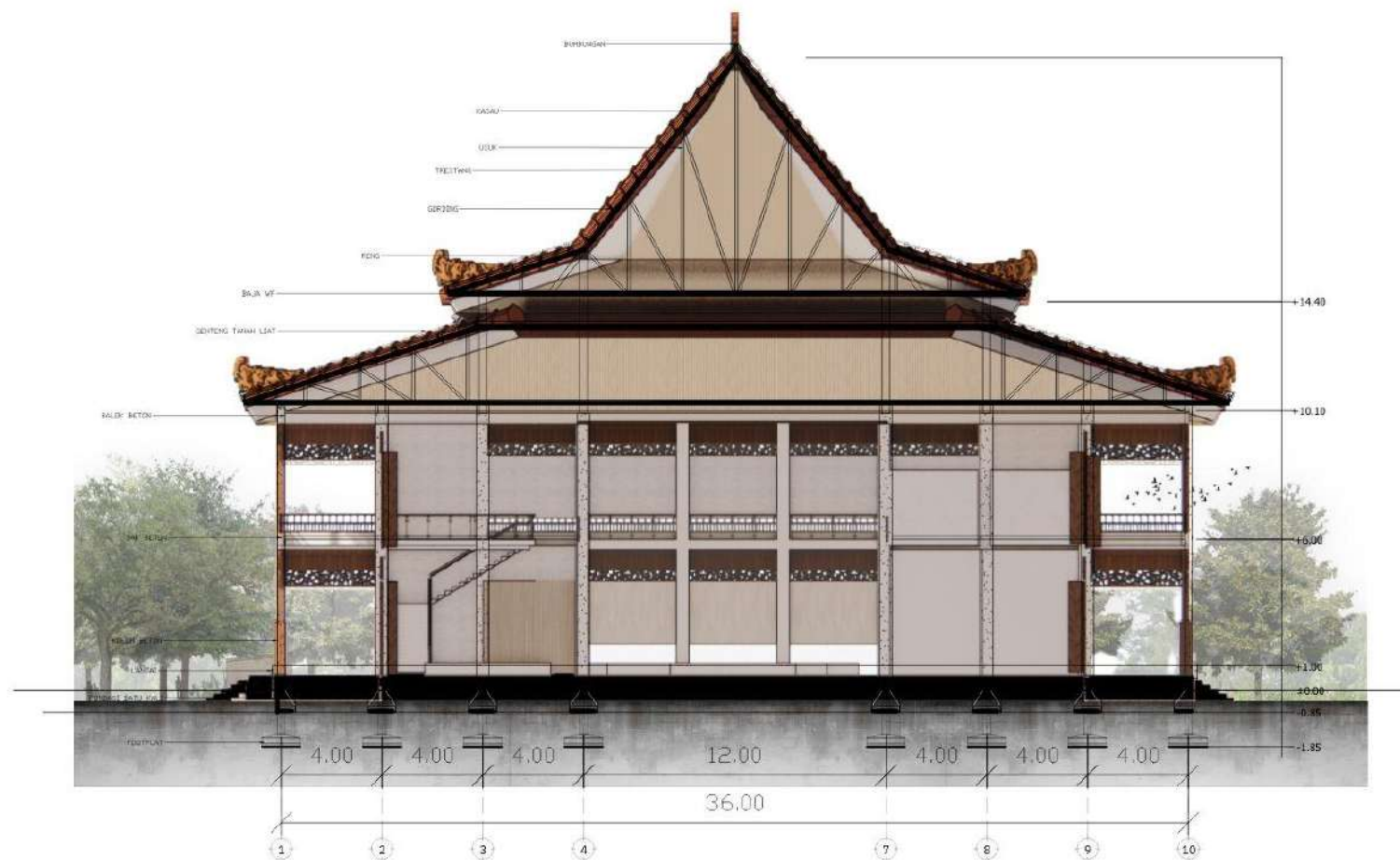
POTONGAN BB
GEDUNG GALERI

SKALA:

1:200

NO:

21



 **POTONGAN BB
GEDUNG GALERI**

SKALA 1 : 200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG PERTUNJUKAN A

SKALA:

NO:

22



RUANG PERTUNJUKAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

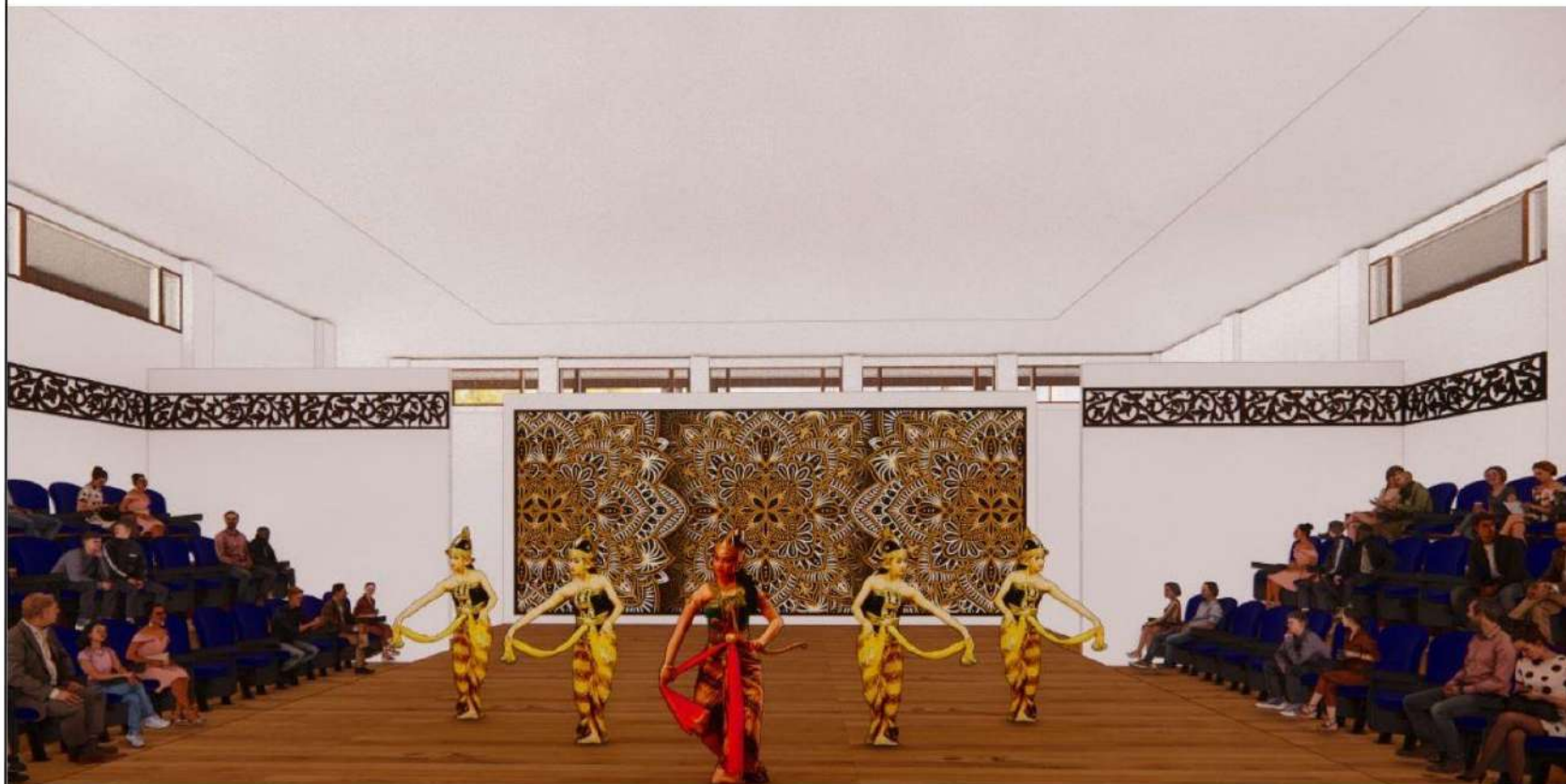
NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG PERTUNJUKAN A

SKALA:

NO:

23



RUANG PERTUNJUKAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG PELATIHAN

SKALA:

NO:

24



RUANG PELATIHAN TARI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG PELATIHAN

SKALA:

NO:

25



RUANG STUDIO SENI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemeksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG GALERI

SKALA:

NO:

26



RUANG GALERI SENI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG GALERI

SKALA:

NO:

27



RUANG GALERI SENI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

INTERIOR
RUANG GALERI

SKALA:

NO:

28



RUANG GALERI SENI



EKSTERIOR KAWASAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL TUGAS AKHIR:

**TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER**

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR KAWASAN

SKALA:

NO:

29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR KAWASAN

SKALA:

NO:

30



EKSTERIOR KAWASAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR KAWASAN

SKALA:

NO:

31



EKSTERIOR KAWASAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR
BANGUNAN & SUASANA

SKALA:

NO:

32



EKSTERIOR BANGUNAN GALERI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR
BANGUNAN & SUASANA

SKALA:

NO:

33



EKSTERIOR BANGUNAN AREA PERTUNJUKAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

19660086

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR
BANGUNAN & SUASANA

SKALA:

NO:

34



EKSTERIOR SUASANA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR
BANGUNAN & SUASANA

SKALA:

NO:

35



EKSTERIOR BANGUNAN GALERI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

EKSTERIOR
BANGUNAN & SUASANA

SKALA:

NO:

36



EKSTERIOR BANGUNAN PELATIHAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

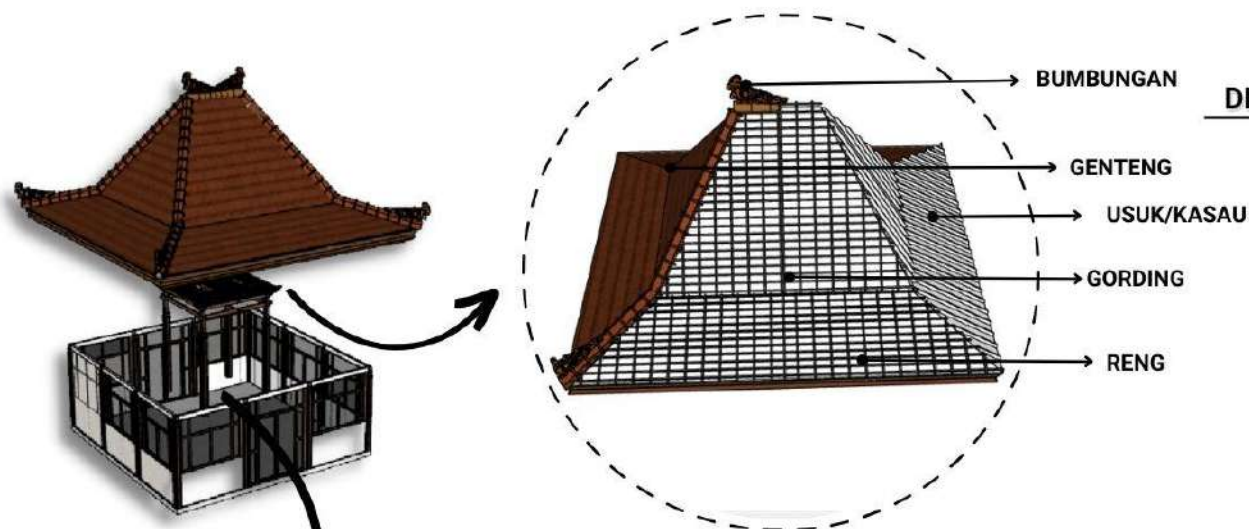
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA:

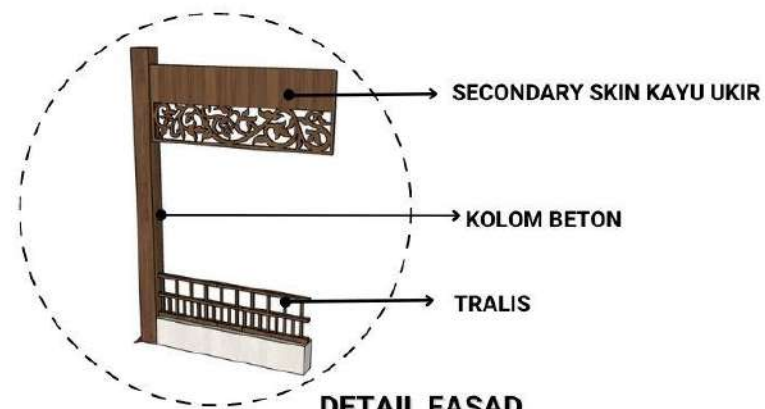
NO:

37

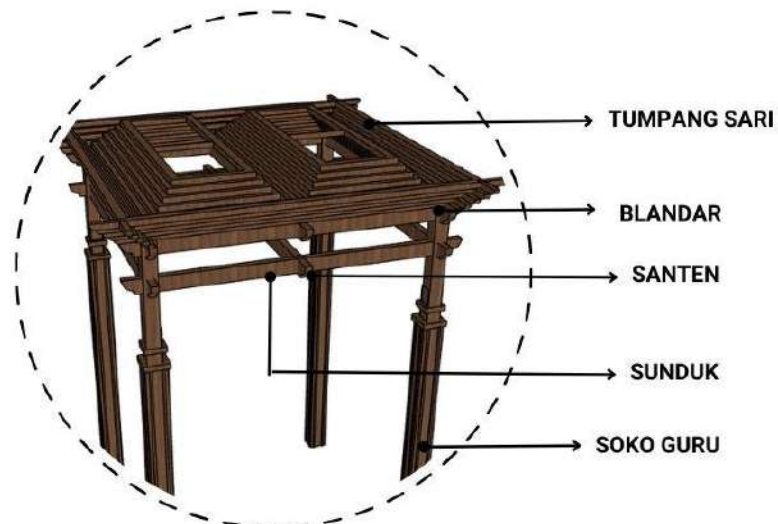
DETAIL ATAP PENDOPO



DETAIL FASAD



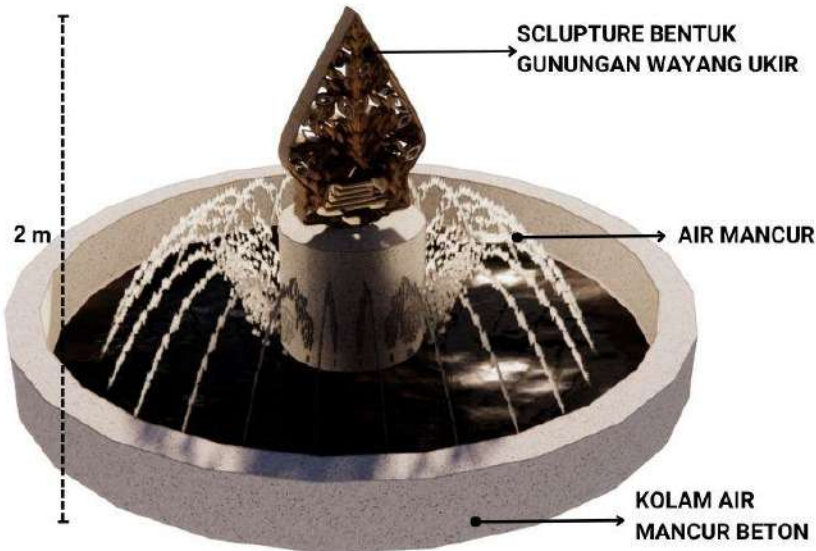
DETAIL SOKO GURU



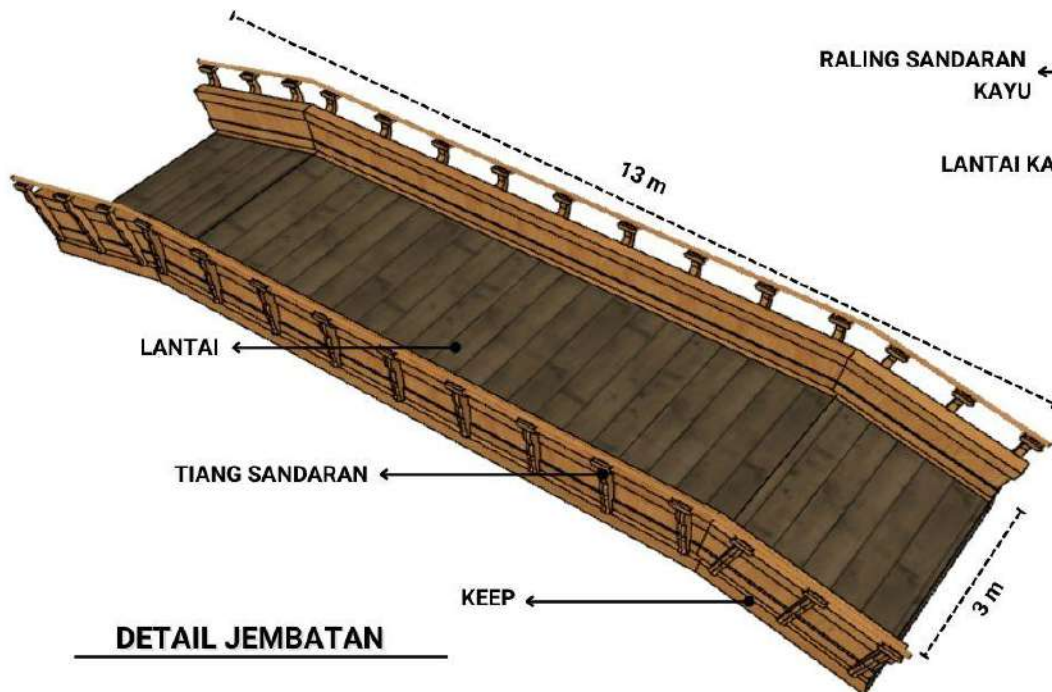
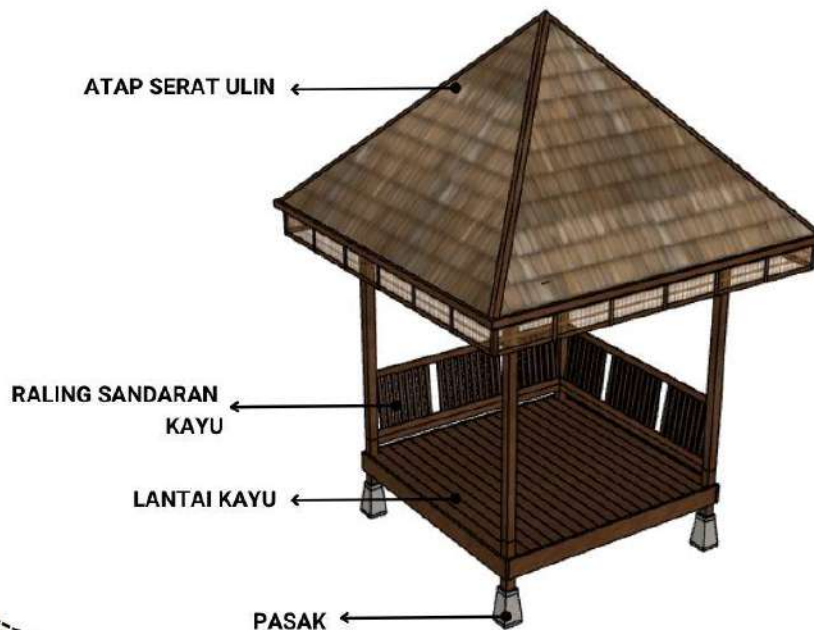
DETAIL FASAD

DETAIL FASAD

AIR MANCUR



DETAIL GAZEBO TAMAN



DETAIL JEMBATAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR:

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. Pahlawan No.7,
Gemoksari, Butuh, Kec.
Temanggung, Kabupaten
Temanggung, Jawa Tengah
56226

NAMA MAHASISWA:

Maulida Fara Hafiedzah

NIM:

1 9 6 6 0 0 8 6

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. Nunik Junara, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

Dr. M.Mukhlis Fahrudin, M.S.I

NAMA GAMBAR:

DETAIL LANSEKAP

SKALA:

NO:

38



GAMBAR KERJA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

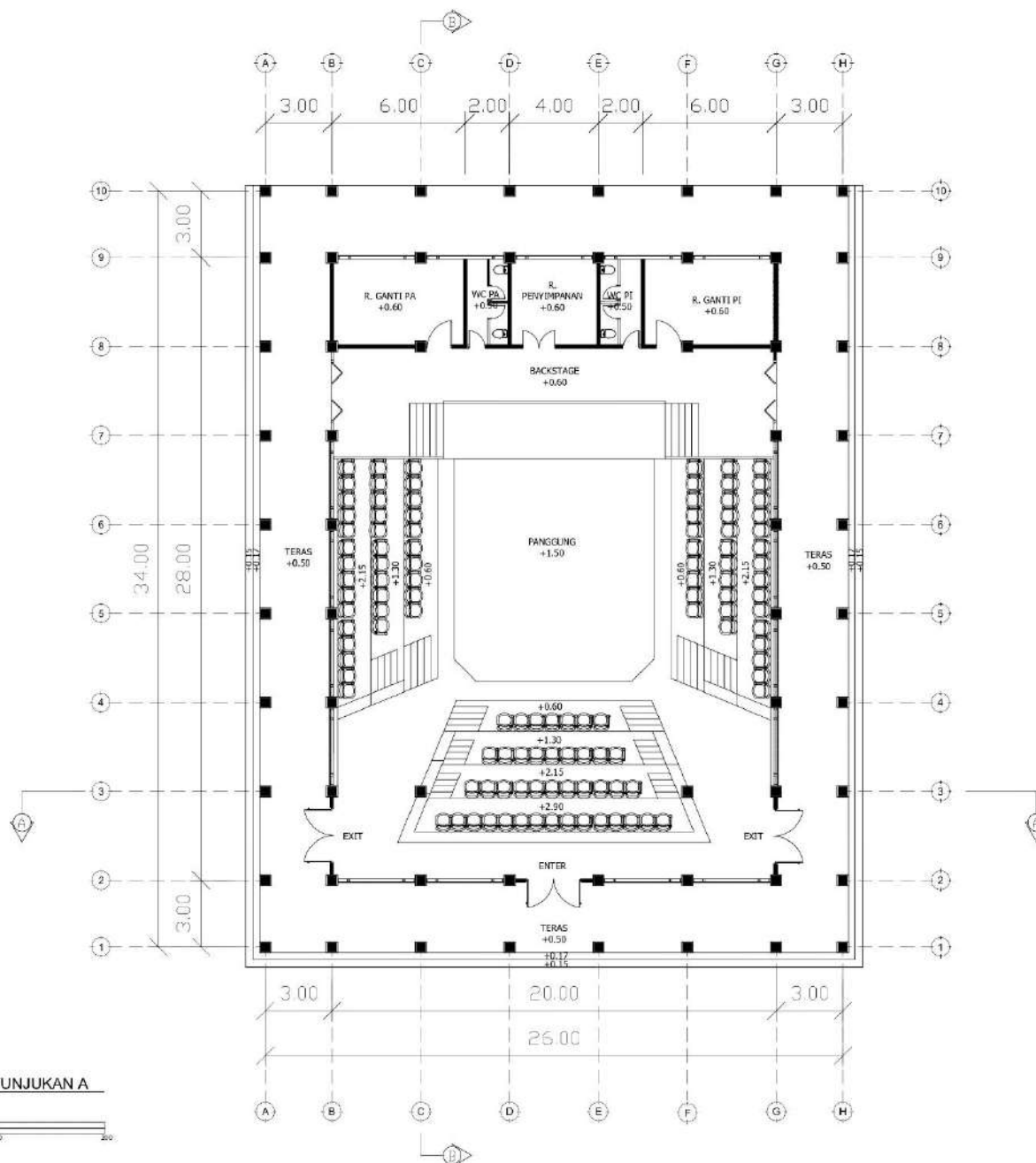
DENAH GEDUNG PERTUNJUKAN A

SKALA

NOMER

1 : 200

01



DENAH
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1:200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

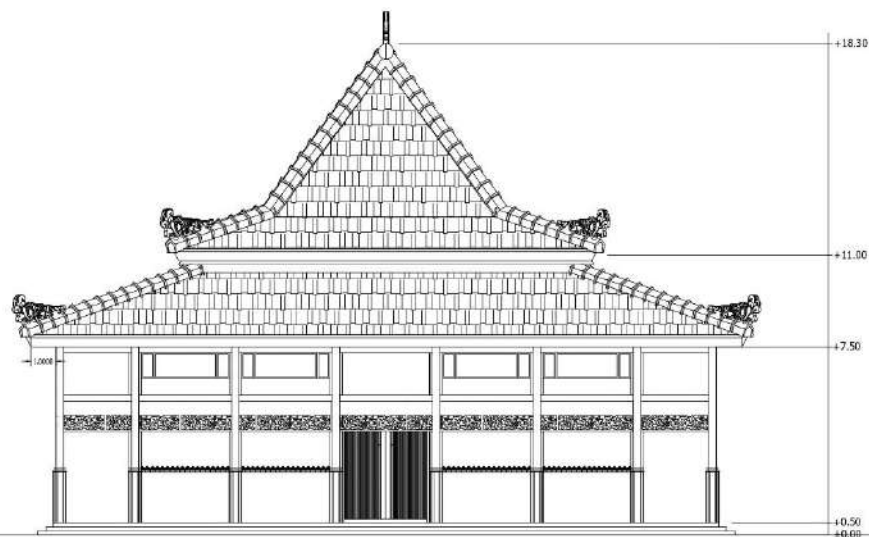
TAMPAK DEPAN
GEDUNG PERTUNJUKAN A

SKALA

NOMER

1 : 200

02



TAMPAK DEPAN
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

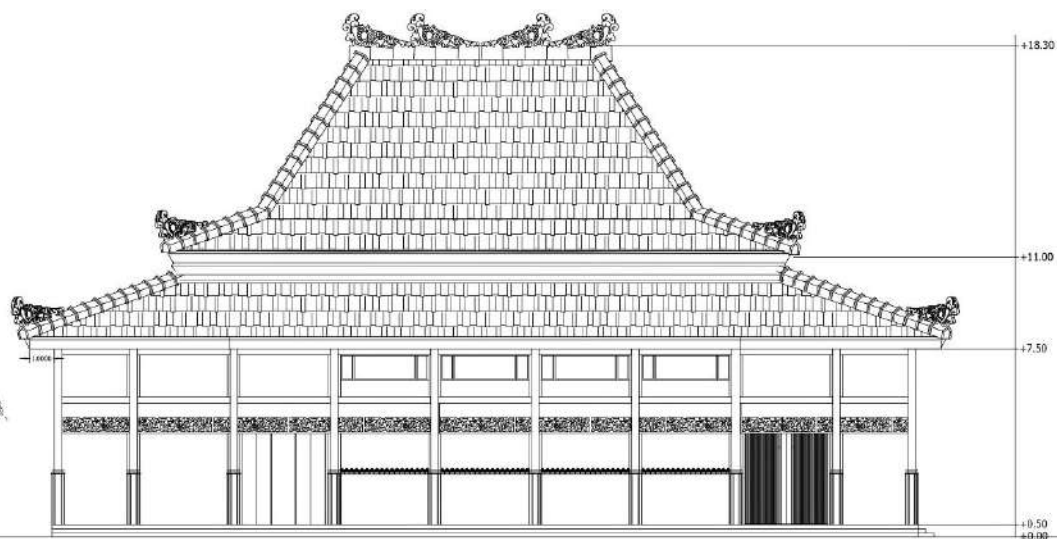
TAMPAK SAMPING
GEDUNG PERTUNJUKAN A

SKALA

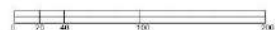
NOMER

1 : 200

03



TAMPAK SAMPING
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

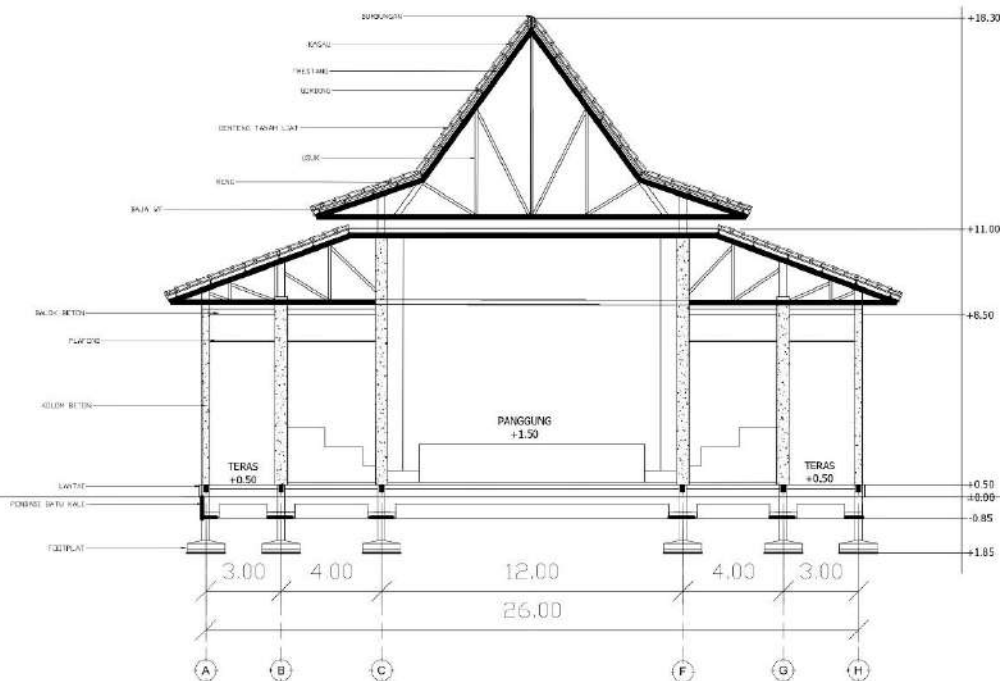
POTONGAN AA
GEDUNG PERTUNJUKAN A

SKALA

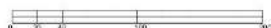
NOMER

1 : 200

04



POTONGAN AA
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

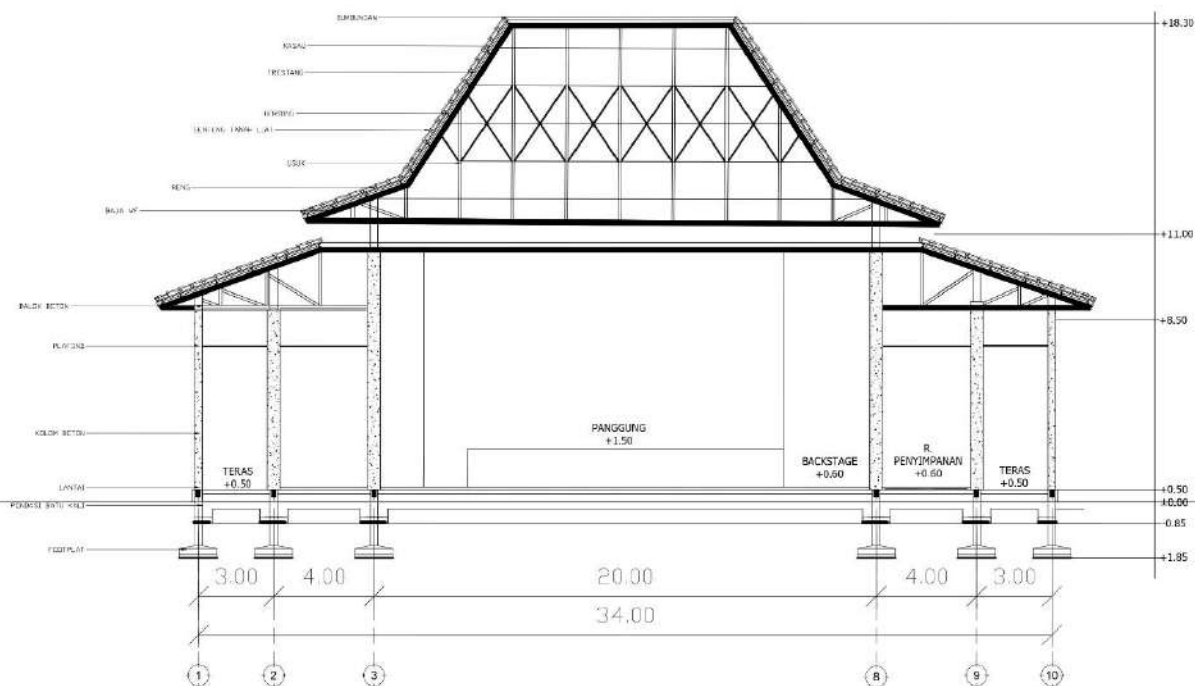
POTONGAN BB
GEDUNG PERTUNJUKAN A

SKALA

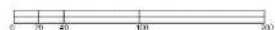
NOMER

1 : 200

05



POTONGAN BB
GEDUNG PERTUNJUKAN A
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

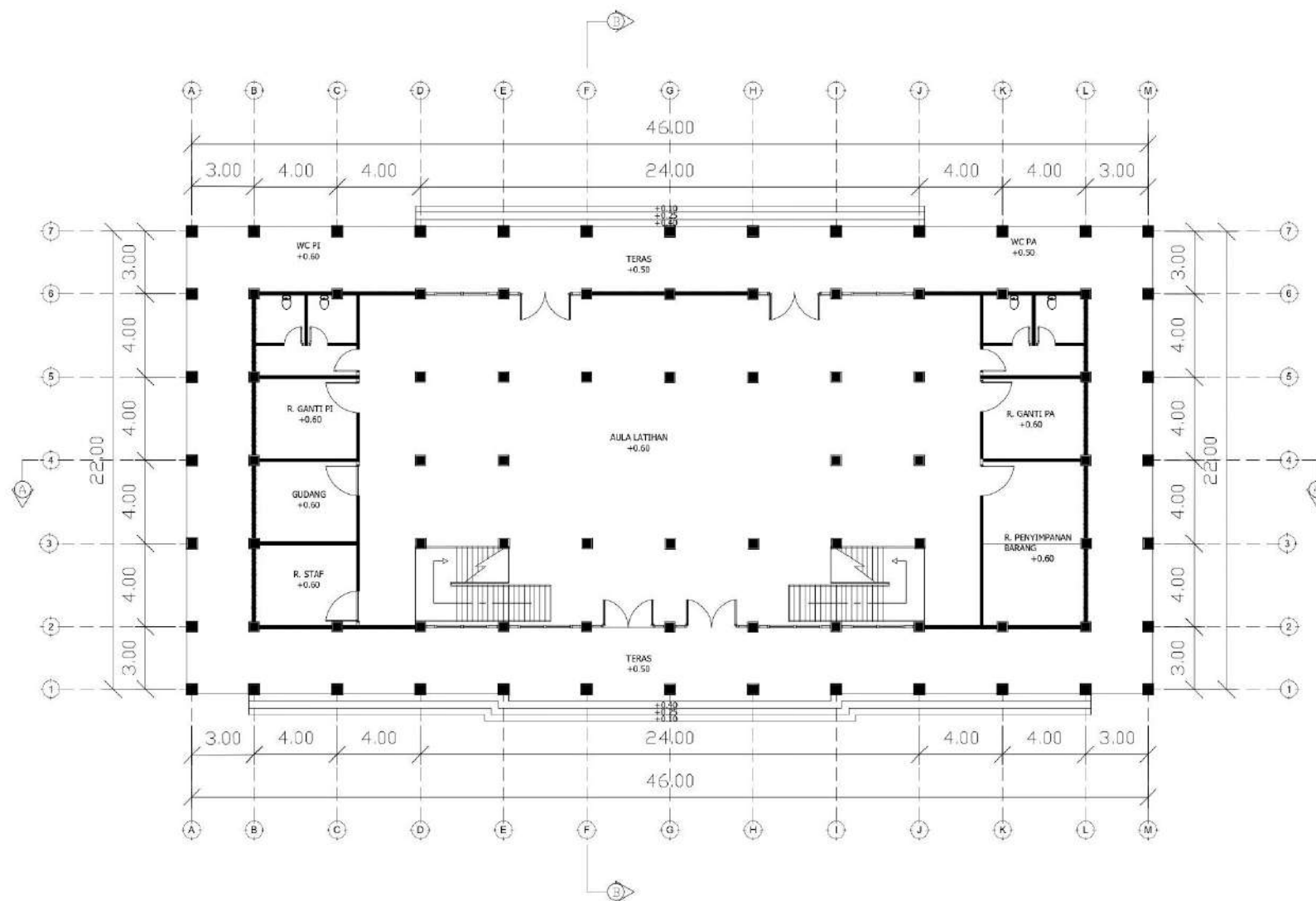
DENAH LANTAI 1
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

NOMER

1 : 200

12



DENAH LT 1
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

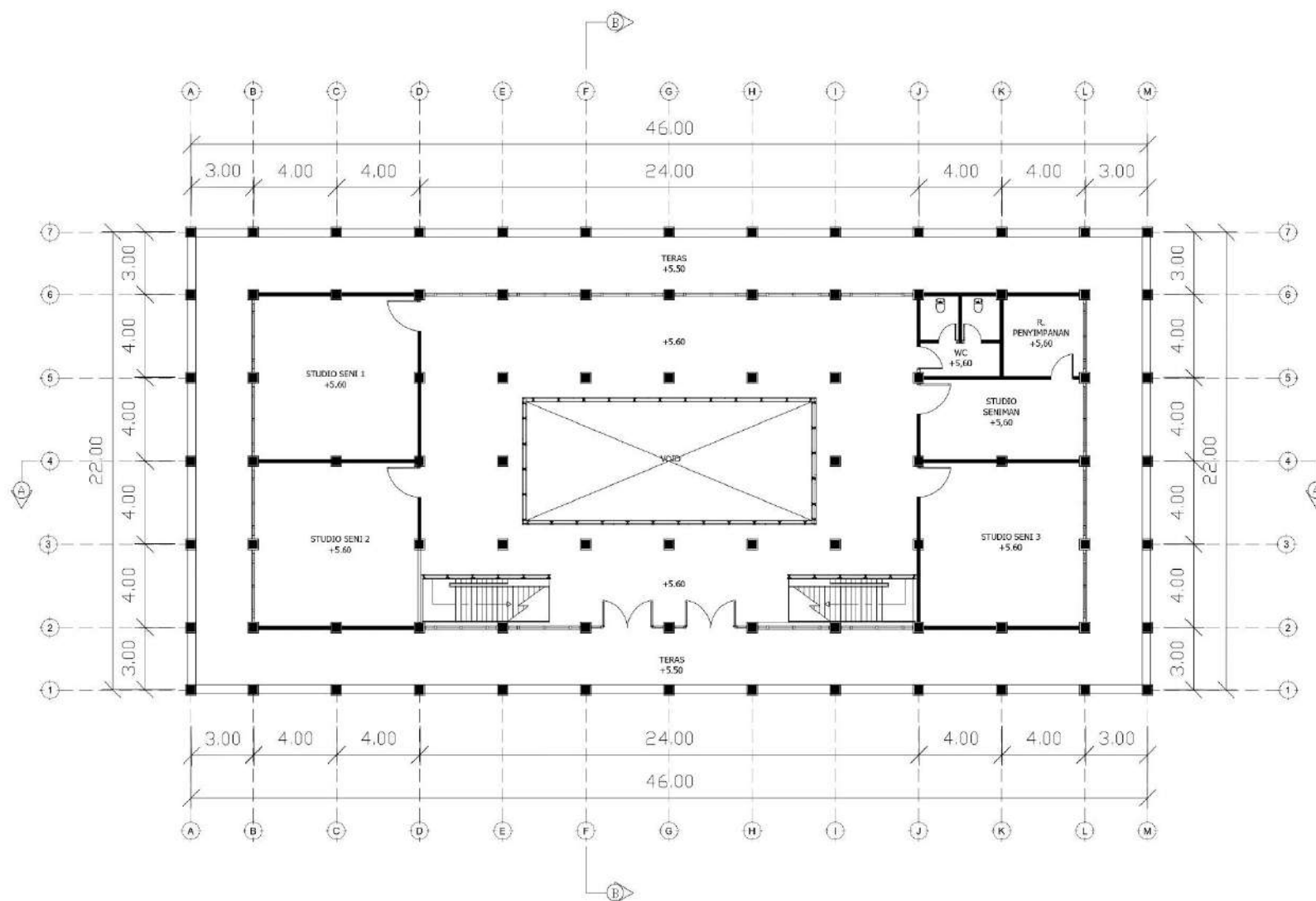
DENAH LANTAI 2
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

NOMER

1 : 200

13



DENAH LT 2
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

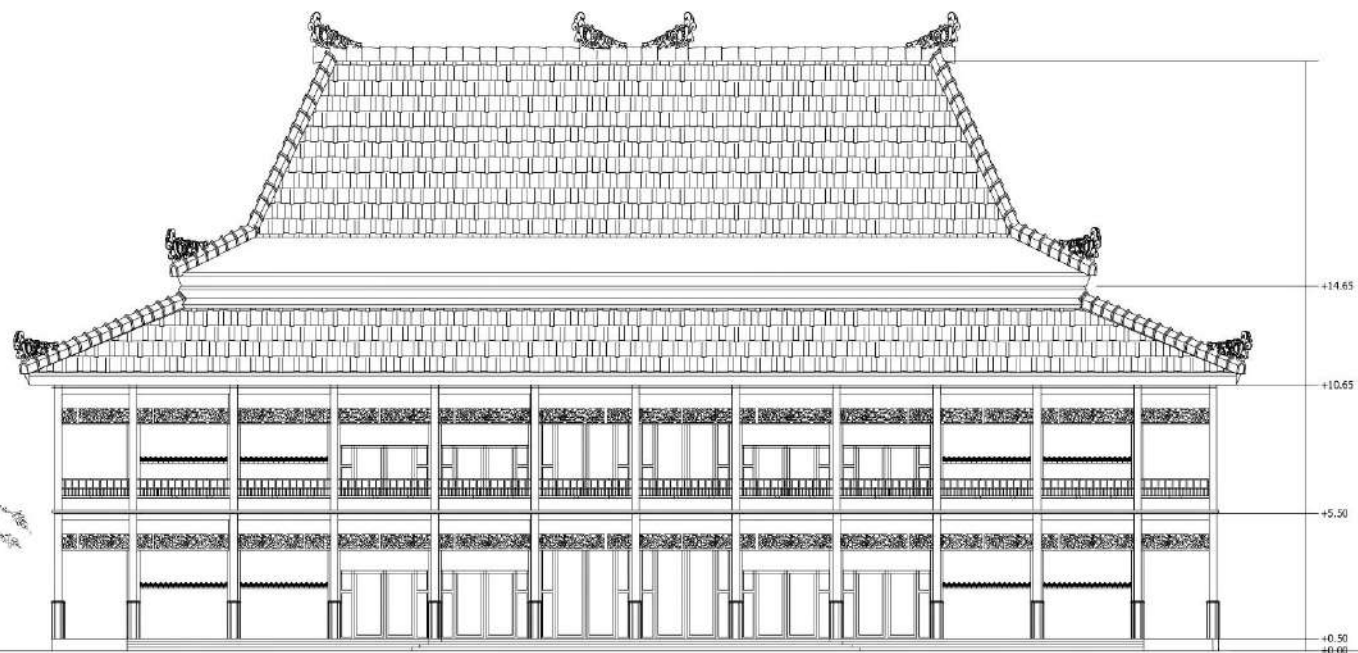
TAMPAK DEPAN
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

NOMER

1 : 200

14



TAMPAK DEPAN
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

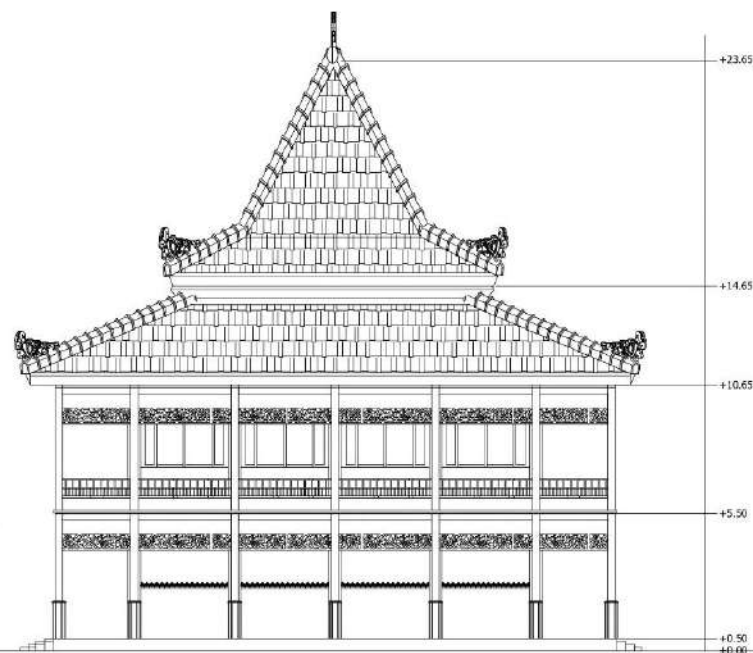
TAMPAK SAMPING
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

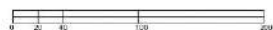
NOMER

1 : 200

15



TAMPAK SAMPING
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

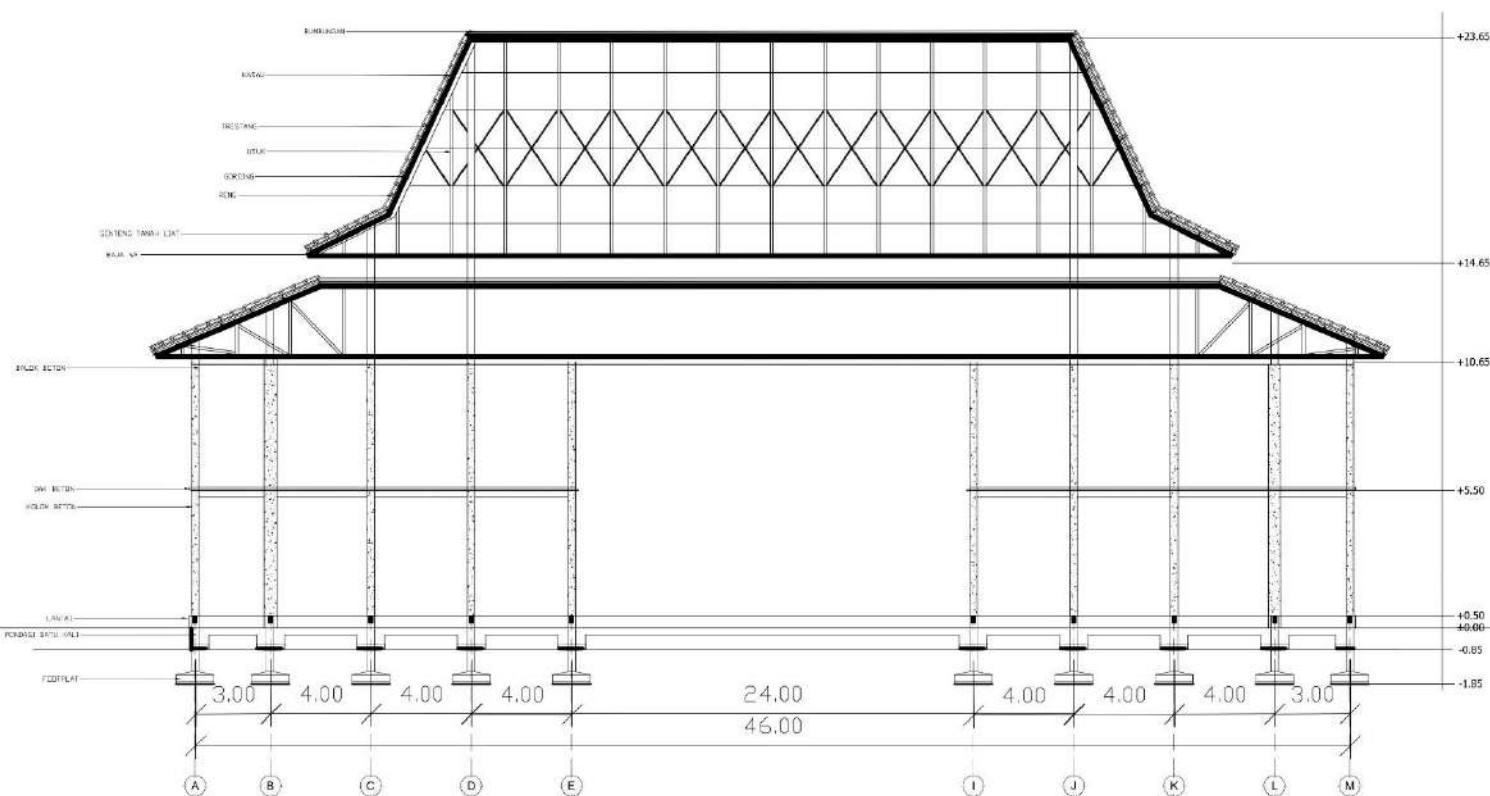
POTONGAN AA
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

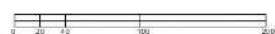
NOMER

1 : 200

16



POTONGAN AA
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

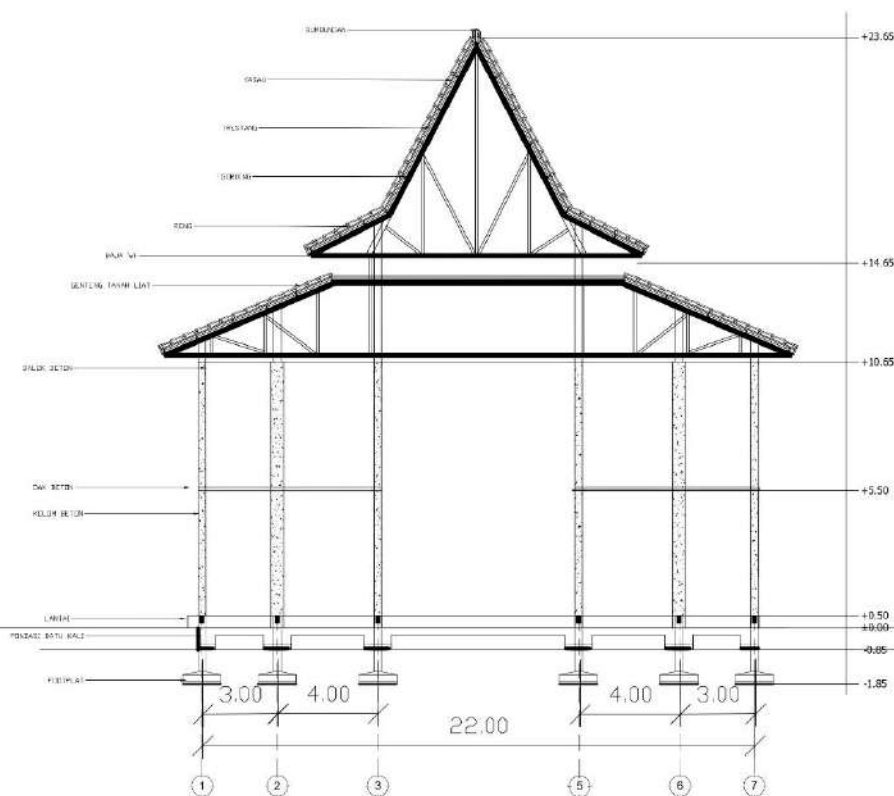
POTONGAN BB
GEDUNG PELATIHAN

SKALA

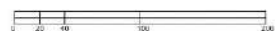
NOMER

1 : 200

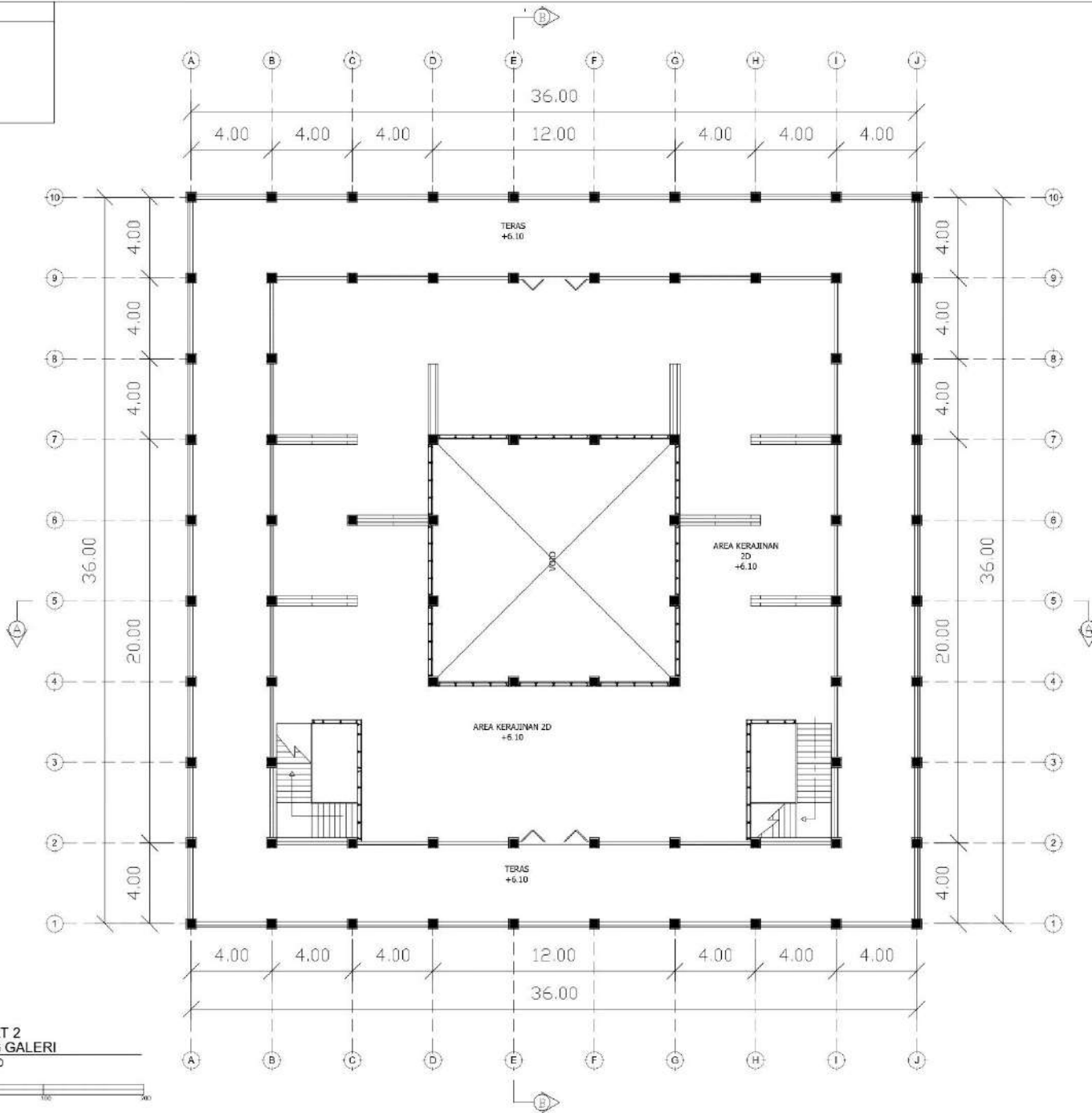
17



POTONGAN BB
GEDUNG PELATIHAN
SKALA 1:200



KEYPLAN



DENAH LT 2
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 2
GEDUNG GALERI

SKALA

NOMER

1 : 200

19



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

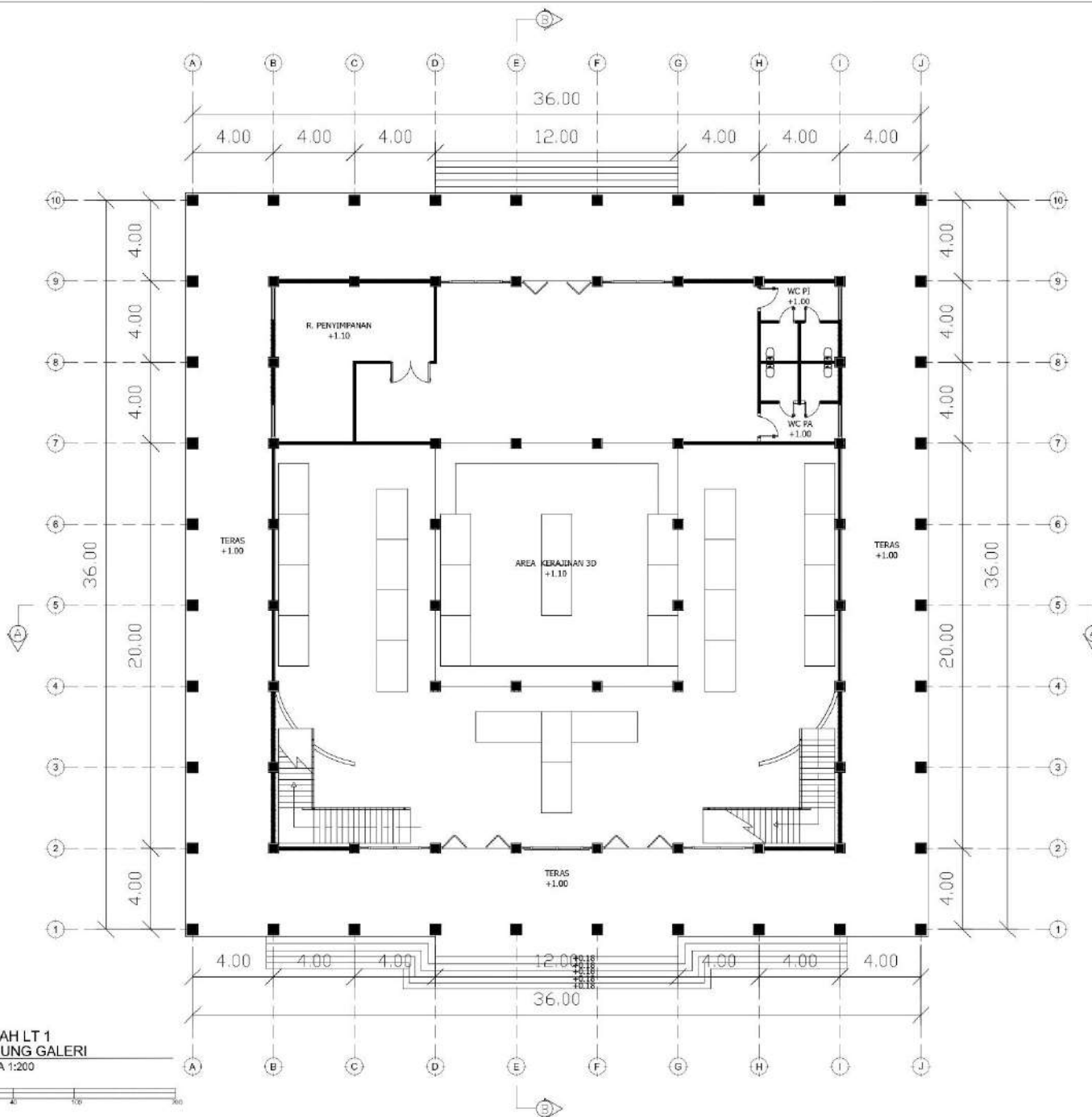
DENAH LANTAI 1
GEDUNG GALERI

SKALA

NOMER

1 : 200

18



DENAH LT 1
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

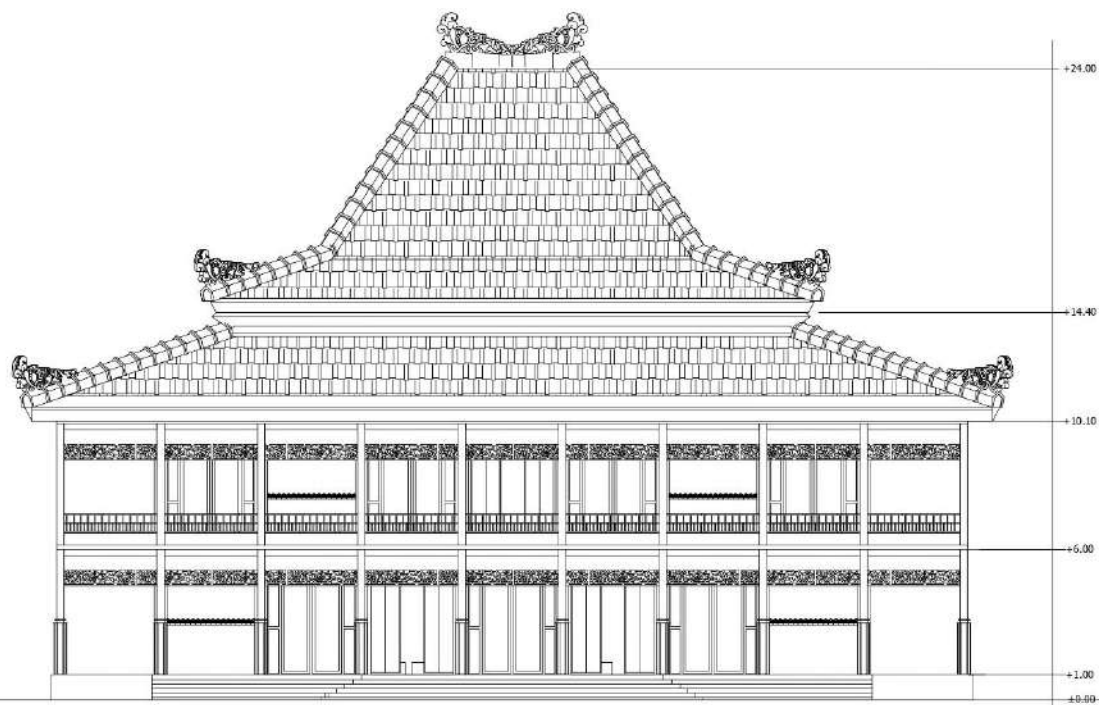
TAMPAK DEPAN
GEDUNG GALERI

SKALA

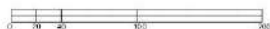
NOMER

1 : 200

20



TAMPAK DEPAN
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

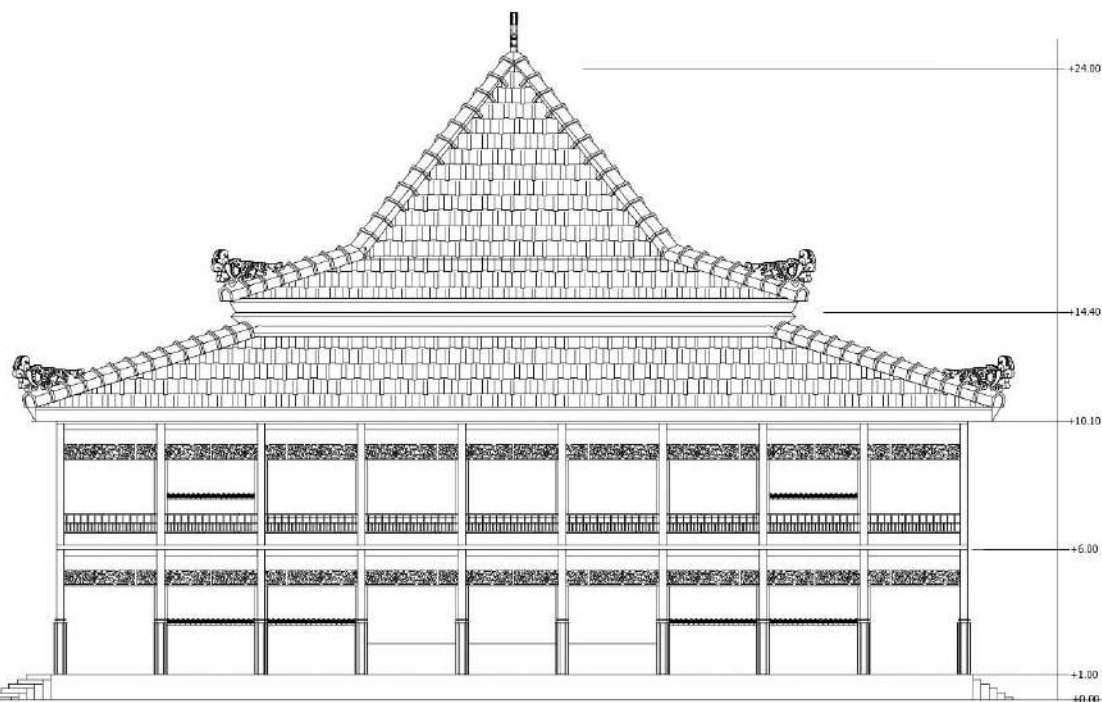
TAMPAK SAMPING
GEDUNG GALERI

SKALA

NOMER

1 : 200

21



TAMPAK SAMPING
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

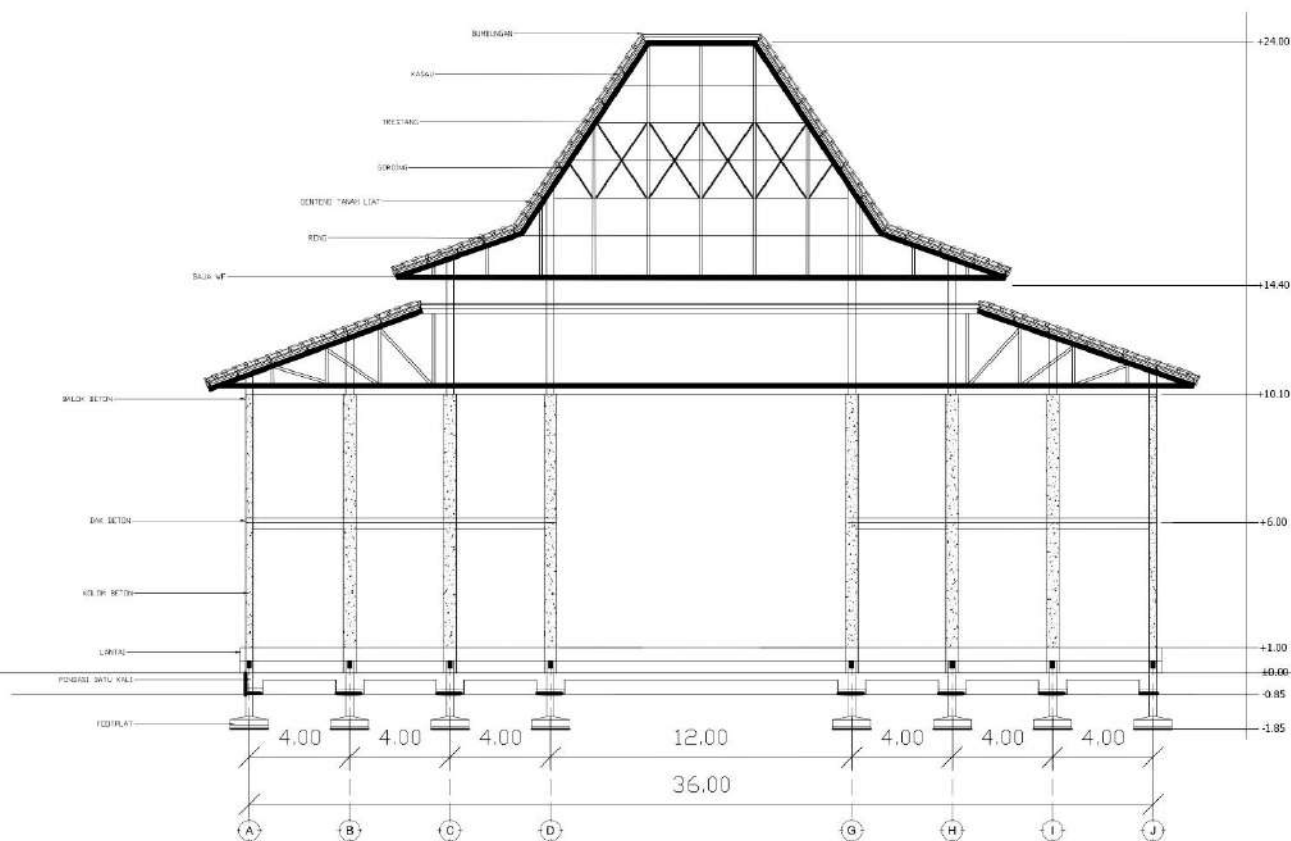
POTONGAN AA
GEDUNG GALERI

SKALA

NOMER

1 : 200

22



POTONGAN AA
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

TEMANGGUNG
ART AND CULTURE CENTER

ALAMAT PERANCANGAN

Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56226

NAMA MAHASISWA

MAULIDA FARA HAFIEDZAH

N I M

1 9 6 6 0 0 8 6

PEMBIMBING I

Dr. NUNIK JUNARA, M.T

PEMBIMBING II

Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

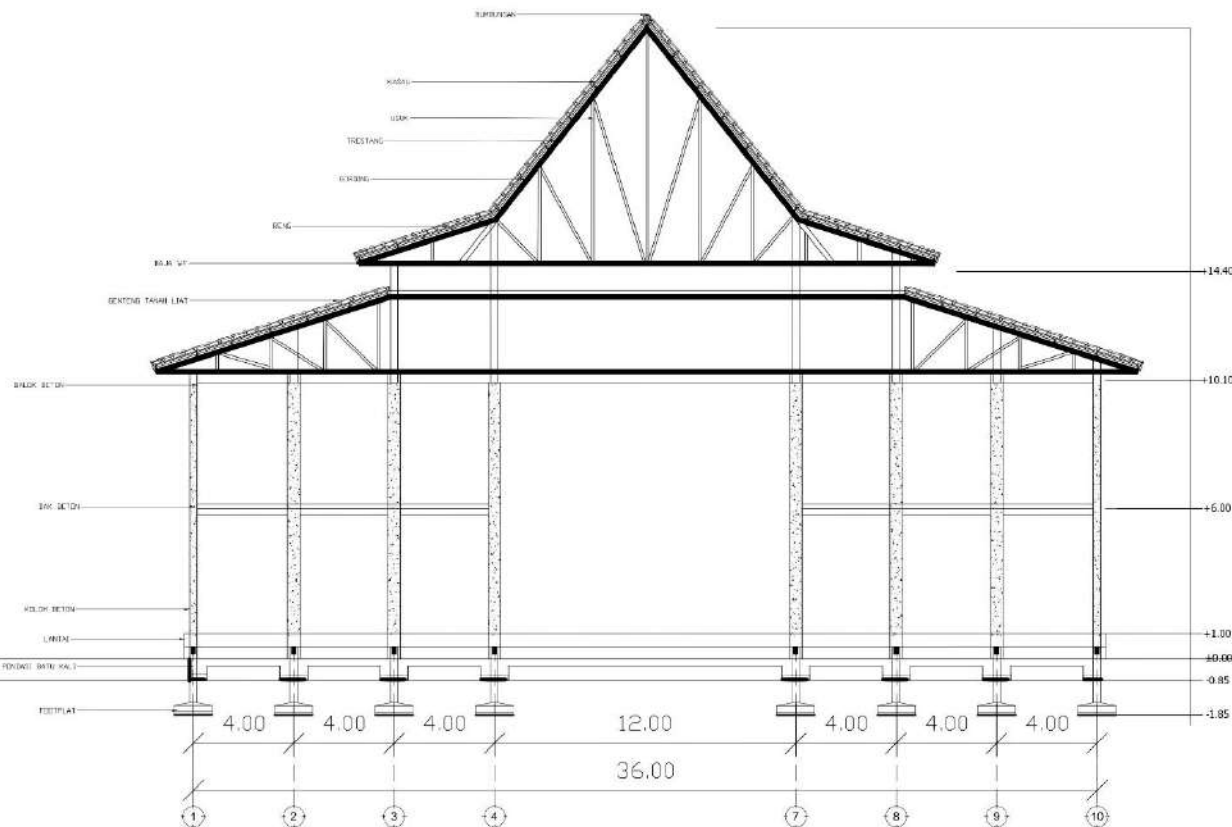
POTONGAN BB
GEDUNG GALERI

SKALA

NOMER

1 : 200

23



POTONGAN BB
GEDUNG GALERI
SKALA 1:200





APREB

KONSEP

TAGLINE

"Guard Legacy"

diambil dari tujuan perancangan yang diharapkan dapat menjaga dan melestarikan budaya daerah. Tradisi dan budaya daerah merupakan warisan yang diturunkan secara turun temurun ke generasi selanjutnya

KONSEP DASAR

"OMAH GRAPYAK"

Diambil dari karakteristik lokasi, tradisi budaya, dan kehidupan sosial yang ada di Kabupaten Temanggung juga sesuai dengan tujuan pencetakan yang digunakan

PRINSIP

KETERBUKAAN

Karakteristik Omah Jawa yang memiliki keterkaitan dengan alam dan sekitarnya [Qs. Al Hujurat 13]

KEBERLANJUTAN

adanya keberlanjutan dan tradisi & bangunan yang sudah ada [Qs. Al Baqarah 60]

TADISI

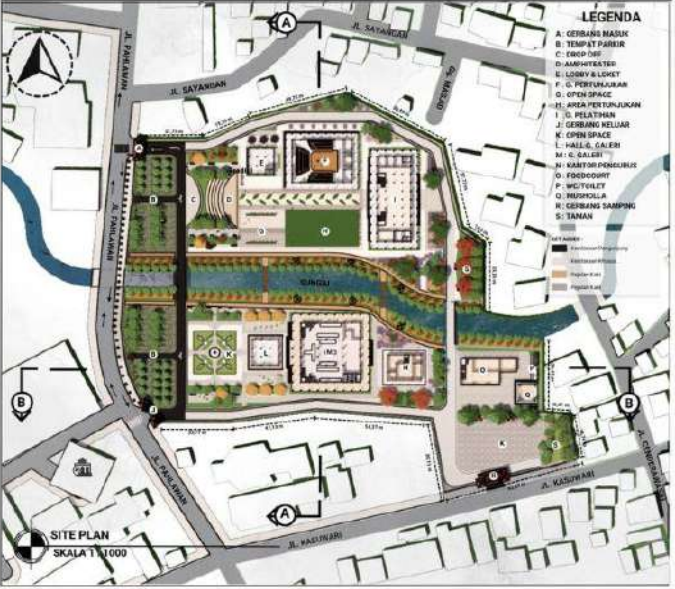
Penyerapan tradisi disetiap unsur ke bangunan [Cs. An Nahl 123]

KONSEP TAPAK

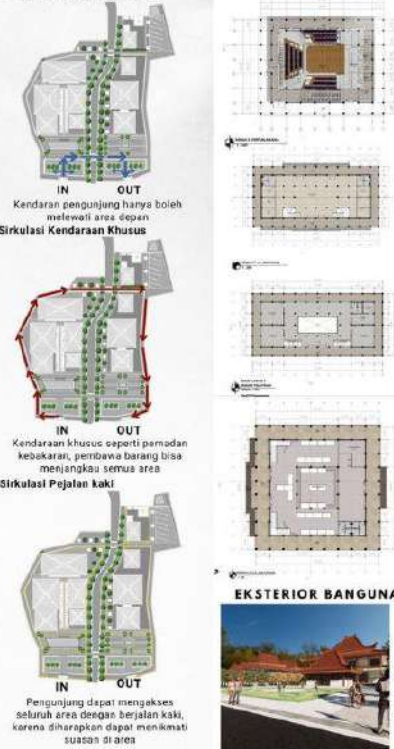
Tata Massa

- **Tata Letak Omah Jawa**
 - Bagian Dalam/ Dalemam
 - Bagian Tengah/ Pringgitan
 - Bagian Depan/ Pendopo
 - Kuncung
 - Gerbang/ Reogul

- **Adaptasi tata letak Omah Jawa ke tata massa perancangan**
 - Bertfungsi sebagai area yang lebih privat bagi pengguna [Area Penunjang]
 - Bertfungsi sebagai tempat pertunjukan [Gedung Pertunjukan]
 - Bertfungsi sebagai area terbuka & berkumpul [Open Space/Taman]
 - Bertfungsi sebagai tempat pemberhentian kendaraan tamu atau pemilik rumah [Tempat Parkir]
 - Pintu masuk atau gerbang. Letaknya tentu saja di bagian paling depan [Entrancel]



Jalur Sirkulasi pada Tapak



DENAH BANGUNAN



POTONGAN BANGUNAN



EKSTERIOR BANGUNAN



KONSEP FASAD

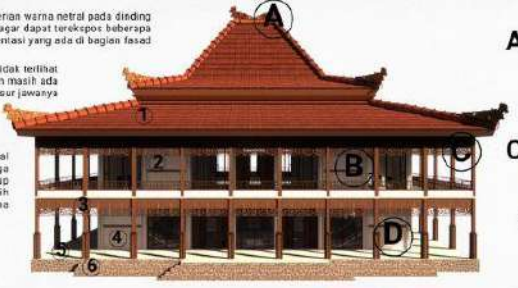
Material

- 1. Genteng Beton
- 2. Dinding Beton
- 3. PVC Motif Kayu
- 4. Drywall joint compound
- 5. Lantai Keramik
- 6. Batu Lempang

Pemberian warna netral pada dinding agar dapat terlekap beberapa ornamenasi yang ada di bagian fasad

Ornamen yang ada tidak terlihat berlebihan namun masih ada unsur jawaanya

Pengurangan material kayu asli untuk menjaga keberlangsungan hidup pohon dan juga lebih tahan lama



- A. Wuwungan/ mahkota material tanah. Bat seperti genteng
- B. Akses ukiran kayu pada dinding
- C. Secondary skin bermotif ukiran bunga dengan material kayu
- D. Pemberian texture pada dinding dengan warna netral

TAMPAK BANGUNAN



INTERIOR



POTONGAN KAWASAN



TAMPAK KAWASAN





MAJALAH

PERANCANGAN TEMANGGUNG ART AND CULTURE CENTER

dengan pendekatan **Extending Tradition**

Oleh : Maulida Fara Hafiedzah
Pembimbing : Dr. Nunik Junara, M.T
: Dr. M. Mukhils Fahrudin, M.S.I
Jenis Karya : Area Komersil
Lokasi : Jl. Pahlawan No.7, Gemoksari, Butuh, Kec. Temanggung,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Latar Belakang

— TRADISI DI TEMANGGUNG —

Kabupaten Temanggung yang terletak di Provinsi Jawa Tengah memiliki banyak potensi kebudayaan yang beragam dan unik. Adapaun upaya pemerintah yang mencoba menunjang hal tersebut dengan diadakan festival budaya tiap tahunnya. Upaya tersebut tentunya harus dibarengi dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat dengan tujuan agar lebih dijangkau ke semua lapisan masyarakat dan tidak hanya di dalam daerah Temanggung tetapi juga dari luar daerah. Namun, hal itu dinilai masih kurang dalam mewujudkan upaya mempertahankan seni dan budaya karena ada beberapa masalah. Belum adanya fasilitas terpusat untuk mewadahi seni dan budaya yang ada di Temanggung serta adanya permasalahan dari masyarakatnya sendiri yang kurang memiliki kepedulian dengan *local wisdom* daerah sendiri dan cenderung melewatkan hal tersebut.

Perancangan Temanggung Art and Culture Center ini menjadi salah satu solusi dari masalah yang ada dengan tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang nantinya akan mendukung kelestarian budaya, mewadahi kegiatan pendidikan seni, sekaligus sebagai tempat alternatif objek wisata edukatif yang bertemakan kebudayaan seni. Konsep pada perancangan Temanggung Art and Culture Center menggunakan pendekatan *Extending Tradition* yang sesuai dengan tujuan dari perancangan ini.



Gedung Galeri



Gedung Pelatihan



Gedung Pertunjukan





Konsep *extending tradition* merupakan salah satu bagian dari pendekatan arsitektur kontemporer. Pendekatan *extending tradition* yang diambil untuk perancangan ini memiliki beberapa elemen yaitu ada pertapakan, persungkupan, persolekan, perkerangkaan, dan perangkapan. Elemen-elemen tersebutlah yang nantinya diambil dari *Omah Jawa* yang nantinya akan diextendikan ke dalam perancangan.

Dalam perancangan Temanggung Art and Culture Center ini memunculkan 3 prinsip konsep dasar yang diambil dari isu, tujuan dan pendekatan. Prinsip tersebut meliputi:

1. **Keterbukaan** (diambil dari Karakteristik *Omah Jawa* yang memiliki keterkaitan dengan alam dan sekitarnya serta jdengan tradisi yang ada di masyarakat untuk saling mengenal)
2. **Keberlanjutan** (adanya keberlanjutan dari tradisi & bangunan yang sudah ada serta untuk melestarikan seni budaya daerah)
3. **Tadisi** (dengan pemberian unsur budaya ke setiap bangunan)

Perinsip-prinsip tersebut ditunjukkan bukan hanya untuk bangunan saja namun juga untuk pengguna dan asyarakat Temanggung.

